

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
BERBANTU MODUL INTERAKTIF BERBASIS *ADOBE FLASH CS 6*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI  
DALAM KOMPETENSI JURNAL PENYESUAIAN  
PADA SISWA KELAS X 1 AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA  
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ERNA WAHYUNI**

**15803241050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2019**

i

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
BERBANTU MODUL INTERAKTIF BERBASIS *ADOBE FLASH CS 6*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI  
DALAM KOMPETENSI JURNAL PENYESUAIAN  
PADA SISWA KELAS X 1 AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA  
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



Disetujui  
Dosen Pembimbing,

Diana Rahmawati, S.E., M.Si.  
NIP. 19760207 200604 2 001

## PENGESAHAN




Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
BERBANTU MODUL INTERAKTIF BERBASIS *ADOBE FLASH CS 6*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI  
DALAM KOMPETENSI JURNAL PENYESUAIAN  
PADA SISWA KELAS X 1 AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA  
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:  
**ERNA WAHYUNI**  
15803241050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 April 2019  
dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama                                      | Kedudukan          | Tanda Tangan   | Tanggal     |
|---|--------------------|--|-------------|
| Endra Murti Sagoro, S.Pd.,<br>S.E., M.Sc. | Ketua Penguji      |  | 16/5 2019   |
| Diana Rahmawati, S.E.,<br>M.Si.           | Sekretaris Penguji |  | 17/5 2019   |
| Moh. Djazari, M.Pd.                       | Penguji Utama      |  | 15 Mei 2019 |

Yogyakarta, 17 Mei 2019  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Wahyuni  
NIM : 15803241050  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 April 2019  
Penulis,

  
Erna Wahyuni  
NIM. 15803241050

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”  
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Jangan berlebihan, jangan lemah, jadilah kuat.”  
(Penulis)

### **PERSEMBAHAN**

Bismillaahir-roḥmaanir-roḥiim, dengan memanjatkan segala puji bagi Allah, saya persembahkan karya sederhana ini sebagai rasa terimakasih saya untuk Ibu Tugirah dan Bapak Mraji yang senantiasa memberikan do’a, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus. Terimakasih pula kepada kakak-kakak saya (Ratno dan Marwati sekeluarga) yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam setiap keputusan yang saya ambil.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
BERBANTU MODUL INTERAKTIF BERBASIS *ADOBE FLASH CS 6*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI  
DALAM KOMPETENSI JURNAL PENYESUAIAN  
PADA SISWA KELAS X 1 AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA  
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
ERNA WAHYUNI  
15803241050**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, angket, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Skor rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi siswa meningkat dari siklus I sebesar 70,52% ke siklus II sebesar 85,85% berdasarkan hasil observasi dan dari siklus I sebesar 74,31% ke siklus II sebesar 79,84% berdasarkan hasil angket. Terdapat lima indikator Kemandirian Belajar Akuntansi dalam penelitian ini dan kelima indikator tersebut telah mencapai kriteria minimal yang ditentukan yaitu 75%. Berdasarkan peningkatan rata-rata dan peningkatan pada setiap indikator Kemandirian Belajar Akuntansi tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dinyatakan diterima.

**Kata Kunci:** Kemandirian Belajar Akuntansi, *Problem Based Learning* (PBL), Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*, Penelitian Tindakan Kelas

**THE IMPLEMENTATION OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL  
ASSISTED BY INTERACTIVE MODULE BASED ON ADOBE FLASH CS 6  
TO IMPROVE ACCOUNTING LEARNING INDEPENDENCE  
IN THE COMPETENCE OF ADJUSTMENT ENTRIES  
FOR GRADE X 1 STUDENT OF ACCOUNTING AND FINANCIAL INSTITUTION  
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR 2018/2019**

**By:  
ERNA WAHYUNI  
15803241050**

**ABSTRACT**

*This study aims at determining the Implementation of Problem Based Learning (PBL) Model Assisted by Interactive Module Based on Adobe Flash CS 6 to improve Accounting Learning Independence in the Competence of Adjustment Entries for Grade X 1 Student of Accounting and Financial Institution SMK Negeri 1 Yogyakarta in the Academic Year 2018/2019.*

*This study is a Classroom Action Research (CAR) which is implemented in two cycles. The data collection technique used are observation, questionnaires, field notes, and documentation. The research instruments used include observation sheets, questionnaires, and field notes. The data analysis technique in this study is descriptive quantitative data analysis with percentages.*

*The result of the study shows that the implementation of Problem Based Learning (PBL) Model Assisted by Interactive Module Based on Adobe Flash CS 6 is able to improve Accounting Learning Independence in Grade X 1 Student of Accounting and Financial Institution SMK Negeri 1 Yogyakarta in the Academic Year 2018/2019. The average score of Student's Accounting Learning Independence increased from cycle I 70,52% to cycle II 85,85% based on the result of observation and from cycle I 74.31% to cycle II 79.84% based on the result of the questionnaire. There are five indicators of Accounting Learning Independence in this study and those indicators have reached the specified minimum criteria of 75%. Based on the increase in average and increase in each indicator of Accounting Learning Independence, the action hypothesis in this study: "The Implementation of Problem Based Learning (PBL) Model Assisted by Interactive Module Based on Adobe Flash CS 6 is able to improve Accounting Learning Independence in the Competence of Adjustment Entries for Grade X 1 Student of Accounting and Financial Institution SMK Negeri 1 Yogyakarta in the Academic Year 2018/2019" is accepted.*

**Keywords:** *Accounting Learning Independence, Problem Based Learning (PBL), Interactive Module Based on Adobe Flash CS 6, Classroom Action Research*

## KATA PENGANTAR

Al-hamdulillaahirobbil-‘aalamiin, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SwT., atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY,
4. Diana Rahmawati, S.E., M.Si, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu disela kesibukannya untuk membimbing, memberi arahan dan masukan dengan sabar, serta memberi motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi,
5. Abdullah Taman, SE., Ak., M.Si., C.A., Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberi saran serta masukan kepada penulis selama studi,
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis,
7. Segenap keluarga SMK Negeri 1 Yogyakarta khususnya siswa kelas X 1 dan X 2 Akuntansi dan Keuangan Lembaga, serta guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian,
8. Sahabat-sahabat penulis: Lifah, Tari, Tyas, Rini, Kufita, Putri, Safira, Umi, Laras, Annisa, Yasinta, Nurul, dan sahabat-sahabat lain yang tidak dapat penulis

sebutkan satu persatu, terimakasih sudah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mendengarkan keluh kesah, memberikan saran berarti, dan selalu mendorong, serta menyemangati penulis,

9. Keluarga DPO HIMA DIKSI 2018, keluarga KKN 116 UNY 2018, keluarga Pendidikan Akuntansi A 2015, keluarga besar HIMA DIKSI 2016 dan 2017, serta keluarga PLT SMK N 1 Yogyakarta 2018, terimakasih telah berproses bersama dan mengajarkan arti penting rasa kekeluargaan,
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar jalannya penelitian dari awal hingga selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Yogyakarta, 15 April 2019  
Penulis,



Erna Wahyuni  
NIM. 15803241050

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....  | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....  | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....  | v    |
| ABSTRAK.....  | vi   |
| ABSTRACT.....   | vii  |
| KATA PENGANTAR.....   | viii |
| DAFTAR ISI.....   | x    |
| DAFTAR TABEL.....   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....  | 10   |
| C. Pembatasan Masalah.....  | 10   |
| D. Rumusan Masalah.....   | 11   |
| E. Tujuan Penelitian.....   | 11   |
| F. Manfaat Penelitian.....  | 11   |
| 1. Manfaat Teoritis.....  | 12   |
| 2. Manfaat Praktis.....   | 12   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA.....  | 14   |
| A. Kajian Teori.....  | 14   |
| 1. Kemandirian Belajar Akuntansi.....   | 14   |
| a. Kemandirian.....   | 14   |
| b. Belajar.....   | 15   |
| c. Kemandirian Belajar Akuntansi.....   | 16   |
| 2. Pembelajaran Akuntansi Kompetensi Jurnal Penyesuaian.....                  | 23   |
| 3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....                | 25   |
| a. Pengertian Pembelajaran.....   | 25   |
| b. Model Pembelajaran.....  | 26   |
| c. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....                | 27   |
| 4. Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i> ..... | 41   |
| a. Media Pembelajaran.....  | 41   |
| b. Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i> .....                    | 42   |
| c. Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i> ...   | 44   |
| B. Penelitian yang Relevan.....   | 44   |
| C. Kerangka Berpikir.....   | 47   |
| D. Hipotesis Tindakan.....  | 50   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 51   |
| A. Desain Penelitian.....   | 51   |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....   | 52   |
| C. Subyek dan Objek Penelitian.....   | 52   |
| D. Definisi Operasional.....  | 52   |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Kemandirian Belajar Akuntansi .....   | 52        |
| 2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i> ..... | 53        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....   | 54        |
| 1. Observasi .....   | 54        |
| 2. Angket.....   | 54        |
| 3. Catatan Lapangan .....  | 55        |
| 4. Dokumentasi .....   | 55        |
| F. Instrumen Penelitian .....  | 56        |
| 1. Lembar Observasi.....   | 56        |
| 2. Angket.....   | 62        |
| 3. Catatan Lapangan .....  | 63        |
| G. Uji Coba Instrumen.....   | 63        |
| 1. Uji Coba Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi .....   | 63        |
| 2. Uji Coba Angket Kemandirian Belajar Akuntansi .....   | 64        |
| a. Uji Validitas .....   | 64        |
| b. Uji Reliabilitas .....  | 65        |
| H. Prosedur Penelitian .....   | 67        |
| 1. Siklus I.....   | 68        |
| a. Perencanaan Tindakan .....  | 68        |
| b. Pelaksanaan Tindakan.....   | 69        |
| c. Pengamatan .....  | 69        |
| d. Refleksi .....  | 70        |
| 2. Siklus II.....  | 70        |
| a. Perencanaan Tindakan .....  | 70        |
| b. Pelaksanaan Tindakan.....   | 71        |
| c. Pengamatan .....  | 71        |
| d. Refleksi .....  | 71        |
| I. Teknik Analisis Data .....  | 72        |
| 1. Menghitung Skor Kemandirian Belajar Akuntansi dari Lembar Observasi .....   | 72        |
| 2. Menghitung Skor Kemandirian Belajar Akuntansi dari Angket .....   | 73        |
| 3. Menyajikan Data.....  | 73        |
| 4. Menarik Kesimpulan .....  | 73        |
| J. Indikator Keberhasilan.....   | 74        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>75</b> |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....   | 75        |
| 1. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Yogyakarta .....  | 75        |
| 2. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Yogyakarta .....   | 77        |
| 3. Kondisi Umum Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta .....                                     | 79        |
| B. Deskripsi Data Penelitian .....   | 79        |
| 1. Kegiatan Pra Tindakan.....  | 79        |
| 2. Pelaksanaan Siklus I .....  | 84        |
| a. Perencanaan.....  | 84        |
| b. Pelaksanaan.....  | 86        |

|   |     |
|---|-----|
| c. Pengamatan .....                                 | 90  |
| d. Refleksi .....                                   | 94  |
| 3. Pelaksanaan Siklus II .....                      | 97  |
| a. Perencanaan.....                                 | 97  |
| b. Pelaksanaan.....                                 | 98  |
| c. Pengamatan .....                                 | 104 |
| d. Refleksi .....                                   | 108 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                | 109 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                    | 115 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                     | 117 |
| A. Kesimpulan .....                                 | 117 |
| B. Saran .....                                      | 118 |
| 1. Bagi Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta..... | 118 |
| 2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....                   | 119 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                | 121 |
| LAMPIRAN.....                                       | 124 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kompetensi Dasar Menganalisis Transaksi dan Membuat Jurnal Penyesuaian                    | 25      |
| 2. Tahap Pembelajaran dengan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Menurut Riyanto ..... | 34      |
| 3. Tahap Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Menurut Rusmono.....         | 38      |
| 4. Kisi-kisi Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi .....                                   | 56      |
| 5. Pedoman Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi .....                                     | 57      |
| 6. Alternatif Penskoran Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi.....                         | 57      |
| 7. Rubrik Pedoman Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi.....                               | 58      |
| 8. Pedoman Penilaian Kemandirian Belajar Akuntansi .....                                     | 61      |
| 9. Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar Akuntansi .....                                      | 62      |
| 10. Kriteria Penskoran Skala <i>Likert</i> Angket Kemandirian.....                           | 63      |
| 11. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....                                      | 65      |
| 12. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian .....                               | 66      |
| 13. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket .....                                  | 67      |
| 14. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I.....                         | 91      |
| 15. Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I.....                            | 93      |
| 16. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi II .....                              | 105     |
| 17. Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Akuntansi II .....                                 | 106     |
| 18. Peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi dari Siklus I ke Siklus II .....               | 110     |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Berpikir .....                                    | 50      |
| 2. Skema Siklus Penelitian .....                              | 51      |
| 3. Grafik Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I .....        | 94      |
| 4. Grafik Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II .....       | 107     |
| 5. Grafik Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I dan II ..... | 111     |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Silabus Akuntansi Dasar Semester Genap .....                               | 126     |
| 2. Daftar Nama Kelompok .....   | 139     |
| 3. Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i> ..... | 140     |
| 4. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi (Uji Coba) .....            | 146     |
| 5. Pernyataan <i>Judgement Experts</i> .....                                  | 151     |
| 6. Angket Kemandirian Belajar Akuntansi (Uji Coba) .....                      | 154     |
| 7. Tabulasi Data Uji Coba Angket Kemandirian Belajar Akuntansi .....          | 156     |
| 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket .....                          | 158     |
| 9. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi .....                       | 163     |
| 10. Hasil Lembar Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I .....                 | 168     |
| 11. Hasil Lembar Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II .....                | 178     |
| 12. Angket Kemandirian Belajar Akuntansi .....                                | 188     |
| 13. Contoh Lembar Angket Kemandirian Belajar Akuntansi yang Telah diisi ..    | 190     |
| 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....                           | 195     |
| 15. Media Pembelajaran <i>Power Point</i> Siklus I .....                      | 211     |
| 16. Unjuk Kerja Siswa Siklus I .....  | 213     |
| 17. Tabulasi Data Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I .....      | 218     |
| 18. Tabulasi Data Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I .....         | 220     |
| 19. Catatan Lapangan Siklus I .....   | 223     |
| 20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....                          | 228     |
| 21. Media Pembelajaran <i>Power Point</i> Siklus II .....                     | 247     |
| 22. Unjuk Kerja Siswa Siklus II .....   | 249     |
| 23. Tabulasi Data Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II .....     | 254     |
| 24. Tabulasi Data Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II .....        | 256     |
| 25. Catatan Lapangan Siklus II .....  | 259     |
| 26. Surat Izin Penelitian .....   | 264     |
| 27. Dokumentasi Penelitian .....  | 267     |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu UU No. 20 Tahun 2003, yang memuat bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dapat diwujudkan melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Di lembaga inilah kegiatan pembelajaran secara formal dilaksanakan.

Pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya kegiatan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai (Rusmono, 2012: 6-7). Menurut Karwono dan Mularsih (2017: 20), pembelajaran dapat dimaknai dan ditelaah secara mikro dan makro. Secara mikro pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif maupun sosio emosional secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran secara makro terkait dengan dua jalur yaitu individu yang belajar dan penataan komponen eksternal agar terjadi proses belajar pada individu yang belajar. Karena

pembelajaran merupakan upaya mempengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar, maka perlu diupayakan suatu cara atau metode yang dapat membantu proses pembelajaran agar menjadi efektif, efisien, dan terarah pada tujuan yang ditetapkan.

Salah satu tujuan pendidikan nasional Indonesia yang telah dikemukakan di atas adalah berkembangnya potensi siswa yang mandiri. Menurut Uno (2008: 77-78), kemandirian adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Orang yang mandiri dianggap mampu bekerja sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Selain itu, kemandirian juga dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri dan kekuatan batin seseorang. Ambarita (2006: 90), mengemukakan bahwa kemandirian akan menentukan sikap seorang siswa yang ditunjukkan oleh perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan diri (*self management*), pengarahan diri (*self governance*), dan pengontrolan diri (*personal control*). Menurut konstruktivisme, seorang siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran menciptakan struktur-struktur kognitif dalam interaksinya dengan lingkungan. Pembelajaran yang baik hendaknya adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa, bukan pada guru. Hal inilah yang membuat kemandirian belajar pada siswa menjadi hal yang penting dan harus diupayakan baik oleh guru maupun pihak-pihak terkait. Proses pembelajaran mandiri akan menuntut siswa menjadi subyek yang dapat merancang, mengatur dan mengontrol kegiatan mereka sendiri secara bertanggung jawab.

Salah satu kompetensi dalam mata pelajaran akuntansi yang membutuhkan kemandirian belajar siswa adalah pada kompetensi menyusun jurnal penyesuaian. Kompetensi ini sering dirasa sulit oleh siswa karena mereka tidak benar-benar memahami tujuan, alasan, dan bagaimana penyusunan jurnal penyesuaian pada suatu perusahaan. Kesulitan ini dapat diatasi salah satunya dengan implementasi model pembelajaran yang melibatkan siswa secara mandiri untuk aktif dalam mencari pengetahuan, dibantu dengan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran mandiri, sehingga dapat mengurangi rasa ketergantungan siswa pada guru. Artinya, pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti ketika melakukan observasi awal pada tanggal 29 Oktober 2018 terhadap pelaksanaan kegiatan Ulangan Harian ke-2 di kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, ditemukan masalah pada kelas tersebut yaitu kurangnya kemandirian belajar siswa, yang ditunjukkan oleh sikap siswa yang berdiskusi dan berbagi jawaban antar teman ketika sedang mengerjakan ulangan harian. Selain itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses pembelajaran akuntansi di Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 pada tanggal 30 Oktober 2018, terlihat bahwa proses pembelajaran akuntansi masih terpusat pada guru. Usaha siswa dalam memperoleh pengetahuan secara mandiri dinilai kurang karena siswa langsung menerima

materi yang disampaikan oleh guru. Aktivitas pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Hanya 8 siswa (25%) yang terlihat aktif menjawab dan menanyakan materi pada guru. Hampir 80% siswa belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri. Hal ini terlihat ketika siswa kesulitan saat diminta mengerjakan latihan soal mengenai pembuatan buku besar. Siswa kurang berusaha secara mandiri untuk mencari contoh pembuatan buku besar pada buku pegangan yang dimiliki.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah model pembelajaran yang diterapkan (Rusman, 2013: 376). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Humas SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 8 Maret 2018, seluruh guru di SMK Negeri 1 Yogyakarta memang telah diarahkan untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, yaitu model-model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti *jigsaw* dan *role play*, hanya saja belum semua guru menerapkan model-model pembelajaran yang berpusat pada siswa tersebut. Beberapa guru masih menerapkan metode yang kurang mendorong kemandirian siswa dalam pembelajaran, yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan 5 siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, yang mengatakan bahwa guru pengampu mata pelajaran akuntansi di kelas yang bersangkutan memang lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dan jarang menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong

kemandirian belajar siswa. Guru biasanya mengisi kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi secara ceramah kemudian langsung mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal. Metode ini memang sesekali dibutuhkan, namun jika dilakukan secara terus menerus maka akan dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya kemandirian belajar pada siswa.

Menurut Rusman (2013: 375) hal penting yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah media atau bahan belajar yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 5 siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Guru hanya memanfaatkan *slide power point*, video, buku, dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *slide power point* masih kurang optimal karena keterbatasan guru dalam penguasaan teknologi, terutama dalam mengoperasikan laptop. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mendorong kemandirian belajar siswa. Model pembelajaran tersebut diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar mandiri, dengan tidak selalu bergantung pada guru. Keberhasilan implementasi model pembelajaran tersebut dapat didukung dengan bantuan media pembelajaran yang dapat membimbing siswa untuk dapat melakukan aktivitas belajar mandiri.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi adalah Model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* (PBL). Model

pembelajaran ini dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran dengan hasil belajar yang optimal bagi pengembangan seluruh potensi siswa. Hal ini karena model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan kebebasan bagi siswa dalam pembelajaran (Rusmono, 2012: 74). Adapun ciri-ciri *Problem Based Learning* (PBL) menurut Baron dalam Rusmono (2012: 74) adalah: (1) menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, (2) pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah, (3) tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa, dan (4) guru berperan sebagai fasilitator. Tan dalam Rusman (2013: 229) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Sanjaya (2013: 216) juga menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi mengumpulkan dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Melalui model pembelajaran tersebut siswa akan dilatih untuk tidak menggantungkan sepenuhnya kegiatan pembelajaran pada guru, sehingga kemandirian belajar siswa akan muncul. Siswa akan terdorong untuk aktif dalam pembelajaran, menantang siswa untuk berpikir, memotivasi siswa untuk terus mencari tahu, dan menimbulkan proses belajar yang menyenangkan. Pada akhirnya, siswa mampu menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dari bangku sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat mendorong kemandirian belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015), yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* terhadap Kemandirian Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus III Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kemandirian belajar IPA antara kelompok eksperimen dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dan kelompok kontrol dengan pembelajaran biasa yaitu ceramah dan tanya jawab atau penugasan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Andista (2014) dengan judul “Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VII B SMPN 43 Purworejo” juga menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 meningkat setelah dikenai pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2014) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri lebih baik daripada metode pengajaran konvensional. Model ini membantu siswa untuk mengembangkan cara berpikir dalam mencari pemecahan masalah melalui pencarian data sehingga diperoleh solusi untuk suatu masalah dengan rasional dan autentik. Hal tersebut diharapkan mampu mendorong siswa untuk berpikir dan

mengembangkan kemandirian belajar sekaligus belajar bersama dengan kelompoknya.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan dengan bantuan penggunaan media pembelajaran yang mendukung. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas antara guru dan siswa. Adapun kriteria dan aspek penting dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat adalah dengan mempertimbangkan: (1) kemudahan untuk mengakses atau menggunakannya, (2) biaya yang diperlukan, (3) fasilitas yang tersedia, (4) media interaktif, dan (5) dukungan organisasi (Priansa, 2017: 137-138). Salah satu media pembelajaran yang memenuhi kriteria tersebut adalah Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* yang dikembangkan oleh Cahyanti (2017). Media pembelajaran ini mudah diakses atau digunakan karena pengguna hanya perlu menyalin program pada komputer masing-masing, dan dapat mengaksesnya tanpa sambungan internet. Pengguna juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk dapat mengakses media ini. Siswa yang tidak memiliki komputer dapat memanfaatkan komputer di sekolah atau dapat juga mengakses program ini bersama teman. Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* ini juga memiliki kelebihan lain, yaitu merupakan media interaktif yang artinya dapat memberikan umpan balik bagi pengguna yang mengakses. Modul ini telah dikembangkan sesuai dengan kondisi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sedemikian pesat dan modern sehingga telah sesuai dengan tuntutan zaman.

Materi jurnal penyesuaian mengandung kasus atau masalah yang dapat diidentifikasi serta dipecahkan oleh siswa, yaitu terkait dengan perbedaan antara catatan perusahaan dengan kenyataan sebenarnya, seperti contohnya pemanfaatan mesin selama beberapa waktu yang mengakibatkan nilai mesin tersebut sebenarnya telah berkurang, namun nilai dalam catatan perusahaan masih sama sebesar harga perolehan. Kesenjangan ini dapat menjadi dasar dalam membuat masalah yang dapat dipecahkan oleh siswa. Siswa dapat diarahkan untuk mengatasi masalah tersebut melalui Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran ini memang dapat diimplementasikan dalam penyampaian materi pelajaran yang memiliki kesenjangan atau masalah yang harus dipecahkan. Siswa akan diarahkan untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi melalui serangkaian aktivitas pemecahan masalah yang sistematis dalam model pembelajaran ini, sehingga pada akhirnya terbentuk pengetahuan dalam diri siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kompetensi Jurnal Penyesuaian cocok apabila dilaksanakan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X

1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh guru, siswa hanya sesekali aktif ketika menjawab pertanyaan dari guru, dan sebagian besar pertanyaan dijawab siswa secara serentak bersama teman.
2. Kemandirian belajar siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan belum mampunya siswa mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.
3. Guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab, belum diterapkan model pembelajaran yang dapat mendorong proses pembelajaran yang terpusat pada siswa.
4. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi belum optimal. Guru hanya menampilkan *slide power point* yang disusun sangat sederhana dan sesekali menulis materi di papan tulis.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian.
2. Model Pembelajaran yang diterapkan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

3. Media pembelajaran yang digunakan adalah Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.
4. Materi pelajaran yang diajarkan adalah kompetensi menyusun jurnal penyesuaian.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui dapat atau tidaknya Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

## **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan kaitannya dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan pertimbangan untuk penelitian sejenis.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi sekaligus acuan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat mendorong Kemandirian Belajar Akuntansi siswa.

### b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi siswa untuk dapat berperan aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, yaitu dalam proses pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat memberikan gambaran sebenarnya tentang Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengelolaan proses pembelajaran, khususnya tentang implementasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi siswa.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Kemandirian Belajar Akuntansi**

##### **a. Kemandirian**

Menurut Rusman (2013: 353) mandiri mengandung arti tidak bergantung kepada orang lain, sehingga kemandirian dapat diartikan sebagai suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain. Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai perkembangan diri itu sendiri. Dalam pandangan konformistik, kemandirian merupakan konformitas terhadap prinsip moral kelompok rujukan, maka individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya. Kemandirian juga dapat dipahami menggunakan perspektif lain, yaitu aktif-progresif. Dalam perspektif ini, kemandirian berpusat pada ego atau diri sebagai dimensi pemersatu organisasi kepribadian. Manusia berhak memberikan makna terhadap dunianya atas dasar proses mengalami sebagai konsekuensi dari perkembangan berpikir dan penyesuaian kehendaknya. Dari kedua perspektif di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi. Kemandirian yang terintegrasi dan sehat dapat dicapai

melalui proses peragaman, perkembangan, dan ekspresi sistem kepribadian (Ali, 2012: 109-114).

Havigurst dalam Ambarita (2006: 96) mengemukakan bahwa kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang mengandung aspek psikis dan sosial dalam bidang emosi, ekonomi, sosial, dan intelektual. Aspek-aspek dalam perilaku tersebut mengandung unsur kebebasan menentukan sikap, tidak bergantung pada orang lain, ulet dalam berusaha memecahkan masalah yang dihadapi, dan berani menanggung konsekuensi tindakan yang dilakukan. Santrock dalam Ambarita (2006: 91) mengemukakan bahwa kemandirian mengandung aspek: (1) kemantapan identitas, (2) menghadapi masalah dan berupaya mengatasinya, (3) membangun hubungan dengan orang lain, (4) meningkatkan komitmen terhadap orang lain, dan (5) melakukan sesuatu tanpa mengikuti orang lain.

#### b. Belajar

Menurut Al-Tabany (2015: 18), belajar secara umum dapat diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Proses belajar terjadi melalui banyak cara, yaitu disengaja maupun tidak, dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan baru yang diperoleh individu.

Sugihartono (2013: 74) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang terbentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak semua tingkah laku dapat dikategorikan sebagai aktivitas belajar. Adapun menurut Sugihartono (2013, 74-76), tingkah laku yang dapat dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki ciri ciri: (1) perubahan perilaku terjadi secara sadar, (2) perubahan bersifat kontinu dan fungsional, (3) perubahan bersifat positif dan aktif, (4) perubahan bersifat permanen, (5) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, dan (5) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut, maka belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan baru yang diperoleh individu karena adanya interaksi dengan lingkungannya.

#### c. Kemandirian Belajar Akuntansi

Berdasarkan pengertian kemandirian dan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengelola diri dan mengambil keputusan dalam menentukan perilaku belajar, baik secara sendiri maupun kelompok. Menurut Ali (2012: 108), usaha pendidikan yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mengembangkan kemandirian juga menjadi sangat penting karena dewasa ini terlihat gejala-gejala pada remaja, seperti kurangnya kedisiplinan, tumbuhnya sikap acuh terhadap lingkungan sosial, dan

ketidakjujuran dalam berpikir dan bertindak. Dalam konteks proses belajar, gejala negatif yang tampak adalah kurang mandiri dalam belajar yang berdampak pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi, kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan belajar, dan perilaku buruk lain seperti membolos dan menyontek. Gejala-gejala tersebut akan menjadi kendala bagi setiap individu dalam mengarungi masa depan. Oleh karena itu, perkembangan kemandirian remaja menjadi sangat penting untuk diupayakan secara terus menerus, sistematis, dan terprogram. Hal ini dapat di mulai dengan implementasi model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk mencapai kemandirian belajar. Sejumlah upaya pengembangan kemandirian remaja dapat diimplementasikan dengan cara sebagai berikut (Ali, 2012: 119-120).

- 1) Penciptaan partisipasi dan keterlibatan remaja dalam keluarga, yang dapat diwujudkan dengan saling menghargai antar-anggota keluarga dan keterlibatan dalam memecahkan masalah remaja atau keluarga.
- 2) Penciptaan keterbukaan, yang dapat diwujudkan dengan toleransi terhadap perbedaan pendapat, memberikan alasan terhadap keputusan yang diambil, keterbukaan terhadap minat, mengembangkan komitmen terhadap tugas, dan kehadiran serta keakraban hubungan dengan teman.
- 3) Penciptaan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan, yang dapat diwujudkan dengan mendorong rasa ingin tahu, memberikan jaminan

rasa aman dan kebebasan untuk mengeksplorasi lingkungan, dan memberikan aturan tetapi tidak cenderung mengancam.

4) Penerimaan positif tanpa syarat, yang dapat diwujudkan dengan menerima apa pun kelebihan maupun kekurangan yang ada pada diri remaja, tidak membedakan satu dengan yang lain, dan menghargai ekspresi potensi remaja dalam bentuk kegiatan produktif meski hasilnya terkadang kurang memuaskan.

5) Empati terhadap remaja, yang dapat diwujudkan dengan menghayati dan memahami pikiran dan perasaan remaja, melihat persoalan remaja dari sudut pandang mereka, dan tidak mudah mencela karya remaja. Penciptaan kehangatan hubungan dengan remaja, yang dapat diwujudkan dengan interaksi secara akrab dengan tetap saling menghargai, menambah frekuensi interaksi, tidak bersikap dingin, dan membangun suasana komunikasi yang ringan dengan remaja.

Mengingat peran penting kemandirian belajar bagi siswa, maka guru dan pihak-pihak terkait perlu mengupayakan pengembangan kemandirian belajar pada setiap proses pembelajaran, yaitu melalui pelaksanaan pembelajaran mandiri. Balapurni (2012) mendefinisikan bahwa pembelajaran mandiri adalah pembelajaran di mana pembelajar menetapkan tujuan pembelajaran dan memutuskan rute (cara) untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, dengan memanfaatkan strategi dan keterampilan seperti perencanaan, penetapan tujuan, penemuan sumber daya untuk belajar, pemantauan diri dan refleksi diri. Oleh karena

itu, pembelajar mandiri dapat digambarkan sebagai individu proaktif yang dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia, mampu mengarahkan diri, serta mampu memantau dan mengatur sendiri kemajuan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan penerapan pembelajaran mandiri adalah akuntansi. Menurut Uno (2008: 134), pembelajaran merupakan kegiatan perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Sucipto (2014: 3) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi suatu perusahaan, serta penafsiran informasi keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis sebuah perusahaan. Tujuan utama akuntansi adalah menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak pemakai untuk melakukan pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan informasi yang disajikan. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi merupakan kegiatan perencanaan atau perancangan (desain) belajar akuntansi sebagai upaya untuk membelajarkan siswa mengenai bagaimana cara melakukan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi suatu perusahaan, serta penafsiran informasi keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis sebuah perusahaan. Mata pelajaran akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran produktif di Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta. Proses pembelajaran akuntansi sangat membutuhkan kemandirian belajar siswa,

mengingat sebagian besar kompetensi dalam mata pelajaran ini membutuhkan keterampilan praktik.

Berdasarkan definisi kemandirian belajar dan pembelajaran akuntansi, maka Kemandirian Belajar Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengelola diri dan mengambil keputusan dalam memperoleh pengetahuan mengenai proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi suatu perusahaan, serta penafsiran informasi keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis sebuah perusahaan, baik melalui perilaku belajar secara individu maupun kelompok. Kemandirian dalam pembelajaran akuntansi perlu diberikan kepada siswa agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan diri, serta dapat mengembangkan kemampuan belajar akuntansi atas kemauan sendiri. Dalam Kemandirian Belajar Akuntansi, siswa dapat mempelajari pokok materi akuntansi tertentu dengan membaca modul atau melihat dan mengakses program *e-learning* tanpa bantuan atau dengan bantuan terbatas dari orang lain.

Hal terpenting dalam kemandirian belajar adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya ia tidak tergantung pada teman maupun guru (Rusman, 2013: 355). Dalam pembelajaran akuntansi secara mandiri, siswa harus berinisiatif melakukan kegiatan belajar sendiri, berusaha untuk memahami isi pembelajaran sendiri, dan

memecahkan masalah sendiri. Namun, meski siswa didorong untuk mampu belajar secara mandiri, bukan berarti bahwa pembelajaran akuntansi secara mandiri merupakan usaha untuk mengasingkan siswa dari teman belajar maupun guru, karena maksud dari pembelajaran akuntansi secara mandiri di sini adalah siswa terlebih dahulu berusaha memahami sendiri isi pembelajaran, kemudian jika terdapat kesulitan maka siswa dapat bertanya maupun mendiskusikannya dengan teman atau guru. Artinya, dalam pembelajaran akuntansi secara mandiri, teman dan guru tetap memiliki fungsi penting, yaitu sebagai mitra berdiskusi, tempat bertanya, dan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kemampuan antar satu siswa dengan yang lain.

Menurut Tahar dan Enceng (2006) terdapat dimensi pengelolaan belajar, tanggung jawab, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar dalam sintesis kemandirian belajar, yang dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Dimensi pengelolaan belajar, artinya siswa harus mampu mengatur strategi, waktu, dan tempat untuk melakukan aktivitas belajarnya seperti membaca, meringkas, membuat catatan dan mendengarkan materi dari audio. Pengelolaan belajar itu sangat penting. Siswalah yang secara otonom menentukan strategi belajar yang digunakan, kapan ia menggunakan waktu belajarnya, dan di mana ia melakukan proses pembelajaran tanpa diperintah oleh orang lain. Kemampuan mengelola proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk berhasil dalam belajar.

2) Dimensi tanggung jawab, artinya siswa mampu menilai aktivitas, mengatasi kesulitan, dan mengukur kemampuan yang diperoleh dari belajar. Dalam belajar mandiri, siswa dituntut untuk memiliki kesiapan, keuletan, dan daya tahan, sehingga diperlukan motivasi belajar yang tinggi. Kesulitan yang dialami dalam belajar harus mereka atasi sendiri dengan mendiskusikan sesama siswa dengan memanfaatkan sumber belajar yang terkait dengan bahan ajar dan memperbanyak latihan soal yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Di samping itu, siswa juga harus mengukur kemampuan yang diperoleh dari hasil belajar bila hasil belajarnya tidak memuaskan dengan memperbaiki cara belajar dan secara rutin mengerjakan latihan soal.

3) Dimensi pemanfaatan berbagai sumber belajar berarti siswa dapat menggunakan berbagai sumber belajar seperti modul, majalah, kaset audio, *VCD*, *Computer Assisted Instructional (CAI)*, internet, dan tutor. Siswa secara leluasa menentukan pilihan sumber belajar yang diinginkan. Kebebasan siswa dalam memilih berbagai sumber belajar diharapkan dapat memperkaya pemahaman terhadap bahan ajar.

Gea (2002: 145) mengemukakan bahwa kemandirian belajar memiliki ciri-ciri: (1) percaya diri, (2) mampu bekerja sendiri, (3) menguasai keahlian keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, (4) menghargai waktu, dan (5) bertanggung jawab. Mudjiman (2006: 8) mengemukakan bahwa indikator kemandirian belajar terdiri dari: 1) percaya diri, 2) aktif

dalam belajar, 3) disiplin dalam belajar, dan 4) tanggungjawab dalam belajar. Menurut Desmita (2012: 185-186) indikator-indikator kemandirian belajar adalah: 1) adanya hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar, 2) mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah, 3) tanggung jawab atas apa yang dilakukannya, 4) percaya diri dan melaksanakan tugas-tugas secara mandiri. Berdasarkan definisi Kemandirian Belajar Akuntansi dan ciri serta indikator kemandirian belajar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa SMK dalam konteks penelitian ini adalah percaya diri, mampu bekerja sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah, menghargai waktu (disiplin dalam belajar), dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi.

## **2. Pembelajaran Akuntansi Kompetensi Jurnal Penyesuaian**

Menurut Priansa (2017: 88), pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan yang ada di sekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Reeve (2009: 9), akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Berdasarkan pengertian pembelajaran dan akuntansi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi adalah proses interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan yang ada di

sekitarnya sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik tentang sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Salah satu kompetensi dalam pembelajaran akuntansi untuk Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah Kompetensi Menyusun Jurnal Penyesuaian. Pada akuntansi berbasis akrual, diasumsikan bahwa masa ekonomis perusahaan dibagi dalam periode waktu. Perusahaan harus menentukan pada periode mana pendapatan dan beban perusahaan seharusnya dilaporkan. Pada akhir periode akuntansi, terdapat saldo akun dibuku besar yang dapat dilaporkan tanpa perubahan apapun dalam laporan keuangan, namun terdapat pula beberapa akun yang memerlukan pemutakhiran. Kondisi inilah yang menyebabkan perusahaan perlu menyusun jurnal penyesuaian pada setiap akhir periode akuntansi. Jurnal penyesuaian adalah pencatatan akuntansi pada akhir periode yang disusun agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya terjadi. Ada empat jenis akun yang memerlukan penyesuaian, yaitu golongan yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas diawal (beban dibayar dimuka dan pendapatan diterima dimuka) dan golongan yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas dibelakang (beban yang masih harus dibayar dan piutang pendapatan). SMK Negeri 1 Yogyakarta menerapkan Kurikulum 2013 sehingga muatan standar isi pendidikannya adalah kompetensi dasar. Kompetensi dasar yang akan diteliti oleh peneliti di SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah kompetensi dasar menganalisis

transaksi jurnal penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaian. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti, berikut ini merupakan kompetensi dasar menganalisis transaksi jurnal penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaian yang diajarkan di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Tabel 1. Kompetensi Dasar Menganalisis Transaksi dan Membuat Jurnal Penyesuaian

| Kompetensi Dasar                                 | Materi Pokok  |
|--|---|
| 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Jurnal Penyesuaian</li> <li>• Transaksi/akun yang memerlukan penyesuaian</li> <li>• Membuat jurnal penyesuaian</li> </ul> |
| 4.10. Membuat jurnal penyesuaian.                |   |

(Sumber: Silabus SMK N 1 Yogyakarta)

Kompetensi Jurnal Penyesuaian sering dirasa sulit bagi siswa ketika mereka tidak benar-benar memahami konsep dan tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Diperlukan pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat oleh guru dalam mengelola pembelajaran akuntansi kompetensi ini agar proses pembelajaran mudah diterima dan menarik bagi siswa.

### 3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

#### a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Al-Tabany (2015: 19), pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai proses interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran diartikan sebagai usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam

rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi dalam pembelajaran terjadi interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, di mana antar keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sugihartono (2013: 81), pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Menurut Rusman (2013: 134), pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka, maupun secara tidak langsung, yaitu melalui media pembelajaran. Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut, maka pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antara siswa dengan guru, maupun dengan siswa lain, yang telah diorganisasi sedemikian rupa, agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

#### b. Model Pembelajaran

Joyce dalam Al-Tabany (2015: 23) mengartikan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran, termasuk di dalamnya buku, film, komputer, kurikulum,

dan lain-lain. Setiap model pembelajaran mengarahkan dalam mendesain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Rusman (2013: 136) mengemukakan bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri berikut.

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan, urutan langkah pembelajaran (*syntax*), adanya prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, yaitu dampak pembelajaran (hasil yang dapat diukur) dan dampak pengiring (hasil jangka panjang).
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain interaksional dengan model pembelajaran yang dipilihnya).

c. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1) Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Pannen dalam Rusmono (2012: 74), pada *Problem Based Learning* (PBL), siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan,

mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk memecahkan masalah. Pada tingkat yang paling dasar, pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) ditandai oleh siswa yang bekerja berpasangan atau kelompok-kelompok kecil untuk menyelidiki masalah kehidupan sehari-hari yang tidak terdefinisi secara ketat.

Daryanto (2014: 29) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar” bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Permasalahan ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada siswa sebelum siswa mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan permasalahan yang harus dipecahkan. Sudjimat dalam Priansa (2017: 227) mengemukakan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada hakikatnya adalah belajar berpikir (*learning to think*) atau belajar bernalar (*learning to reason*), yaitu berpikir atau bernalar mengaplikasikan berbagai pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya untuk memecahkan berbagai masalah baru yang belum pernah dijumpai sebelumnya.

Sanjaya (2013: 214-216) mendefinisikan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang

menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Permasalahan yang digunakan dalam model pembelajaran ini merupakan masalah yang bersifat terbuka. Artinya, jawaban dari permasalahan tersebut belum pasti, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan menganalisis data secara lengkap untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu inovasi model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memecahkan suatu masalah untuk memperoleh berbagai pengetahuan kognitif, sikap, dan keterampilan melalui langkah yang sistematis dan ilmiah, baik dengan aktivitas individu maupun kelompok.

## 2) Tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa tujuan yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran. Daryanto (2014: 30-31) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai, yaitu antara lain: (1) keterampilan berpikir dan memecahkan masalah yakni *Problem Based Learning* (PBL) ditujukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, (2) belajar pengarahan sendiri (*self directed learning*), *Problem Based Learning* (PBL) berpusat pada siswa, sehingga siswa harus menentukan sendiri apa yang harus

dipelajari, dan darimana informasi harus diperoleh, di bawah bimbingan guru, (3) pemodelan peranan orang dewasa yakni *Problem Based Learning* (PBL) menjadi penengah antara pembelajaran di sekolah formal dengan kemandirian mental di luar sekolah yang dapat dikembangkan, antara lain: (a) mendorong kerja sama menyelesaikan tugas, (b) *Problem Based Learning* (PBL) memiliki elemen-elemen magang yang mendorong pengamatan dan dialog dengan siswa lain sehingga secara bertahap siswa dapat memiliki peran yang dapat diamati tersebut, dan (c) *Problem Based Learning* (PBL) melibatkan siswa dalam penyelidikan pilihan sendiri, yang memungkinkan mereka menginterpretasikan dan menjelaskan fenomena dunia nyata.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak dirancang untuk membantu guru menyampaikan banyak informasi kepada siswa. Menurut Arends (2013, 102-103), model pembelajaran ini memiliki tiga tujuan sebagai berikut.

a) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah.

Sebagian besar kegiatan dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melibatkan penggunaan proses intelektual dan kognitif, yang berawal dari proses-proses dasar seperti mengingat kembali sampai pemikiran tingkat tinggi, seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

b) Mempelajari peran orang dewasa dengan cara mempelajarinya melalui situasi nyata atau simulasi.

Bentuk Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjembatani berbagai kesenjangan antara pembelajaran sekolah formal dengan apa yang benar-benar ada di luar sekolah. Hal ini karena model pembelajaran ini dapat mendorong kolaborasi dan pencapaian tugas bersama, adanya interaksi dengan pihak lain, dan dapat membantu siswa untuk menafsirkan dan menjelaskan fenomena nyata dan membangun pemahaman mereka sendiri.

c) Mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri.

Siswa terus menerus didorong untuk bertanya dan mencari solusi sendiri atas masalah yang nyata sehingga mereka akan terbiasa untuk menjadi pembelajar yang mandiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang sesuai untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan antara lain: (1) mengembangkan kemampuan berpikir atas pemecahan masalah, (2) mendorong siswa agar mampu menjadi pembelajar mandiri yang mampu mengarahkan diri dalam mengambil keputusan secara objektif, dan (3) membantu siswa dalam membentuk pengetahuan yang benar-benar dihayati melalui pemecahan masalah dengan cara berpikir kritis-analisis baik secara individu maupun kelompok.

### 3) Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Nur dalam Rusmono (2012: 82) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* ditandai dengan karakteristik: (1) siswa menentukan isu-isu pembelajaran, (2) pertemuan-pertemuan pembelajaran berlangsung *open ended* atau berakhir dengan masih membuka peluang untuk berbagi ide tentang pemecahan masalah, sehingga memungkinkan pembelajaran tidak berlangsung dalam satu kali pertemuan, (3) tutor adalah seorang fasilitator dan tidak seharusnya bertindak sebagai “pakar” yang merupakan satu-satunya sumber informasi, dan (4) tutorial berlangsung sesuai dengan tutorial *Problem Based Learning* (PBL) yang berpusat pada siswa.

Sanjaya (2013: 214) mengemukakan bahwa terdapat tiga karakteristik utama dari *Problem Based Learning* (PBL). Pertama, *Problem Based Learning* (PBL) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam kegiatan pembelajaran ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi siswa dilatih untuk aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan. Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. *Problem Based Learning* (PBL) menempatkan masalah sebagai kata kunci dalam pembelajaran. Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan pendekatan berpikir secara ilmiah yang dilakukan dengan proses

berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan dengan sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dengan menggunakan tahap-tahap tertentu, dan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah: (1) pembelajaran diarahkan untuk memecahkan masalah, (2) pembelajaran berpusat pada siswa, guru sebagai fasilitator, dan (3) proses pembelajaran dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis dan pendekatan ilmiah.

#### 4) Tahapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Sesuai dengan karakteristik *Problem Based Learning* (PBL) yang telah dikemukakan, model pembelajaran ini memiliki tahapan yang sistematis. Adapun tahapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Riyanto (2010: 292-293) adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Tahap Pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menurut Riyanto

| No | Tahap             | Kegiatan yang dilakukan  |
|----|-------------------|--|
| 1  | Definisi          | Menugasi peserta didik untuk mendiskusikan atau mencetuskan ide-ide berdasarkan pertanyaan dan/atau pernyataan yang disajikan oleh guru. |
|    |                   | Mendeskrripsikan apa yang menjadi pemicu untuk mengerjakan atau melakukan tindak belajar secara kolaborasi dan/atau kompetisi.           |
|    |                   | Mengidentifikasi masalah apa yang dapat memicu sebagai bahan investigasi.  |
| 2  | Analisis          | Mengadakan <i>brainstorming</i> masalah yang akan diteliti.  |
|    |                   | Mengidentifikasi apa saja yang dapat dijelaskan atau ditafsirkan di dalam kerja tim atau individual tentang permasalahan.                |
|    |                   | Mengidentifikasi mana yang harus ditafsirkan dan alasannya.  |
| 3  | Arahan Penelitian | Perumusan masalah riset/hipotesis untuk penelitian.  |
|    |                   | Mengidentifikasi pengetahuan apa yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut.  |
|    |                   | Menggambarkan tugas riset spesifik untuk diselesaikan (pembagian tugas dalam kelompok).  |
|    |                   | Melakukan pemufakatan bagaimana anggota kelompok akan bekerja sama.  |
| 4  | Penelitian        | Mengidentifikasi pengetahuan apa yang diperoleh dalam hubungannya dengan pertanyaan penyelidikan.  |
|    |                   | Mengidentifikasi bagaimana kinerja kelompok maupun individu.   |
|    |                   | Melengkapi tugas, misalnya dengan melengkapi daftar pustaka.   |
| 5  | Sintesis          | Meninjau ulang pengetahuan baru yang diperoleh.  |
|    |                   | Menyatukan temuan (membantu memahami masalah penyelidikan).  |
|    |                   | Refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.   |

“Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) yang dirumuskan oleh Dewey dalam Sanjaya (2013: 217) adalah sebagai berikut.

- a) Merumuskan masalah, yaitu siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b) Menganalisis masalah, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c) Merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai pengetahuan yang dimilikinya.
- d) Mengumpulkan data, yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e) Pengujian hipotesis, yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- f) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.”

Richard (2013: 114-115) juga mengemukakan tahapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), yaitu sebagai berikut.

- a) Mengarahkan siswa kepada masalah

Pada permulaan pembelajaran, guru harus mengomunikasikan secara jelas tujuan pembelajaran, membentuk sikap positif terhadap pembelajaran, dan menjabarkan apa yang diharapkan dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa didorong untuk aktif bertanya dan mencari informasi selama proses penyelidikan, serta didorong untuk dapat menyampaikan gagasan mereka secara terbuka dan percaya diri tanpa takut salah. Guru harus menjelaskan proses dan prosedur Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan rinci kepada siswa.

b) Mempersiapkan siswa untuk belajar

Pada tahap ini guru membantu siswa mendefinisikan dan menyusun tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahan.

c) Membantu penelitian mandiri dan kelompok

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, mengadakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi.

d) Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan bahan presentasi yang sesuai seperti laporan, video, atau model, serta membantu mereka membagikan pekerjaan dengan teman lain.

e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa untuk merefleksikan penyelidikan dan proses yang mereka gunakan.

Penyelesaian masalah menurut Johnson dan Johnson dalam Priansa (2017: 233-234) yaitu: (1) mendefinisi masalah, (2) mendiagnosis masalah, (3) merumuskan alternatif strategi, (4) menentukan dan menerapkan strategi, dan (5) mengevaluasi keberhasilan strategi. Menurut Rusmono (2012: 82), *Problem Based Learning* (PBL) lebih mementingkan proses daripada sekedar hasil. Apabila proses belajar dapat berlangsung secara optimal, maka kemungkinan hasil belajar yang diperoleh juga optimal. Adapun bentuk penyajian dari keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan model ini menurut

Rusmono (2012: 82-83) terdiri dari kegiatan pendahuluan, penyajian, dan penutup. Kegiatan pendahuluan terdiri dari (1) pemberian motivasi, (2) pembagian kelompok, dan (3) penginformasian tujuan pembelajaran. Kegiatan penyajian terdiri dari: (1) mengorientasikan siswa kepada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, (4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya pameran, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kegiatan penutup terdiri dari (1) merangkum materi yang telah dipelajari dan (2) melaksanakan tes serta pemberian pekerjaan rumah.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas maka tahapan proses pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat diterapkan untuk siswa SMK mengacu pada pendapat Rusmono (2012: 81) adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Tahap Pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) Menurut Rusmono

| Tahapan Pembelajaran  | Perilaku Guru  |
|---|--|
| Tahap 1:<br>Mengorganisasikan siswa kepada masalah.                       | Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri. |
| Tahap 2:<br>Mengorganisasi siswa untuk belajar.                           | Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu.   |
| Tahap 3:<br>Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok.                   | Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi.  |
| Tahap 4:<br>Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran. | Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman, video, dan model, serta membantu mereka berbagi karya mereka.                                  |
| Tahap 5:<br>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.       | Guru membantu siswa melakukan proses refleksi atau penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.   |

5) Manfaat Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Priansa (2017: 229) mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa manfaat khusus yaitu: (1) mengembangkan sikap keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan serta dalam mengambil keputusan secara objektif, (2) mengembangkan kemampuan berpikir para siswa dan anggapan bahwa kemampuan berpikir akan lahir apabila pengetahuan semakin bertambah, (3) melalui inkuiri atau pemecahan masalah, kemampuan

berpikir tersebut mampu diproses dalam situasi atau keadaan yang benar-benar dihayati diminati siswa, dan digunakan dalam ragam alternatif, dan (4) membina pengembangan sikap perasaan ingin tahu lebih jauh dan cara berpikir objektif-mandiri, kritis-analisis, baik secara individual maupun kelompok. Selain itu Nerali (2016) mengemukakan bahwa implementasi *Problem Based Learning* dapat membantu siswa agar menjadi lebih aktif dan mampu belajar secara mandiri, yang selanjutnya membuat siswa memiliki keterampilan belajar seumur hidupnya. Loyens (2008) juga mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* dapat memunculkan pembelajar mandiri.

Terdapat kelebihan dari Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dikemukakan oleh Sanjaya (2013: 220-221), yaitu sebagai berikut.

- a) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran.
- b) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.

- e) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- f) Melalui pemecahan masalah (*problem solving*) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya belajar dari guru atau dari buku-buku saja,
- g) Pemecahan masalah (*problem solving*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
- h) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- i) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- j) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat *Problem Based Learning* (PBL) antara lain: (1) dapat mengembangkan kemampuan berpikir atas pemecahan masalah, (2) dapat mendorong siswa agar mampu mengarahkan diri dalam

mengambil keputusan secara objektif, (3) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan (4) dapat membantu siswa dalam membentuk pengetahuan yang benar-benar dihayati melalui pemecahan masalah dengan cara berpikir objektif-mandiri, kritis-analisis baik secara individu maupun kelompok.

#### **4. Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6***

##### a. Media Pembelajaran

Priansa (2017: 129) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat bantu sekaligus *partner* bagi guru untuk dapat mempercepat proses transfer materi pembelajaran. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi pembelajaran dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal, yaitu berupa kata-kata dan tulisan, maupun non verbal (proses *encoding*). Kemudian simbol-simbol komunikasi tersebut akan ditafsirkan oleh siswa sebagai penerima (proses *decoding*). Ada kalanya penafsiran tersebut berhasil, dan ada kalanya pula gagal, dalam artian kegagalan dalam memahami apa yang dilihat, didengar, dibaca, atau diamati. Kegagalan tersebut disebabkan karena adanya gangguan dalam proses komunikasi. Untuk mengatasi hal tersebut, maka fungsi media menjadi sangat penting sebagai perantara atau pengantar informasi dari pengirim kepada penerima (Daryanto, 2016: 4-5).

Priansa (2017: 132-133) mengemukakan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat, yaitu: (1) mengatasi perbedaan pengalaman, (2) mengonkretkan konsep-konsep abstrak, (3) mengatasi keterbatasan, (4) interaksi langsung, (5) menghasilkan keseragaman pengamatan, (6) menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis, (7) merangsang dan membangkitkan motivasi untuk belajar, (8) mengembangkan keinginan dan minat guru, dan (9) memberikan pengalaman menyeluruh. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu memunculkan komunikasi dua arah atau interaktivitas antara guru dan siswa. Adapun kriteria dan aspek penting dalam memilih media pembelajaran yang tepat adalah dengan mempertimbangkan: (1) kemudahan untuk mengakses atau menggunakannya, (2) biaya yang diperlukan, (3) fasilitas yang tersedia, (4) media interaktif, dan (5) dukungan organisasi (Priansa, 2017: 137-138).

b. Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*

Rusman (2013: 375) mendefinisikan modul sebagai suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar siswa. Modul biasanya berisi komponen petunjuk guru, lembar kegiatan siswa, kunci lembar kerja, lembar kerja tes, dan kunci lembar tes. Modul termasuk bahan belajar mandiri karena telah disusun sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa tanpa bantuan orang lain.

Menurut Daryanto (2016: 69), multimedia pembelajaran interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Kehadiran multimedia interaktif ini dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi sekarang ini. Multimedia dalam pembelajaran juga bermanfaat untuk memudahkan proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif guru dalam mendesain pembelajaran yang komunikatif dan interaktif (Daryanto, 2016: 82). Multimedia pembelajaran berbasis teknologi dapat dimanfaatkan dalam model pembelajaran yang tepat untuk menghindari sifat individualis pada siswa, mengingat multimedia ini dapat dioperasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Salah satu program yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif adalah *Adobe Flash CS 6 Professional*. Menurut Siregar (2018), *Adobe Flash* merupakan sebuah program yang didesain khusus oleh *Adobe* dan program aplikasi standar *authoring tool professional* yang digunakan untuk membuat animasi dan *bitmap* yang sangat menarik untuk keperluan pembangunan situs web yang interaktif dan dinamis. *Flash* didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi dua dimensi yang handal dan ringan sehingga *Flash* banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada *website*, CD Interaktif dan yang lainnya.

Berdasarkan pengertian modul, multimedia interaktif, dan *Adobe Flash CS 6* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah unit pengajaran yang dilengkapi alat pengontrol yang dirancang dengan Program *Adobe Flash CS 6* untuk digunakan oleh seorang pembelajar atau sekelompok kecil pembelajar.

c. Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*

Media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar siswa dalam penelitian ini adalah Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Multimedia interaktif ini membahas materi jurnal penyesuaian, dengan menu utama terdiri dari uraian kompetensi dasar, materi, evaluasi, pustaka, dan profil pengembang. Menu kompetensi menjabarkan indikator apa saja yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Menu materi menyajikan uraian materi sesuai indikator yang telah ditentukan, lengkap dengan contoh soal. Menu evaluasi menyajikan latihan soal bagi siswa, yang terdiri dari dua jenis soal yaitu pilihan ganda dan benar/salah. Menu pustaka menyajikan sumber dari materi yang disajikan. Menu profil menjabarkan identitas pengembang media. Selain memiliki menu yang lengkap, penyajian materi juga disertai dengan tampilan audio dan visual yang menarik dan tidak membosankan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Evi Tri Wulandari (2015) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* terhadap Kemandirian Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus III Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kemandirian belajar IPA antara kelompok eksperimen dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dan kelompok kontrol dengan pembelajaran biasa yaitu ceramah dan tanya jawab atau penugasan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test* pada taraf signifikansi 5% diperoleh signifikansi hitung yaitu  $0,024 < 0,05$ . Kelompok eksperimen memperoleh skor *post test* lebih tinggi yaitu 89,647 dibandingkan kelompok kontrol yaitu 81,421. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian relevan terletak pada Model Pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Kemandirian Belajar. Perbedaannya terletak pada Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi siswa dalam penelitian ini.

2. Wahyu Andista (2014) dengan judul “Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VII B SMPN 43 Purworejo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII B SMPN 43 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 meningkat setelah dikenai pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan observasi, kemandirian belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang terlihat dari hasil angket. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian relevan terletak pada desain penelitian dan model pembelajaran yang

diterapkan, yaitu keduanya merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. Perbedaannya terletak pada Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi siswa dalam penelitian ini.

3. Arin Dwi Cahyanti (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Tempel”. Hasil penelitian menunjukkan kualitas Media Pembelajaran Modul Interaktif berbasis *Adobe Flash CS 6* berdasarkan penilaian: 1) Ahli Materi diperoleh rata-rata skor 3,89 termasuk kategori Sangat Baik, 2) Ahli Media diperoleh rata-rata skor 2,92 termasuk kategori Baik, 3) Praktisi Pembelajaran Akuntansi diperoleh rata-rata skor 3,00 termasuk kategori Baik, 4) Uji Coba Perorangan diperoleh skor 2,91 termasuk kategori Baik, 5) Uji Coba Kelompok Kecil diperoleh skor 3,31 termasuk kategori Sangat Baik, 6) Uji Coba Lapangan diperoleh skor 3,26 termasuk kategori Sangat Baik. Berdasarkan analisis peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dengan *gain score*, Modul Interaktif berbasis *Adobe Flash CS 6* efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian relevan terletak pada penggunaan Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian.

Perbedaannya terletak pada Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi siswa dalam penelitian ini.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran yang baik hendaknya adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa, bukan pada guru, dalam artian siswa diaktifkan dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dapat tercipta ketika kemandirian belajarnya sudah baik. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa kemandirian belajar pada siswa harus menjadi hal yang senantiasa diupayakan baik oleh guru maupun pihak-pihak terkait. Perkembangan kemandirian remaja juga menjadi sangat penting untuk diupayakan secara terus menerus, sistematis, dan terprogram mengingat munculnya gejala negatif pada siswa dalam proses pembelajaran, seperti kurang mandiri dalam belajar yang berdampak pada gangguan mental setelah memasuki perguruan tinggi, kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan belajar, dan perilaku buruk lain seperti membolos dan menyontek. Berdasarkan hasil observasi, Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki Kemandirian Belajar Akuntansi yang masih rendah, yang disebabkan oleh implementasi model pembelajaran yang kurang tepat, yaitu ceramah dan tanya jawab. Metode pembelajaran ini kurang dapat mendorong siswa untuk menjadi subyek sekaligus obyek dalam pembelajaran. Guru lebih banyak berperan

dalam memberikan pemahaman kepada siswa secara langsung. Siswa kurang diarahkan untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi adalah *Problem Based Learning* (PBL). Pada model pembelajaran ini, siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk memecahkan masalah. Adapun tahapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Rusmono (2012: 81) adalah mengorganisasikan siswa kepada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran, dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Siswa menjadi subyek sekaligus obyek dalam pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Kemandirian Belajar Akuntansi akan muncul dari serangkaian aktivitas sistematis yang dilaksanakan oleh siswa.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diimplementasikan dengan bantuan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Modul interaktif ini berisi materi jurnal penyesuaian hingga latihan soal, yang dilengkapi tombol pengontrol interaktif, sehingga siswa dapat menentukan apa yang akan dilakukan atau apa yang terlebih dahulu ingin

dipelajari. Selain memiliki menu yang lengkap, modul ini juga dilengkapi dengan tampilan audio dan visual yang menarik, sehingga diharapkan dapat menghindarkan siswa dari rasa bosan, serta dapat digunakan secara individu maupun berkelompok. Pemanfaatan Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dalam Implementasi Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini adalah dengan menyediakan modul tersebut sebagai sumber belajar bagi siswa pada saat melakukan penyelidikan mandiri maupun kelompok atas masalah yang telah teridentifikasi. Siswa akan diarahkan oleh guru untuk belajar mandiri dengan mengakses modul. Guru akan senantiasa memantau aktivitas siswa dalam belajar, namun tetap mengutamakan kemandirian siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan akuntansi secara mandiri. Modul ini diharapkan dapat mendukung keberhasilan implementasi model pembelajaran untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi.

Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS* ini diharapkan dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun kerangka berpikir di atas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

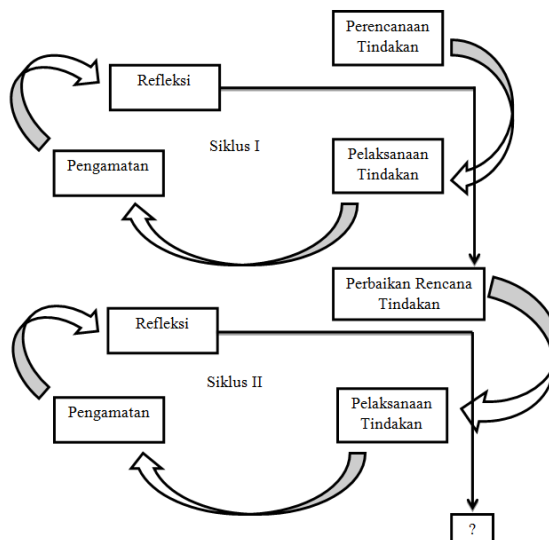
#### D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun hipotesis tindakan untuk memberikan jawaban sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan (Daryanto: 2011, 4). Penelitian dilakukan secara kolaborasi yaitu antara guru dengan peneliti. Guru bertindak sebagai praktisi yang menjalankan skenario pembelajaran yang telah dirancang bersama peneliti. Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan setelah ditemukannya masalah dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Gambaran sederhana dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Daryanto (2011: 31) adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Skema Siklus Penelitian  
Sumber: Daryanto (2011: 31)

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran Akuntansi Kompetensi Jurnal Penyesuaian di Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, yaitu dari Bulan Oktober 2018 sampai Januari 2019.

## **C. Subyek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dan objek penelitian adalah Kemandirian Belajar Akuntansi siswa dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

## **D. Definisi Operasional**

### **1. Kemandirian Belajar Akuntansi**

Kemandirian Belajar Akuntansi didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengelola diri dan mengambil keputusan dalam memperoleh pengetahuan mengenai proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan informasi ekonomi suatu perusahaan, serta penafsiran informasi keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan bisnis sebuah perusahaan, baik melalui perilaku belajar secara individu maupun kelompok. Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa SMK ditunjukkan oleh indikator siswa yang percaya diri, mampu bekerja sendiri, mampu

mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah, menghargai waktu (disiplin dalam belajar) dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi.

## **2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6***

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* merupakan suatu inovasi model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memecahkan suatu masalah untuk memperoleh pengetahuan, melalui langkah yang sistematis dan ilmiah, baik dengan aktivitas individu maupun kelompok dengan bantuan sumber belajar Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Tahapan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengorganisasi siswa kepada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membantu penyelidikan mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran, dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* merupakan unit pengajaran multimedia interaktif yang membahas materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa, dengan menu utama terdiri dari uraian kompetensi dasar, materi, evaluasi, pustaka, dan profil pengembang. Modul ini digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar pada saat melakukan penyelidikan mandiri maupun kelompok atas masalah yang telah teridentifikasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek yang difokuskan pada perilaku tertentu (Daryanto, 2011: 80). Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data Kemandirian Belajar Akuntansi siswa pada pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui lembar observasi yang ada, maka akan diperoleh data yang kemudian diterjemahkan untuk mengetahui Kemandirian Belajar Akuntansi pada pembelajaran siklus I dan siklus II. Observasi dilakukan untuk mencari tahu data mengenai kemunculan Kemandirian Belajar Akuntansi saat proses pembelajaran Akuntansi berlangsung di dalam kelas dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Peneliti dibantu oleh tiga orang observer dalam melakukan observasi.

### **2. Angket**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Daryanto, 2011: 82). Angket dalam penelitian ini adalah angket Kemandirian Belajar Akuntansi. Angket diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui perkembangan tingkat Kemandirian Belajar Akuntansi siswa.

### **3. Catatan Lapangan**

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007: 209), catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Peneliti membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan selama Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Fungsi catatan lapangan adalah untuk melakukan pengecekan dengan data-data yang telah diperoleh.

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dan dihimpun serta dianalisis guna memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mencari pemecahan masalah sekaligus sebagai bukti bahwa penelitian ini benar dilakukan. Macam-macam dokumen yang dapat membantu dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu Silabus sebagai dasar untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, daftar siswa, dan daftar nilai siswa sebagai dasar untuk membentuk kelompok diskusi kecil yang akan

digunakan dalam pembelajaran akuntansi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

## F. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini adalah lembar observasi, angket, dan catatan lapangan.

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan Kemandirian Belajar Akuntansi siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Peneliti membatasi penyusunan lembar observasi hanya terkait dengan perilaku yang memenuhi ciri Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa yang dapat diamati saat pembelajaran berlangsung. Penyusunan kisi-kisi instrumen lembar observasi didasarkan pada indikator Kemandirian Belajar Akuntansi seperti yang telah dijelaskan dalam definisi operasional. Berikut ini adalah kisi-kisi observasi untuk memperoleh data Kemandirian Belajar Akuntansi.

Tabel 4. Kisi-kisi Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi

| Variabel                      | No | Indikator  | Nomor Pernyataan |
|-------------------------------|----|--|------------------|
| Kemandirian Belajar Akuntansi | 1  | Percaya diri   | a, b             |
|                               | 2  | Mampu bekerja sendiri  | c, d             |
|                               | 3  | Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah | e, f             |
|                               | 4  | Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)                        | g, h, i          |
|                               | 5  | Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi            | j, k, l          |

Berdasarkan kisi-kisi yang ada, peneliti kemudian menyusun pedoman observasi Kemandirian Belajar Akuntansi sebagai berikut.

Tabel 5. Pedoman Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi

| No | Indikator  |   | Uraian Pernyataan  |
|----|--|---|--|
| 1  | Percaya Diri   | a | Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.          |
|    |  | b | Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.  |
| 2  | Mampu bekerja sendiri  | c | Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.   |
|    |  | d | Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.                       |
| 3  | Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah | e | Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.                      |
|    |  | f | Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.               |
| 4  | Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)                        | g | Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.                 |
|    |  | h | Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan. |
|    |  | i | Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru. |
| 5  | Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi            | j | Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh.          |
|    |  | k | Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.  |
|    |  | l | Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.   |

Peneliti memberikan skor kepada masing-masing indikator yang akan diamati dengan tiga alternatif penskoran, yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Alternatif Penskoran Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi

| Kategori | Alternatif Penskoran |
|----------|----------------------|
| Tinggi   | 3                    |
| Sedang   | 2                    |
| Rendah   | 1                    |

Berdasarkan pedoman penskoran tersebut, maka rubrik pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Rubrik Pedoman Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi   | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| a  | Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas. | Tinggi: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali. | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.            | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.                         | 1    |
| b  | Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.                               | Tinggi: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan yakin (percaya diri).               | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan kurang yakin (percaya diri).        | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan tidak yakin (percaya diri).         | 1    |
| c  | Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.                                  | Tinggi: Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.   | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.   | 1    |
| d  | Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.              | Tinggi: Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain                                      | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.                           | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.                                       | 1    |
| e  | Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk                                 | Tinggi: Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah tanpa arahan guru.                  | 3    |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi  | Kriteria  | Skor |
|----|--|---|------|
|    | memecahkan masalah.  | Sedang: Siswa membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah dengan arahan guru.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.   | 1    |
| f  | Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.               | Tinggi: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi tanpa arahan guru.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi dengan arahan guru.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.               | 1    |
| g  | Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.                 | Tinggi: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).                             | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.            | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali. | 1    |
| h  | Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan. | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.                         | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.                                 | 1    |
| i  | Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai   | Tinggi: Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.                    | 3    |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi   | Kriteria  | Skor |
|----|---|---|------|
|    | aktivitas yang telah dirancang oleh guru.                                       | Sedang: Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran. | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 1    |
| j  | Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh. | Tinggi: Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan bersungguh-sungguh.  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan bersungguh-sungguh.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh.   | 1    |
| k  | Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.   | Tinggi: Siswa fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa fokus pada sebagian aktivitas pembelajaran akuntansi.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 1    |
| l  | Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.                                    | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa menyelesaikan salah satu penugasan (kelompok atau individu) dengan tuntas.  | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 1    |

Berdasarkan pedoman observasi dan rubrik pedoman observasi Kemandirian Belajar Akuntansi tersebut, kemudian peneliti menyusun pedoman penilaian Kemandirian Belajar Akuntansi sebagai berikut.

Tabel 8. Pedoman Penilaian Kemandirian Belajar Akuntansi

| Klp.                    | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   | Jml |   |
|-------------------------|-----|------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|-----|---|
|                         |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |     |   |
|                         |     |            | a                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | I | j                 | k |     | l |
| I                       | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 6   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| II                      | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 6   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| III                     | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| IV                      | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| V                       | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| VI                      | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                         | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| Jumlah                  |     |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| % Kemandirian Indikator |     |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| Rata-rata Siklus        |     |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |

## 2. Angket

Angket Kemandirian Belajar Akuntansi berisikan pernyataan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Kemandirian Belajar Akuntansi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis Adobe Flash CS 6. Berikut ini Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar Akuntansi

| Variabel                      | No | Indikator  | Nomor Pernyataan    | Jumlah |
|-------------------------------|----|--|---------------------|--------|
| Kemandirian Belajar Akuntansi | 1  | Percaya diri   | 1, 2*, 3, 4, 5*     | 5      |
|                               | 2  | Mampu bekerja sendiri  | 6, 7, 8, 9, 10      | 5      |
|                               | 3  | Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah | 11, 12, 13, 14*, 15 | 5      |
|                               | 4  | Menghargai waktu   | 16, 17, 18, 19, 20* | 5      |
|                               | 5  | Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi            | 21, 22, 23, 24, 25* | 5      |
| Jumlah                        |    |  |                     | 25     |

\*pernyataan negatif

Angket Kemandirian Belajar Akuntansi ini menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban. Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2015: 93). Responden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penskoran setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Kriteria Penskoran Skala *Likert* Angket Kemandirian Belajar Akuntansi

| Alternatif Jawaban | Skor               |                    |
|--------------------|--------------------|--------------------|
|                    | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| Selalu (SL)        | 4                  | 1                  |
| Sering (SR)        | 3                  | 2                  |
| Kadang-kadang (K)  | 2                  | 3                  |
| Tidak Pernah (TP)  | 1                  | 4                  |

(Sugiyono, 2015: 93)

### 3. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan digunakan untuk menuliskan berbagai kejadian yang berhubungan dengan penelitian yang terjadi di dalam kelas, yang mencakup aktivitas pembelajaran baik interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Instrumen ini sangat penting untuk melengkapi data yang belum terekam pada lembar observasi selama pembelajaran berlangsung. Informasi yang dicatat adalah segala perilaku siswa yang berkaitan dengan Kemandirian Belajar Akuntansi.

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Coba Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi

Menurut Sugiyono (2015: 121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi diuji dengan validitas isi. Menurut Jakni (2016: 164-165), menguji validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan dari ahli (*judgement experts*) dalam bidang yang diuji. Dalam hal ini, setelah lembar observasi disusun berdasarkan indikator Kemandirian Belajar Akuntansi, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan dua ahli dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas

Negeri Yogyakarta. Ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, dapat digunakan dengan perbaikan, atau harus dirombak total. Berdasarkan *judgement expert* yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2019, instrumen lembar observasi Kemandirian Belajar Akuntansi dinyatakan valid dengan perbaikan oleh dua ahli dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2. Uji Coba Angket Kemandirian Belajar Akuntansi

### a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Angket Kemandirian Belajar Akuntansi diuji coba kepada 31 Siswa Kelas X 2 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Uji validitas instrumen angket pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

|              |  |
|--------------|--|
| $r_{xy}$     | = Koefisien hubungan antara X dan Y          |
| $\Sigma X$   | = Jumlah nilai X                             |
| $\Sigma Y$   | = Jumlah nilai Y                             |
| $\Sigma XY$  | = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y |
| N            | = Jumlah responden                           |
| $\Sigma X^2$ | = Jumlah kuadrat X                           |
| $\Sigma Y^2$ | = Jumlah kuadrat Y                           |

(Arikunto, 2013: 211)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen penelitian adalah apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam tahap penelitian selanjutnya atau dianggap gugur. Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen angket yang telah dilaksanakan kepada 31 Siswa Kelas X 2 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dengan bantuan program aplikasi statistik, terdapat 20 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 5, 14, 19, 20 dan 25. Adapun ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Akuntansi

| Pernyataan Valid   | Pernyataan Tidak Valid |
|--|------------------------|
| 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24 | 5, 14, 19, 20, 25      |

(Sumber: Data primer yang diolah terdapat pada lampiran halaman 158-160)

Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Kemandirian Belajar Akuntansi, sedangkan butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian atau dianggap gugur.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya mencari reliabilitas pada angket atau bentuk soal uraian. Rumus *Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Arikunto, 2013: 239)

Selanjutnya hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menurut Sugiyono (2015: 184) sebagai berikut.

Tabel 12. Interpretasi Nilai Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

(Sugiyono, 2015: 184)

Instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi statistik untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen angket Kemandirian Belajar Akuntansi. Angket Kemandirian Belajar Akuntansi yang valid diuji coba kepada 31 Siswa Kelas X 2 Akuntansi

dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 untuk mengukur reliabilitasnya.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen yang dilaksanakan kepada 31 Siswa Kelas X 2 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, diperoleh hasil perhitungan reliabilitas angket Kemandirian Belajar Akuntansi sebesar 0,914. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen angket Kemandirian Belajar Akuntansi mempunyai tingkat keterandalan yang sangat kuat dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Adapun ringkasan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kemandirian Belajar Akuntansi

| Variabel                      | Koefisien Alpha | Tingkat Keandalan |
|-------------------------------|-----------------|-------------------|
| Kemandirian Belajar Akuntansi | 0,914           | Sangat Kuat       |

(Sumber: Data primer yang diolah terdapat pada lampiran halaman 160-161)

## H. Prosedur Penelitian

Jumlah siklus yang dilaksanakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bergantung pada kepuasan peneliti, tetapi hendaknya lebih dari satu siklus dan minimal dua siklus (Daryanto, 2011: 30). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat langkah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap siklus. Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana tindakan yang dilakukan yaitu peneliti melakukan kesepakatan dengan guru mata pelajaran akuntansi Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.
- 2) Menyusun materi pembelajaran tentang jurnal penyesuaian.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dan laptop yang dibutuhkan.
- 4) Menyiapkan daftar kelompok diskusi.
- 5) Menyusun dan mempersiapkan latihan soal.
- 6) Membuat lembar observasi dan angket untuk mengetahui munculnya perilaku siswa yang berkaitan dengan Kemandirian Belajar Akuntansi selama proses pembelajaran melalui pengamatan.
- 7) Menyiapkan catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran.
- 8) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi proses pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Peneliti melakukan penelitian terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan Kemandirian Belajar Akuntansi selama proses pembelajaran berlangsung, dibantu dengan tiga orang observer. Peneliti mengambil data mengenai Kemandirian Belajar Akuntansi selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi. Pembagian kelompok diskusi dilaksanakan pada siklus I yang dipilih oleh guru bersama peneliti dan dipakai selama kegiatan penelitian. Pelaksanaan tindakan penelitian ini bersifat fleksibel, artinya jika terjadi perubahan selama proses penelitian berlangsung, maka dicatat dalam catatan lapangan yang menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan.

#### c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan yang erat kaitannya dengan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Peneliti juga dibantu oleh tiga

orang observer lain yang juga mencatat semua hal yang diperlukan untuk menunjang penelitian.

d. Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya, yang kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti berdiskusi bersama guru terhadap hasil pengamatan. Hasil dari diskusi yang dilakukan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran selanjutnya.

## 2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan yang ditemukan pada siklus I berdasarkan refleksi yang telah dilakukan. Tahap ini diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Selanjutnya menyusun materi, menyiapkan lembar observasi, angket, dan catatan lapangan, menyiapkan Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*, dan menyiapkan segala perlengkapan dan peralatan yang digunakan untuk

menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II sama dengan tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I. Setelah perencanaan tindakan telah selesai maka pelaksanaan tindakan dapat segera dilakukan dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan penelitian ini bersifat fleksibel, artinya jika terjadi perubahan selama proses penelitian berlangsung, maka dicatat dalam catatan lapangan yang menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II sama dengan tahap pengamatan pada siklus I. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan yang erat kaitannya dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Peneliti juga dibantu oleh tiga orang observer lain yang juga mencatat semua hal yang diperlukan untuk menunjang penelitian.

d. Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya. Tahap refleksi

pada siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dan siklus II. Dari hasil refleksi, akan diperoleh data apakah terjadi peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data Kemandirian Belajar Akuntansi berdasarkan hasil observasi dan angket. Adapun tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **1. Menghitung Skor Kemandirian Belajar Akuntansi dari Lembar Observasi**

Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data observasi Kemandirian Belajar Akuntansi.

- a. Menentukan kriteria penskoran terhadap masing-masing indikator Kemandirian Belajar Akuntansi yang diamati.
- b. Menghitung dan menjumlahkan skor Kemandirian Belajar Akuntansi pada setiap indikator.
- c. Menghitung persentase skor Kemandirian Belajar Akuntansi pada setiap indikator yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total setiap indikator}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- d. Menghitung persentase skor rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total Kemandirian Belajar Akuntansi}}{\text{Jumlah indikator}} \times 100\%$$

## 2. Menghitung Skor Kemandirian Belajar Akuntansi dari Angket

Dari hasil pengumpulan data melalui instrumen berupa angket, selanjutnya data dianalisis untuk memperoleh penilaian dari peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data Kemandirian Belajar Akuntansi yang berasal dari angket.

- a. Menentukan kriteria penskoran terhadap masing-masing indikator.
- b. Menjumlah skor untuk masing-masing indikator Kemandirian Belajar Akuntansi.
- c. Menghitung skor Kemandirian Belajar Akuntansi pada setiap indikator dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total setiap indikator}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- d. Menghitung persentase skor rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi yang diamati dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor total Kemandirian Belajar Akuntansi}}{\text{Jumlah indikator}} \times 100\%$$

## 3. Menyajikan Data

Data Kemandirian Belajar Akuntansi yang telah diolah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan dalam tabel dan grafik agar mudah dipahami.

## 4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disajikan pada awal penelitian. Setelah data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, kemudian dilakukan pemaknaan data ke dalam pernyataan. Peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi

terjadi ketika skor Kemandirian Belajar Akuntansi akhir lebih besar dari skor Kemandirian Belajar Akuntansi awal. Apabila hal itu terjadi, maka Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* berperan dalam meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Jurnal Penyesuaian.

#### **J. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan merupakan tolok ukur tingkat ketercapaian dari tindakan yang diberikan (Daryanto, 2011: 83). Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika terjadi peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa yang didasarkan pada ketercapaian masing-masing indikator minimal sebesar 75% setelah Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Penetapan indikator keberhasilan ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013: 218), “Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran”.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

#### **1. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Yogyakarta**

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta berdiri pada tanggal 1 Agustus 1961 dengan nama SMEA 2 Yogyakarta, berlokasi di Jalan Cik Ditiro, Yogyakarta. Proses belajar mengajar dilokasi ini berlangsung dari Agustus 1961 sampai dengan tahun 1974. Selanjutnya mulai tahun 1975 sampai dengan tahun 1976 berpindah lokasi ke daerah Gowongan Kidul, hingga kemudian mulai tahun 1977 sampai sekarang, SMEA 2 Yogyakarta berlokasi di Jalan Kemetiran Kidul No. 35 Yogyakarta dan berganti nama menjadi SMK Negeri 1 Yogyakarta. SMK ini memiliki gedung dengan luas kurang lebih 3400 m<sup>2</sup>. Gedung ini merupakan peninggalan sejarah yang dahulu merupakan Sekolah Dasar Tionghoa bernama SD “Chung Hua Tsung Hui”. Gedung ini ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata melalui Peraturan Menteri Nomor: PM.25/PW.007/MKP/2007.

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki 3 (tiga) program keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, yaitu:

- a. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKKL)
- b. Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP)

c. Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP).

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 570 anak dan guru sebanyak 41 orang, yang terdiri dari Guru Tetap (PNS) dan Guru Tidak Tetap (GTT). SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut.

a. Visi:

“Terwujudnya insan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berakhlak dan berbudaya”

b. Misi:

- 1) Menerapkan sistem manajemen mutu ISO untuk meningkatkan kualitas layanan jasa pendidikan.
- 2) Meningkatkan kemampuan pelaku pendidikan agar lebih berkualitas, berkarakter, berakhlak dan berbudaya.
- 3) Mengembangkan lembaga pendidikan yang berkualitas, aman dan nyaman.
- 4) Meningkatkan proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter, akhlak mulia, dan budaya.
- 5) Menjalin hubungan yang baik dan sinergis dengan pihak lain ditingkat regional maupun global.
- 6) Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.
- 7) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa untuk meraih prestasi ditingkat regional maupun global.

Kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah Kurikulum 2013, baik untuk siswa kelas X, XI, maupun XII. Buku-buku yang disediakan di perpustakaan banyak yang telah mengacu pada Kurikulum 2013 karena ketika sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013, maka Kemendikbud akan mewajibkan sekolah untuk menggunakan buku yang disediakan dan dapat juga mencari referensi tambahan. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai, setiap harinya selama 15 menit dari pukul 07.00 sampai pukul 07.15 WIB diadakan kegiatan literasi untuk hari Selasa dan Rabu, kemudian untuk hari Kamis membaca Al-Qur'an untuk siswa yang beragama muslim dan kegiatan do'a untuk siswa yang beragama non-muslim, kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing – masing.

## **2. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Yogyakarta**

Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Yogyakarta didukung oleh fasilitas yang cukup lengkap, yaitu sebagai berikut.

### **a. Ruang Kelas**

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki 18 ruang kelas dalam kondisi yang layak digunakan, yaitu:

- 1) 6 ruang kelas Akuntansi dan Keuangan Lembaga (X, XI, XII)
- 2) 6 ruang kelas Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (X, XI, XII)
- 3) 6 ruang kelas Bisnis Daring dan Pemasaran (X, XI, XII)

### **b. Lapangan Upacara**

- c. Ruang AVA
- d. Laboratorium Komputer
- e. Ruang Multimedia
- f. Laboratorium Seni Budaya
- g. Laboratorium Administrasi Perkantoran
- h. Laboratorium Akuntansi
- i. Laboratorium Pemasaran
- j. Aula
- k. Ruang Piket
- l. Ruang Agama
- m. Ruang UKS
- n. Mushola
- o. Perpustakaan
- p. Ruang Guru
- q. Ruang TU
- r. Ruang Kepala Sekolah
- s. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- t. Ruang OSIS
- u. Ruang BK
- v. Tempat Parkir
- w. Kantin
- x. Koperasi Sekolah
- y. Studio Musik

z. Pos Satpam

### **3. Kondisi Umum Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK**

#### **Negeri 1 Yogyakarta**

Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga menempati ruang kelas yang berada di lantai 2 gedung sisi barat. Ruangan ini cukup nyaman dan bersih, serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran, yaitu meja, kursi, papan tulis, spidol, LCD Proyektor dan rak buku kelas. Jumlah siswa di kelas ini adalah sebanyak 32 siswa, yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan. Pelajaran Akuntansi Dasar di Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada semester genap dialokasikan selama 5 jam pelajaran dalam seminggu, yaitu pada Hari Senin jam ke 8-10 (pukul 13.30 hingga 15.45 WIB) dan Hari Selasa jam ke 9-10 (pukul 14.00 hingga 15.30 WIB). Proses pembelajaran Akuntansi Dasar di kelas ini cenderung didominasi oleh guru. Siswa kurang berusaha memperoleh pemahaman secara mandiri karena langsung menerima materi dari guru. Waktu pembelajaran yang selalu diletakkan pada akhir jam sekolah membuat kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran Akuntansi menjadi kurang bersemangat dan tidak fokus apabila guru tidak menerapkan model pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang menarik.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara awal dengan Wakil Kepala Humas SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 8

Maret 2018. Wawancara awal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang sering muncul pada proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah beberapa guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, di mana seharusnya guru menerapkan model pembelajaran yang kegiatannya terpusat pada siswa. Beberapa guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang masih memusatkan kegiatan pembelajaran pada guru. Selanjutnya, tahap penelitian diawali dengan observasi di kelas yang akan diteliti, yaitu Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 pada tanggal 29 dan 30 Oktober 2018 terhadap proses pelaksanaan Ulangan Harian ke-2 dan kegiatan pembelajaran biasa. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi pada proses pembelajaran Akuntansi Dasar di kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga, yaitu sebagai berikut.

a. Ditinjau dari siswa

Kemandirian Belajar Akuntansi siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh sikap siswa yang berdiskusi dan berbagi jawaban antar teman ketika sedang mengerjakan ulangan harian. Kemandirian Belajar Akuntansi yang rendah ini juga ditunjukkan oleh perilaku siswa yang kurang berusaha mencari sendiri pengetahuan mengenai materi yang dibahas karena siswa langsung menerima materi dari paparan guru.

Hanya 8 siswa (25%) yang terlihat aktif menjawab dan menanyakan materi pada guru. Sebagian besar siswa seringkali menjawab pertanyaan dari guru secara serentak (bersama-sama) dan belum berani untuk mengajukan diri secara mandiri. Hampir 80% siswa juga belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri. Hal ini terlihat ketika siswa kesulitan saat diminta mengerjakan latihan soal mengenai pembuatan buku besar. Siswa kurang berusaha secara mandiri untuk mencari contoh pemecahan kasus soal pada buku pegangan yang dimiliki.

b. Ditinjau dari guru

Permasalahan bukan hanya berasal dari siswa, namun juga berasal dari guru pengampu Mata Pelajaran Akuntansi Dasar di Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang memang kurang mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengisi kegiatan pembelajaran dengan penyampaian materi secara ceramah, kemudian langsung mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga kurang bervariasi. Guru hanya memanfaatkan *slide power point*, video, buku, dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *slide power point* juga masih kurang optimal karena keterbatasan guru dalam penguasaan teknologi, terutama dalam mengoperasikan laptop.

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan tersebut, peneliti melakukan diskusi dengan guru Akuntansi Dasar guna menyelesaikan permasalahan di Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga dengan cara mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Model pembelajaran dan modul interaktif ini diharapkan dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa. Melalui model pembelajaran tersebut, siswa dilatih untuk tidak menggantungkan sepenuhnya kegiatan pembelajaran pada guru. Siswa akan terdorong untuk aktif dalam pembelajaran, menantang siswa untuk berpikir, memotivasi siswa untuk terus mencari tahu, dan menimbulkan proses belajar yang menyenangkan. Kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan. Pada akhirnya, siswa mampu menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari bangku sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diterapkan dengan bantuan penggunaan media pembelajaran yang mendukung sehingga peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi siswa menjadi lebih optimal. Salah satu media pembelajaran yang memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang baik adalah Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* yang dikembangkan oleh Cahyanti (2017). Hal ini karena media pembelajaran ini mampu memunculkan komunikasi dua arah atau

interaktivitas antara guru dengan siswa, mudah diakses, serta tidak berbayar sehingga dapat memudahkan siswa.

Peneliti berdiskusi dengan guru mengenai materi yang akan digunakan dalam penelitian pada Bulan Januari 2019, yaitu materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. Berdasarkan tahapan pelaksanaan Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), maka perlu adanya pembentukan kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen dengan melihat dari nilai Akuntansi Dasar siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 pada Semester Ganjil.

Penelitian ini dilakukan bersama Guru Pengampu Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Guru berkolaborasi dalam penyampaian materi, fasilitator pada saat pembelajaran dan pengatur jalannya diskusi. Peneliti dibantu oleh tiga orang observer, yaitu satu orang dari Program Studi Pendidikan Bahasa Daerah, satu orang dari Program Studi Pendidikan Akuntansi, dan satu orang dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Pemilihan observer didasarkan pada orang yang tidak memiliki hubungan khusus atau istimewa dengan siswa agar dapat mengurangi unsur subjektivitas observer ketika melakukan observasi. Observer bertindak sebagai pengamat Kemandirian Belajar Akuntansi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* ini diterapkan pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dengan alokasi waktu 2x45 menit. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada setiap akhir tindakan, peneliti melakukan refleksi bersama guru untuk mengkaji permasalahan dan kendala yang muncul serta hal-hal yang dinilai belum optimal sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan yang lebih baik pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

## **2. Pelaksanaan Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2019. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran siklus I disepakati pada tanggal 21 Januari 2019 pada pukul 13.30–15.00 WIB.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada materi Jurnal Penyesuaian. RPP ini disusun berdasarkan ketentuan

penyusunan RPP di SMK Negeri 1 Yogyakarta. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan guru pengampu mata pelajaran Akuntansi Dasar untuk dikoreksi. RPP yang telah dikoreksi oleh guru selanjutnya direvisi oleh peneliti dan dikonsultasikan ulang hingga disetujui oleh guru. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (2 x 45 menit).

- 3) Menyusun materi pembelajaran tentang jurnal penyesuaian.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dan laptop yang dibutuhkan.
- 5) Menyusun dan mempersiapkan lembar kerja kelompok dan individu. Adapun lembar kerja kelompok dan individu dalam konteks penelitian ini diwakili dengan unjuk kerja kelompok dan individu.
- 6) Menyiapkan daftar kelompok dengan berpedoman pada nilai siswa Semester Ganjil untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok di mana satu kelompok terdiri atas 5 atau 6 siswa dengan kemampuan akademik yang heterogen.
- 7) Menyiapkan lembar observasi Kemandirian Belajar Akuntansi, angket Kemandirian Belajar Akuntansi dan catatan lapangan untuk mengungkap Kemandirian Belajar Akuntansi pada saat Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

## b. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 21 Januari 2019 pukul 13.30-15.00 WIB. Materi yang dipelajari pada pertemuan ini adalah Konsep Jurnal Penyesuaian. Peneliti dibantu oleh tiga orang observer saat mengamati Kemandirian Belajar Akuntansi. Penjelasan dari tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memberi salam kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pendidikan karakter tentang budaya kebersihan. Selanjutnya guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a, lalu guru melakukan presensi kehadiran. Pada pembelajaran siklus I, terdapat satu siswa yang tidak masuk karena izin untuk mengikuti acara keluarga, sehingga jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran siklus I adalah 31 siswa. Sebelum memulai materi pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, serta skenario pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan tahapan pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sebagai berikut.

a) Tahap 1: Mengorganisasikan siswa kepada masalah

Tahap pertama dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengorganisasikan siswa kepada masalah. Guru menayangkan *slide power point* mengenai permasalahan dalam neraca lajur yang belum disesuaikan untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan penemuan masalah. Siswa melakukan pengamatan pada kasus yang ditampilkan. Selama tahap ini, guru meminta siswa untuk mengamati apakah penyusunan neraca lajur yang ditayangkan sudah benar. Respon siswa dalam mengidentifikasi masalah cukup baik, terlihat dari sikap kritis siswa ketika berusaha menemukan masalah dan mengemukakannya dalam diskusi kelas. Siswa dengan bimbingan guru kemudian menyimpulkan masalah apa yang ada pada neraca lajur yang ditayangkan. Tahap ini berlangsung selama 15 menit.

b) Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar

Tahap kedua dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru mengarahkan siswa untuk berkelompok dan mempelajari modul agar dapat menemukan referensi sebagai sumber untuk memecahkan permasalahan yang ada. Siswa terlihat sangat antusias saat mengakses modul interaktif karena tampilannya yang menarik

dan menu yang lengkap. Masing-masing kelompok diberikan unjuk kerja untuk menuliskan solusi atas permasalahan yang telah ditetapkan. Siswa mengamati unjuk kerja kelompok dan guru mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dengan mengakses Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sebagai sumber belajar utama.

c) Tahap 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

Tahap ketiga dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah membantu penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah yang ada dengan mempelajari modul interaktif. Guru memantau pelaksanaan diskusi setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengolah informasi yang berhubungan dengan solusi atas permasalahan yang ada. Pada pembelajaran siklus I ini, sebagian siswa sudah terlihat aktif berdiskusi, namun sebagian yang lain masih kurang aktif mengeluarkan pendapatnya.

d) Tahap 4: Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran

Tahap keempat dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengembangkan dan

mempresentasikan hasil karya serta pameran. Pada tahap ini guru memastikan bahwa setiap kelompok telah menyelesaikan pekerjaan pada unjuk kerja dan kemudian mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Terdapat dua kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi yaitu kelompok 3 dan 6. Setiap kelompok yang presentasi diwakili oleh dua orang anggota, sedangkan anggota yang lain tetap berada pada tempat duduknya. Siswa terlihat percaya diri saat melakukan presentasi di depan teman-temannya. Guru meminta seluruh siswa untuk memperhatikan presentasi dari setiap kelompok, agar dapat mengetahui perbedaan jawaban setiap kelompok

- e) Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Tahap kelima dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini guru mengulas hasil presentasi dan meminta siswa untuk membandingkan hasil presentasi setiap kelompok. Guru menanyakan apakah seluruh kelompok menyetujui jawaban yang diberikan teman-temannya. Guru juga mengarahkan siswa untuk memberikan saran, komentar, maupun sanggahan demi ditemukannya solusi yang paling tepat atas permasalahan yang ada. Selanjutnya, guru membimbing siswa

untuk membuat kesimpulan berupa solusi yang paling tepat atas permasalahan yang ada, yaitu tentang perlunya penyusunan jurnal penyesuaian serta cara menyusunnya. Setelah itu guru memberikan unjuk kerja individu untuk dikerjakan setiap siswa selama 10 menit. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan unjuk kerja kelompok dan individu sebagai bahan penilaian.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membahas jawaban yang tepat atas unjuk kerja individu yang telah dikerjakan oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan akhir atas keseluruhan pembelajaran. Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas rumah, penyampaian materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, do'a dan salam penutup. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk mengisi angket Kemandirian Belajar Akuntansi sesuai apa yang dirasakan siswa selama mengikuti pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* siklus I.

### c. Pengamatan

#### 1) Data Observasi

Observasi (pengamatan) dilakukan saat proses pembelajaran Akuntansi Dasar materi jurnal penyesuaian dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* berlangsung di kelas X 1

Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disiapkan. Peneliti dibantu tiga orang observer dalam mengamati perilaku siswa yang berhubungan dengan Kemandirian Belajar Akuntansi pada saat pembelajaran. Observer pertama bertugas untuk mengamati siswa pada kelompok 1 dan 2, observer kedua bertugas untuk mengamati siswa pada kelompok 3 dan 4, dan observer ketiga bertugas untuk mengamati siswa pada kelompok 5 dan 6. Data Kemandirian Belajar Akuntansi yang diperoleh dari observasi terhadap tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I

| No   | Indikator  | % Kemandirian Belajar Akuntansi per Indikator |
|--|--|---|
| 1  | Percaya diri   | 63,44%  |
| 2  | Mampu bekerja sendiri  | 63,98%  |
| 3  | Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah | 62,37%  |
| 4  | Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)                        | 84,23%  |
| 5  | Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi            | 71,33%  |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I |  | 70,52%  |

(Sumber: Data Primer yang diolah terdapat pada lampiran halaman 218-219)

Tabel 14 tentang data hasil observasi Kemandirian Belajar Akuntansi siklus I tersebut menjelaskan bahwa terdapat 4 indikator yang belum mencapai kriteria minimal (75%), yaitu indikator pertama (percaya diri) sebesar 63,44%, indikator kedua (mampu

bekerja sendiri) sebesar 63,98%, indikator ketiga (mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah) sebesar 62,37%, dan indikator kelima (bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi) sebesar 71,33%. Satu-satunya indikator yang telah mencapai kriteria minimal (75%) adalah menghargai waktu (disiplin dalam belajar), yaitu sebesar 84,23%. Rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus I juga belum memenuhi kriteria minimal karena baru mencapai 70,52%. Data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada pembelajaran siklus II.

## 2) Data Angket

Instrumen lain yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkap Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa adalah angket. Angket ini didistribusikan kepada siswa kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 setelah guru menutup kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari angket Kemandirian Belajar Akuntansi yang telah diisi oleh siswa setelah pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I

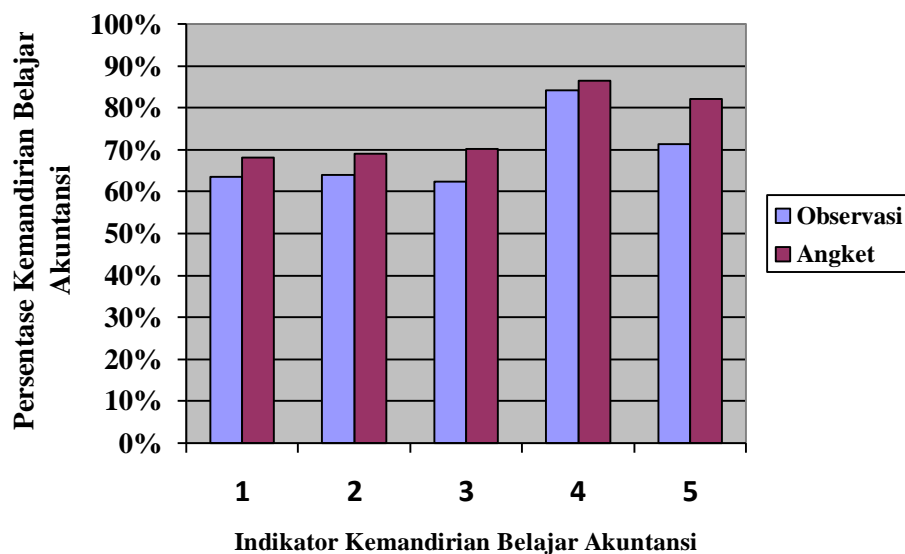
| No   | Indikator  | % Kemandirian Belajar Akuntansi per Indikator |
|--|--|---|
| 1  | Percaya diri   | 68,15%  |
| 2  | Mampu bekerja sendiri  | 69,03%  |
| 3  | Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah | 70,16%  |
| 4  | Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)                        | 86,56%  |
| 5  | Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi            | 82,06%  |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I |  | 74,31%  |

(Sumber: Data Primer yang diolah terdapat pada lampiran halaman 220-222)

Tabel 15 tentang data hasil angket Kemandirian Belajar Akuntansi siklus I tersebut menjelaskan bahwa terdapat 3 indikator yang belum mencapai kriteria minimal (75%), yaitu indikator pertama (percaya diri) sebesar 68,15%, indikator kedua (mampu bekerja sendiri) sebesar 69,03%, dan indikator ketiga (mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah) sebesar 70,16%. Indikator yang telah memenuhi kriteria minimal (75%) adalah indikator menghargai waktu (disiplin dalam belajar), yaitu sebesar 86,56% dan indikator bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi, yaitu sebesar 82,06%. Rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi siswa berdasarkan hasil angket pada siklus I belum memenuhi kriteria minimal karena baru mencapai 74,31%.

Jumlah siswa yang memperoleh skor Kemandirian Belajar Akuntansi  $\geq 75\%$  pada siklus I baru sebanyak 11 siswa (35,48%) berdasarkan hasil

observasi dan 13 siswa (41,94%) berdasarkan hasil angket. Data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada siklus II. Berdasarkan data hasil observasi dan angket, maka Kemandirian Belajar Akuntansi pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. Grafik Kemandirian Belajar Akuntansi siklus I

Keterangan:

1 : Percaya diri

2 : Mampu bekerja sendiri

3: Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah

4 : Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)

5 : Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah yang dilakukan setelah mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Implementasi Model Pembelajaran *Problem*

*Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada siklus I belum optimal sehingga perlu dilakukan perbaikan. Kemandirian Belajar Akuntansi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* siklus I sudah meningkat jika dibandingkan dengan tingkat Kemandirian Belajar Akuntansi siswa pada saat observasi awal, namun masih terdapat 4 indikator Kemandirian Belajar Akuntansi yang belum mencapai kriteria minimal (75%) berdasarkan hasil observasi dan 3 indikator yang belum tercapai berdasarkan hasil angket. Indikator pertama yang masih kurang adalah percaya diri yaitu baru mencapai 63,44% berdasarkan hasil observasi dan 68,15% berdasarkan hasil angket. Indikator kedua (mampu bekerja sendiri) juga masih kurang, yaitu baru mencapai 63,98% berdasarkan hasil observasi dan 69,03% berdasarkan hasil angket. Indikator ketiga (mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah) juga belum optimal, terlihat dari persentasenya yang baru mencapai 62,37% berdasarkan hasil observasi dan 70,16% berdasarkan hasil angket. Indikator terakhir yang belum tercapai secara optimal adalah bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi yaitu sebesar 69,07% berdasarkan hasil observasi, meski berdasarkan hasil angket sudah tercapai yaitu sebesar 82,06%.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, diperoleh kendala-kendala sebagai berikut.

- 1) Pada saat mengemukakan permasalahan yang ditemukan dan menyampaikan pendapat, beberapa siswa masih mengungkapkannya secara serentak karena guru belum mengingatkan siswa untuk mengajukan diri secara mandiri.
- 2) Pada saat penyelidikan kelompok kecil, sebagian anggota kelompok masih kurang aktif dalam berpendapat, berdiskusi, dan berpartisipasi memecahkan masalah.
- 3) Pada saat mengerjakan unjuk kerja individu, masih ada beberapa siswa yang bertanya jawaban pada teman.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II. Berikut ini adalah upaya perbaikan siklus I untuk diterapkan pada siklus II.

- 1) Pada saat mengorganisasikan siswa kepada masalah, guru meminta siswa untuk mengajukan diri agar dapat menyampaikan pendapat masing-masing secara mandiri.
- 2) Pada saat penyelidikan kelompok kecil, guru melakukan kontrol untuk memastikan bahwa anggota setiap kelompok berpartisipasi aktif dalam berpendapat, berdiskusi, dan memecahkan masalah.
- 3) Pada saat mengerjakan unjuk kerja individu, guru mengingatkan siswa untuk mengerjakannya secara mandiri berdasarkan kemampuannya masing-masing, serta memberikan waktu yang cukup dan tidak berlebihan untuk menghindari pertukaran jawaban antar siswa.

### 3. Pelaksanaan Siklus II

#### a. Perencanaan

Pada dasarnya kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. Hanya saja, perencanaan pembelajaran di siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan perencanaan pada siklus II telah dilakukan pada tanggal 18 Januari 2018, namun untuk penyampaian hasil refleksi siklus I dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru pada tanggal 22 Januari 2018, yaitu setelah data hasil observasi dan angket Kemandirian Belajar Akuntansi siklus I telah diolah. Secara umum, kegiatan perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal berikut.

- 1) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran siklus II disepakati pada tanggal 22 Januari 2019 pada pukul 14.00–15.30 WIB.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada materi Jurnal Penyesuaian. RPP ini disusun berdasarkan ketentuan penyusunan RPP di SMK Negeri 1 Yogyakarta. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan guru pengampu mata

pelajaran Akuntansi Dasar untuk dikoreksi. RPP yang telah dikoreksi oleh guru selanjutnya direvisi oleh peneliti dan dikonsultasikan ulang hingga disetujui oleh guru. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (2 x 45 menit).

- 3) Menyusun materi pembelajaran tentang jurnal penyesuaian.
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dan laptop yang dibutuhkan.
- 5) Menyusun dan mempersiapkan lembar kerja kelompok dan individu. Adapun lembar kerja kelompok dan individu dalam konteks penelitian ini diwakili dengan unjuk kerja kelompok dan individu.
- 6) Menyiapkan daftar kelompok yang sama dengan kelompok pada pembelajaran siklus I yang berpedoman pada nilai siswa Semester Ganjil untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok di mana satu kelompok terdiri atas 5 atau 6 siswa dengan kemampuan akademik yang heterogen.
- 7) Menyiapkan lembar observasi Kemandirian Belajar Akuntansi, angket Kemandirian Belajar Akuntansi dan catatan lapangan untuk mengungkap Kemandirian Belajar Akuntansi pada saat Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Januari 2019 pukul 13.30-15.00 WIB. Materi yang dipelajari pada pertemuan ini

adalah akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian. Saat mengamati Kemandirian Belajar Akuntansi pada pembelajaran siklus II, peneliti dibantu oleh 3 orang observer yang sama dengan observer pada siklus I. Penjelasan dari tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memberi salam kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pendidikan karakter tentang budaya kebersihan. Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, lalu guru melakukan presensi kehadiran. Pada pembelajaran siklus II, seluruh siswa masuk dan mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran siklus II adalah sebanyak 32 siswa. Sebelum memulai materi pembelajaran guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, materi pelajaran yang dibahas pada pembelajaran sebelumnya, dan skenario pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan tahapan pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sebagai berikut.

##### a. Tahap 1: Mengorganisasikan siswa kepada masalah

Tahap pertama dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif

Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengorganisasikan siswa kepada masalah. Guru menayangkan *slide power point* mengenai permasalahan dalam neraca lajur dan bukti memorial untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam penemuan masalah. Siswa melakukan pengamatan pada kasus yang ditampilkan. Selama tahap ini, guru meminta siswa untuk mengamati apakah semua akun memerlukan penyesuaian. Guru meminta siswa untuk mengajukan diri dalam menyampaikan pendapat. Respon siswa dalam mengidentifikasi masalah pada pembelajaran siklus II sangat baik, terlihat dari sikap kritis dan percaya diri siswa ketika berusaha menemukan masalah dan secara aktif mengajukan diri untuk mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelas. Siswa dengan bimbingan guru kemudian menyimpulkan masalah apa yang ada pada neraca lajur dan memo yang ditayangkan. Tahap ini berlangsung selama 15 menit.

b) Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar

Tahap kedua dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru mengarahkan siswa agar duduk secara berkelompok dan mengakses modul interaktif sebagai sumber belajar untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ada, yaitu terkait penyusunan jurnal penyesuaian untuk setiap akun yang harus

disesuaikan. Masing-masing kelompok diberikan unjuk kerja untuk menuliskan solusi atas permasalahan yang telah ditetapkan. Siswa mengamati unjuk kerja kelompok dan guru mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dengan mengakses Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sebagai sumber belajar utama. Pada siklus II ini, siswa memanfaatkan modul dengan lebih optimal sebagai sumber belajar.

c) Tahap 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok

Tahap ketiga dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah membantu penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah yang ada dengan mengacu pada modul interaktif sebagai sumber belajar. Guru mengontrol pelaksanaan diskusi setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengolah informasi yang diperoleh dari modul interaktif untuk memecahkan masalah yang ada. Partisipasi setiap anggota kelompok sudah baik karena siswa lebih aktif mempelajari modul dan lebih berani mengemukakan pendapat dan berdiskusi untuk memecahkan masalah.

d) Tahap 4: Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran

Tahap keempat dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran. Guru terlebih dahulu memastikan bahwa setiap kelompok telah menyelesaikan pekerjaan pada unjuk kerja dan kemudian mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pembelajaran siklus II, seluruh kelompok mengajukan diri untuk melakukan presentasi di depan kelas. Guru memilih kelompok yang belum melakukan presentasi pada siklus I. Terdapat 2 kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi yaitu kelompok 1 dan 5. Guru meminta seluruh siswa untuk memperhatikan presentasi dari setiap kelompok untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan jawaban dari setiap kelompok.

e) Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Tahap kelima dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini guru mengulas hasil presentasi dan meminta siswa untuk memberikan saran, sanggahan,

dan komentar agar ditemukan solusi yang paling tepat atas permasalahan yang ada. Pada pembelajaran siklus II ini, siswa terlihat lebih kritis dengan mengungkapkan pendapatnya saat hasil presentasi kelompok lain masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Guru menampung seluruh pendapat siswa, kemudian membimbing siswa untuk membuat kesimpulan berupa solusi yang paling tepat atas permasalahan yang ada. Setelah itu guru memberikan unjuk kerja individu untuk dikerjakan setiap siswa selama 10 menit. Unjuk kerja individu pada siklus II disusun lebih kompleks agar siswa tidak memiliki sisa waktu yang cukup untuk bertukar jawaban dengan teman. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan unjuk kerja kelompok dan individu sebagai bahan penilaian.

### 3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membahas jawaban yang tepat atas unjuk kerja individu yang telah dikerjakan oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan akhir atas keseluruhan pembelajaran siklus II. Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas rumah, penyampaian materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, do'a dan salam penutup. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk mengisi angket Kemandirian Belajar Akuntansi sesuai apa yang dirasakan siswa selama mengikuti pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran *Problem Based*

*Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS*

6 siklus II.

c. Pengamatan

1) Data Observasi

Observasi (pengamatan) dilakukan saat proses pembelajaran Akuntansi Dasar materi jurnal penyesuaian dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS* 6 berlangsung di kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disiapkan. Peneliti dibantu oleh tiga orang observer untuk mengamati perilaku siswa yang berhubungan dengan Kemandirian Belajar Akuntansi pada saat pembelajaran Siklus II. Observer pertama bertugas untuk mengamati siswa pada kelompok 1 dan 2, observer kedua bertugas untuk mengamati siswa pada kelompok 3 dan 4, dan observer ketiga bertugas untuk mengamati siswa pada kelompok 5 dan 6. Data Kemandirian Belajar Akuntansi yang diperoleh dari observasi terhadap tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II

| No   | Indikator  | % Kemandirian Belajar Akuntansi per Indikator |
|--|--|---|
| 1  | Percaya diri   | 86,98%  |
| 2  | Mampu bekerja sendiri  | 76,04%  |
| 3  | Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah | 76,56%  |
| 4  | Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)                        | 95,41%  |
| 5  | Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi            | 88,54%  |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I |  | 85,85%  |

(Sumber: Data Primer yang diolah terdapat pada lampiran halaman 254-255)

Tabel 16 tentang data hasil observasi Kemandirian Belajar Akuntansi siklus II tersebut menjelaskan bahwa rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi siswa berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran siklus II telah mencapai 85,85% atau telah memenuhi kriteria minimal (75%). Masing-masing indikator juga telah memenuhi kriteria minimal, yaitu indikator percaya diri sebesar 86,98%, indikator mampu bekerja sendiri sebesar 76,04%, indikator mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah sebesar 76,56%, indikator menghargai waktu sebesar 95,41%, dan indikator bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi sebesar 88,54%.

## 2) Data Angket

Instrumen lain yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkap Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa adalah angket. Angket

Kemandirian Belajar Akuntansi didistribusikan kepada siswa kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 setelah guru menutup kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hasil yang diperoleh dari angket Kemandirian Belajar Akuntansi yang telah diisi oleh siswa setelah pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II

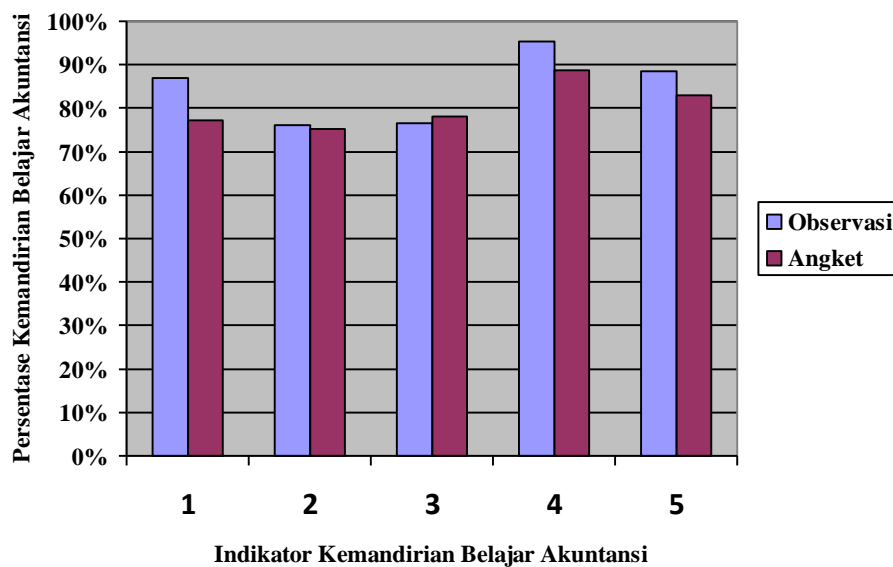
| No  | Indikator  | % Kemandirian Belajar Akuntansi per Indikator |
|---|--|---|
| 1   | Percaya diri   | 77,15%  |
| 2   | Mampu bekerja sendiri  | 75,16%  |
| 3   | Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah | 78,13%  |
| 4   | Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)                        | 88,80%  |
| 5   | Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi            | 83,40%  |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II |  | 79,84%  |

(Sumber: Data primer yang diolah terdapat pada lampiran halaman 256-258)

Tabel 17 tentang data hasil angket Kemandirian Belajar Akuntansi siklus II tersebut menjelaskan bahwa rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi berdasarkan hasil angket telah mencapai 79,84% atau telah memenuhi kriteria minimal (75%). Masing-masing indikator juga telah memenuhi kriteria minimal, yaitu indikator percaya diri sebesar 77,15%, indikator mampu bekerja sendiri sebesar 75,16%, indikator

mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah sebesar 78,13%, indikator menghargai waktu sebesar 88,80%, dan indikator bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi sebesar 83,40%.

Jumlah siswa yang memperoleh skor Kemandirian Belajar Akuntansi  $\geq 75\%$  pada siklus II juga sudah mencapai 32 siswa (100%) berdasarkan hasil observasi dan 25 siswa (78,13%) berdasarkan hasil angket. Berdasarkan data hasil observasi dan angket, maka Kemandirian Belajar Akuntansi siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Grafik Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II

Keterangan:

1 : Percaya diri

2 : Mampu bekerja sendiri

3 : Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah

4 : Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)

5 : Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi

d. Refleksi

Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada siklus II secara keseluruhan berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan meningkatnya Kemandirian Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II pada keseluruhan indikator, baik berdasarkan hasil observasi maupun angket. Pembelajaran akuntansi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada siklus II mampu mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu meningkatnya Kemandirian Belajar Akuntansi sebesar sebesar 15,33% (dari Siklus I sebesar 70,52% ke siklus II sebesar 85,85%) berdasarkan hasil observasi dan 5,53% (dari siklus I sebesar 74,31% ke siklus II sebesar 79,84%) berdasarkan hasil angket.

Berdasarkan peningkatan rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi tersebut, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dinyatakan diterima. Dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based*

*Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dan dinyatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan minimal sebesar 75%.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

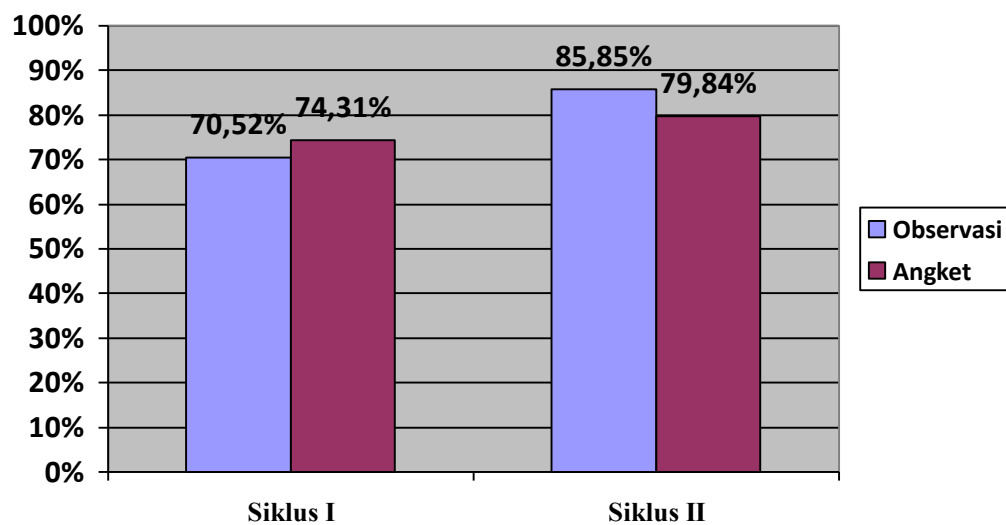
Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dinyatakan diterima. Artinya Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* terbukti dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa. Peningkatan ini ditunjukkan dengan meningkatnya skor rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi siswa pada siklus II yaitu sebesar 85,85% berdasarkan hasil observasi dan 79,84% berdasarkan hasil angket jika dibandingkan dengan skor rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi siswa pada siklus I yaitu sebesar 70,52% berdasarkan hasil observasi dan 79,84% berdasarkan hasil angket. Artinya terdapat peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 15,33% berdasarkan hasil observasi dan sebesar 5,53% berdasarkan hasil angket. Kemandirian Belajar Akuntansi siswa meningkat setelah mengikuti

pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi ini ditunjukkan dari sikap dan rasa percaya diri siswa, kemampuan siswa untuk bekerja sendiri, kemampuan siswa dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah, kedisiplinan siswa (menghargai waktu), dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa meningkat dengan diimplementasikannya Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada siklus I dan siklus II. Adapun peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 18. Peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi dari Siklus I ke Siklus II

| No                                      | Indikator  | Siklus I  |        | Siklus II |        | Peningkatan Berdasarkan Observasi | Peningkatan Berdasarkan Angket |
|---|--|-----------|--------|-----------|--------|-----------------------------------|--------------------------------|
|   |  | Observasi | Angket | Observasi | Angket |                                   |                                |
| 1                                       | Percaya diri   | 63,44%    | 68,15% | 86,98%    | 77,15% | 23,54%                            | 9,00%                          |
| 2                                       | Mampu bekerja sendiri  | 63,98%    | 69,03% | 76,04%    | 75,16% | 12,06%                            | 6,13%                          |
| 3                                       | Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah | 62,37%    | 70,16% | 76,56%    | 78,13% | 14,19%                            | 7,97%                          |
| 4                                       | Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)                        | 84,23%    | 86,56% | 95,41%    | 88,80% | 11,18%                            | 2,24%                          |
| 5                                       | Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi            | 71,33%    | 82,06% | 88,54%    | 83,40% | 17,21%                            | 1,34%                          |
| Rata-rata Kemandirian Belajar Akuntansi |  | 70,52%    | 74,31% | 85,85%    | 79,84% | 15,33%                            | 5,53%                          |

Berdasarkan data hasil observasi dan angket Siklus I dan II, maka peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 5. Grafik Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I dan II

Berdasarkan hasil yang telah ditampilkan di atas, maka dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Berikut ini penarikan kesimpulan yang dilakukan baik secara keseluruhan Kemandirian Belajar Akuntansi maupun pada indikator-indikator yang melingkupinya.

#### 1. Percaya Diri

Tingkat percaya diri siswa meningkat dari siklus I sebesar 63,44% ke siklus II sebesar 86,98% berdasarkan hasil observasi. Indikator ini juga meningkat dari siklus I sebesar 68,15% ke siklus II sebesar 77,15% berdasarkan hasil angket. Artinya terdapat peningkatan kepercayaan diri siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 23,54% berdasarkan hasil observasi

dan 9% berdasarkan hasil angket. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara keseluruhan mulai dari menentukan masalah hingga mencari solusi atas permasalahan yang ada telah mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam belajar. Hal ini ditunjukkan oleh keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan diskusi kelas hingga presentasi di depan kelas.

## 2. Mampu bekerja sendiri

Kemampuan siswa untuk bekerja sendiri meningkat dari Siklus I sebesar 63,98% ke siklus II sebesar 76,04% berdasarkan hasil observasi. Indikator ini juga meningkat dari siklus I sebesar 69,03% ke siklus II sebesar 75,16% berdasarkan hasil angket. Artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa untuk bekerja sendiri dari siklus I ke siklus II sebesar 12,06% berdasarkan hasil observasi dan 6,13% berdasarkan hasil angket. Tingkat ketergantungan siswa pada guru menurun karena proses pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) mendorong siswa untuk ikut berpikir dalam mencari pengetahuan. Pengetahuan siswa terbentuk dari aktivitas mandiri untuk belajar dengan mengakses Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*, berdiskusi, melakukan penyelidikan kelompok kecil, dan mengerjakan unjuk kerja individu secara mandiri.

## 3. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah

Kemampuan siswa untuk mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah meningkat dari siklus I sebesar 62,37% ke siklus II sebesar 76,56% berdasarkan hasil observasi. Indikator ini juga meningkat

dari siklus I sebesar 70,16% ke siklus II sebesar 78,13% berdasarkan hasil angket. Artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa untuk mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah dari siklus I ke siklus II sebesar 14,19% berdasarkan hasil observasi dan 7,97% berdasarkan hasil angket. Indikator ini meningkat karena siswa telah terlibat secara aktif dalam mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah, mulai dari mengidentifikasi masalah, melakukan penyelidikan untuk menemukan solusi, hingga mempresentasikan dan berdiskusi dalam kelompok besar untuk menyimpulkan solusi yang paling tepat atas permasalahan yang ada. Rasa ingin tahu yang tinggi terhadap masalah mendorong siswa untuk aktif mengakses Modul Interaktif *Berbasis Adobe Flash CS 6* dan berpikir kritis untuk menemukan solusi yang paling tepat.

#### 4. Menghargai waktu (disiplin dalam belajar)

Kemampuan siswa untuk menghargai waktu (disiplin dalam belajar) meningkat dari siklus I sebesar 84,23% ke siklus II sebesar 95,41% berdasarkan hasil observasi. Indikator ini juga meningkat dari siklus I sebesar 86,56% ke siklus II sebesar 88,80% berdasarkan hasil angket. Artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa untuk menghargai waktu (disiplin dalam belajar) dari siklus I ke siklus II sebesar 11,18% berdasarkan hasil observasi dan 2,24% berdasarkan hasil angket. Proses pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) yang memiliki tahapan yang cukup padat dan melibatkan siswa secara keseluruhan mendorong siswa untuk lebih menghargai waktu. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku siswa yang

dapat menyelesaikan setiap tahapan kegiatan belajar sesuai waktu yang diberikan oleh guru. Siswa juga menyelesaikan dan mengumpulkan unjuk kerja kelompok maupun individu dengan tepat waktu.

#### 5. Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi

Tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran akuntansi meningkat dari siklus I sebesar 71,33% ke siklus II sebesar 88,54% berdasarkan hasil observasi. Indikator ini juga meningkat dari siklus I sebesar 82,06% ke siklus II sebesar 83,40% berdasarkan hasil angket. Artinya terdapat peningkatan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran akuntansi dari siklus I ke siklus II sebesar 17,21% berdasarkan hasil observasi dan 1,34% berdasarkan hasil angket. Indikator ini meningkat karena model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* menuntut siswa untuk bertanggungjawab dalam proses pembelajaran dengan mendorong siswa untuk menemukan pengetahuan secara mandiri berdasarkan hasil membaca dan berdiskusi. Siswa fokus dalam mengikuti setiap tahapan dalam model pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Wiyono (2017) tentang Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika melalui Strategi

*Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VII SMP NU 1 Wonosegoro Tahun Pelajaran 2016/2017, penelitian yang dilakukan oleh Jusep Saputra (2017) tentang Pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan *E-Learning* terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa, dan penelitian yang dilakukan oleh Nani Rahmawati (2015) tentang Implementasi Model PBL Berbasis Karakter Berbantuan CD Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa.

Hasil ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Fischer (2013) yang mengemukakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mendukung pembelajaran mandiri karena memungkinkan siswa untuk dapat mengendalikan pembelajaran mereka sendiri, memutuskan apa yang mereka anggap penting dan berharga, dan memutuskan apa yang ingin mereka pelajari. Hasil penelitian ini juga selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riyanto (2010: 291) yang menyatakan bahwa sifat dan model pada *Problem Based Learning* berpusat pada siswa dan menekankan pembelajaran mandiri (*self directed learning*), di mana menurut Daryanto (2016: 71), proses pembelajaran mandiri ini dapat lebih dioptimalkan dengan bantuan penggunaan multimedia pembelajaran interaktif pada saat pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal

Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada saat melaksanakan observasi pendahuluan, peneliti belum menggunakan instrumen yang sama dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur Kemandirian Belajar Akuntansi pada saat pelaksanaan tindakan siklus I dan II, sehingga data awal Kemandirian Belajar Akuntansi siswa sebelum pelaksanaan tindakan tidak dapat dibandingkan secara kuantitatif dengan data akhir Kemandirian Belajar Akuntansi siswa setelah pelaksanaan tindakan.
2. Pada pelaksanaan siklus I terdapat satu siswa yang tidak hadir karena harus izin untuk mengikuti acara keluarga, sehingga perubahan skor Kemandirian Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II pada siswa yang bersangkutan tidak dapat diketahui.
3. Siswa dan guru membutuhkan waktu penyesuaian terhadap Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sehingga pada pelaksanaan siklus I masih belum optimal, terutama saat pertama kali siswa diminta untuk mengidentifikasi masalah.
4. Peneliti belum melakukan penelitian mengenai respon siswa terhadap Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*, sehingga tanggapan siswa terhadap implementasi model pembelajaran ini belum diketahui.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Dengan demikian, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dinyatakan diterima, ditunjukkan dengan hal-hal berikut ini.

1. Berdasarkan hasil observasi dan angket Kemandirian Belajar Akuntansi, skor Kemandirian Belajar Akuntansi pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor Kemandirian Belajar Akuntansi pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II sebesar 15,33% dan berdasarkan hasil angket, terjadi peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II sebesar 5,53%.
2. Berdasarkan hasil observasi, rata-rata skor Kemandirian Belajar Akuntansi pada siklus II menunjukkan bahwa skor tersebut telah mencapai kriteria

minimal yang ditetapkan (75%) yaitu mencapai 85,85% dan berdasarkan hasil angket, rata-rata skor Kemandirian Belajar Akuntansi pada siklus II juga menunjukkan bahwa skor tersebut telah mencapai kriteria minimal yang ditetapkan (75%) yaitu mencapai 79,84%.

3. Terdapat lima indikator Kemandirian Belajar Akuntansi dalam penelitian ini dan kelima indikator tersebut telah mencapai kriteria minimal yang ditetapkan yaitu 75%.
4. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang telah mencapai skor Kemandirian Belajar Akuntansi  $\geq 75\%$  pada siklus II telah mencapai 32 siswa (100%) dan berdasarkan hasil angket, siswa yang telah mencapai skor Kemandirian Belajar Akuntansi  $\geq 75\%$  pada siklus II telah mencapai 25 siswa (78,13%).

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* dapat meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta**

- a. Guru dapat mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*

sebagai salah satu alternatif pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi, karena berdasarkan hasil penelitian ini, terjadi peningkatan Kemandirian Belajar Akuntansi setelah diimplementasikannya Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

- b. Guru dapat menerapkan model pembelajaran lain yang lebih inovatif, misalnya Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning* pada pembelajaran Akuntansi Dasar agar proses pembelajaran yang terlaksana dapat sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, di mana kurikulum ini menghendaki proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*).
- c. Guru dapat mencari referensi media pembelajaran yang lebih inovatif, misalnya aplikasi modul pembelajaran berbasis *android* untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran Akuntansi Dasar.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan dapat melakukan koordinasi yang lebih optimal bersama guru dan siswa sebelum dilaksanakannya tindakan, agar pada saat pelaksanaan tindakan, guru dan siswa telah memiliki gambaran yang lebih baik mengenai apa saja yang harus dilakukan selama proses pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.
- b. Diharapkan dapat meneliti data awal Kemandirian Belajar Akuntansi siswa sebelum pelaksanaan tindakan dengan instrumen yang sama

dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur Kemandirian Belajar Akuntansi pada saat pelaksanaan tindakan agar data awal dan data akhir Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa dapat dibandingkan secara kuantitatif.

- c. Diharapkan dapat meneliti respon siswa terhadap Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Hasil angket respon siswa selanjutnya dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam penerapannya.
- d. Diharapkan dapat mencoba sesuatu yang baru, yaitu melakukan PTK dengan model pembelajaran yang lebih inovatif, misalnya Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*, dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, contohnya aplikasi modul pembelajaran berbasis *android* untuk menangani permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al-Tabany, T.I.B. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Ambarita, A. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Andista, W. (2014). Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VII B SMPN 43 Purworejo. *Skripsi*. Purworejo: UMP.
- Arends, R.L. (2013). *Belajar untuk Mengajar (Learning to Teach) Edisi 9: Buku 2*. (Terjemahan Made Frida Yulia). Jakarta: Salemba Empat. (Edisi asli diterbitkan tahun 2013 oleh McGraw-Hill Education).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M.S., Zain A.N., Samsudin. M.A., et al. (2014). The Effect of Problem Based Learning on Self-Directed Learning Skills among Physics Undergraduates. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 3, 126-137.
- Balapumi, R & Aitken, A. (2012). *Concepts and Factors Influencing Independent Learning in IS Higher Education*. Makalah disajikan dalam 23<sup>rd</sup> Australasian Conference on Information System.
- Cahyanti, A.D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Tempel. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Christiansen, E., Kuure, L., Morch, A., et al. (2013). *Problem-Based Learning for The 21<sup>th</sup> Century*. Denmark: Aalborg University Press.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Gea, A.A. (2002). *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Karwono & Mularsih. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Loyens, S.M.M., Magria, J., Rikers, R.M.J.P. (2008). Self-Directed Learning in Problem-Based Learning and its Relationships with Self-Regulated Learning. *Educ Psychol Rev*, 20, 411-427.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiman, H. (2006). *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nerali, J.T., Telang, L.A., Telang, A., et al (2016). The Role of Self-Directed Learning in Problem-Based-Learning: Health Profession Education. *Archives of Medecine and Health Science*, 4, 125-126.
- Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rahmawati, N. (2015). *Implementasi Model PBL Berbasis Karakter Berbantuan CD Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa*. Tesis Magister, Universitas Pasundan Bandung, Bandung.
- Reeve, J, Warren, C.S., Duchac, J.E. (2009). *Pengantar Akuntansi*. (Terjemahan Ersa Tri Wahyuni, dkk) Jakarta: Salemba Empat. (Edisi asli diterbitkan tahun 2009 oleh Cengage Learning Asia Pte. Ltd.).
- Riyanto, Y. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* Edisi 2. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Saputra, J. (2017). Model *Problem Based Learning* Berbantuan *E-Learning* terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa pada Dimensi Tiga. *Kalamatika Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, 117-130.
- Siregar, A. (2018). *Adobe Flash, Pengertian dan Perkembangannya*. <http://www.votecamejo.com/technology/adobe-flash-pengertian-dan-perkembangannya/> diakses pada tanggal 1 Juli 2018 pukul 22.33 WIB.
- Sucipto, T. (2014). *Pengantar Akuntansi dan Keuangan*. Jawa Barat: Yudhistira.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tahar I. & Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 7, 91-101.
- Uno, H. (2008). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyono, H. (2017). Peningkatan Kemandirian Belajar Matematika melalui Strategi PBL pada Siswa SMP. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UMS.
- Wulandari, E.T. (2015). Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* terhadap Kemandirian Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus III Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN I**  
**(SILABUS, DAFTAR NAMA KELOMPOK, DAN MEDIA)**

1. Silabus Akuntansi Dasar Semester Genap
2. Daftar Nama Kelompok
3. Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*

## Lampiran 1. Silabus Akuntansi Dasar Semester Genap

### SILABUS MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR

|                           |                                  |
|---------------------------|----------------------------------|
| Satuan Pendidikan         | : SMK Negeri 1 Yogyakarta        |
| Bidang Keahlian           | : Bisnis dan Manajemen           |
| Program Keahlian          | : Akuntansi dan Keuangan         |
| Paket/Kompetensi Keahlian | : Akuntansi dan Keuangan Lembaga |
| Kelas/Semester            | : X / 2                          |

#### Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   | Pembelajaran   | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar  |
|---|--|--|--|---------------|---|
| <p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad rayayang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>   | <p><b>Transaksi bisnis perusahaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian transaksi bisnis</li> <li>• Kelompok transaksi bisnis</li> <li>• Jenis transaksi bisnis</li> <li>• Pengaruh transaksi bisnis pada proses pencatatan</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan</li> <li>• Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang transaksi bisnis perusahaan</li> <li>• Diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan</li> <li>• Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk memperoleh klarifikasi tentang transaksi bisnis perusahaan</li> </ul> | <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Membuat notula</li> <li>• Merangkum hasil diskusi</li> <li>• Studi kasus individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• Ceklist lembar pengamatan tugas individu</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul> | 10 Jp         | <p>1. Buku teks pengantar akuntansi, buku referensi yang relevan</p> <p>2. Majalah, koran, internet</p> |
| <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pembelajaran akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p> |  |  |  |               |   |
| <p>3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur</p>  |  |  |  |               |   |

| Kompetensi Dasar   | Materi Pokok | Pembelajaran   | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--------------|--|--|---------------|----------------|
| 4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. |              | <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengumpulkan berbagai informasi tentang transaksi bisnis perusahaan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menguraikan kembali deskripsi transaksi bisnis perusahaan</li> <li>● Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>● Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul> |               |                |

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   | Pembelajaran  | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar  |
|---|--|---|--|---------------|---|
|   |  | tulisan tentang transaksi bisnis perusahaan   |  |               |   |
| <p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad rayayang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep debit kredit dan saldo normal akun</li> <li>• Pengertian dan fungsi jurnal</li> <li>• Bentuk jurnal</li> <li>• Sistematis pencatatan dalam jurnal</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan dari suatu kegiatan transaksi bisnis perusahaan</li> <li>• Mempelajari berbagai sumber tentang jurnal umum, mekanisme debit kredit, dan saldo normal akun</li> <li>• Diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan</li> <li>• Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk</li> </ul> | <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Membuat notula diskusi kelompok</li> <li>• Merangkum hasil diskusi</li> <li>• Studi kasus individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• Ceklist lembar pengamatan tugas individu</li> </ul> | 25 jp         | <p>1. Buku teks pengantar akuntansi, buku referensi yang relevan</p> <p>2. Majalah, koran, internet</p> |
| <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pembelajaran akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p> |  |   |  |               |   |

| Kompetensi Dasar   | Materi Pokok | Pembelajaran  | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--------------|---|--|---------------|----------------|
| 3.8 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal.            |              | <p>memperoleh klarifikasi tentang jurnal umum, mekanisme debit kredit, dan saldo normal akun</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengumpulkan data dan informasi tentang jurnal umum, mekanisme debit kredit, dan saldo normal akun</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jurnal umum, mekanisme debit kredit, dan saldo normal akun</li> <li>● Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> | <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul> |               |                |
| 4.8. Melakukan pencatatan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal. |              |   |  |               |                |

| Kompetensi Dasar   | Materi Pokok   | Pembelajaran   | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar  |
|--|--|--|--|---------------|---|
|  |  | <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang jurnal umum, mekanisme debit kredit, dan saldo normal akun</li> </ul> |  |               |   |
| <p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad rayayang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kode akun</li> <li>• Pengertian dan bentuk-bentuk akun buku besar</li> <li>• Mem-posting ke buku besar</li> </ul> | <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan pencatatan transaksi dalam akun.</li> <li>• Mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pencatatan transaksi</li> </ul>   | <b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Membuat notula</li> <li>• Merangkum hasil diskusi</li> <li>• Studi kasus individu</li> </ul><br><b>Observasi</b> | 10 Jp         | <p>1. Buku teks pengantar akuntansi, buku referensi yang relevan</p> <p>2. Majalah, koran, internet</p> |

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok | Pembelajaran   | Penilaian   | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--------------|--|---|---------------|----------------|
| <p>yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pembelajaran akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p> |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelas terkait pemberian studi kasus</li> <li>• Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pencatatan transaksi dalam akun</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• Ceklist lembar pengamatan tugas individu</li> </ul> |               |                |
| <p>3.9. Menerapkan posting.</p>   |              | <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dan informasi tentang pencatatan transaksi dalam akun</li> </ul>   | <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul>                 |               |                |
| <p>4.9. Melakukan posting.</p>  |              | <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguraikan kembali informasi yang diperoleh</li> </ul>  | <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</li> </ul>  |               |                |

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok  | Pembelajaran   | Penilaian   | Alokasi Waktu | Sumber Belajar   |
|---|---|--|---|---------------|--|
|   |   | <p>tentang pencatatan transaksi dalam akun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pencatatan transaksi dalam akun</li> </ul> |   |               |  |
| <p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad rayayang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian jurnal penyesuaian</li> <li>Transaksi/akun yang memerlukan penyesuaian</li> <li>Membuat jurnal penyesuaian</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar mengenai pencatatan transaksi perusahaan jasa</li> <li>Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait</li> </ul>  | <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Membuat notula</li> <li>Merangkum hasil diskusi</li> <li>Studi kasus kelompok</li> </ul> | <p>20 Jp</p>  | <p>1. Buku teks pengantar akuntansi, buku referensi yang relevan</p> <p>2. Majalah, koran,</p> |

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok | Pembelajaran   | Penilaian   | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--------------|--|---|---------------|----------------|
| <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pembelajaran akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p> <p>3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian.</p> |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>● Diskusi kelas dari sebuah studi kasus</li> <li>● Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> <li>● Mengerjakan tugas individu</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Berdiskusi untuk memperoleh klarifikasi tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• Ceklist lembar pengamatan tugas individu</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> |               | internet       |
| <p>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.</p>  |              | <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengumpulkan berbagai informasi tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menguraikan kembali</li> </ul>   | <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis bentuk uraian dan/atau studi</li> </ul>  |               |                |

| Kompetensi Dasar  | Materi Pokok   | Pembelajaran   | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar  |
|---|--|--|--|---------------|---|
|   |  | <p>informasi yang diperoleh tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>● Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pencatatan transaksi perusahaan jasa</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi</li> <li>● Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi/praktik dalam bentuk tulisan</li> </ul> | kasus  |               |   |
| 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad rayayang diatur | <p><b>Pelaporan keuangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian laporan keuangan</li> </ul> | <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar</li> </ul>  | <p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Membuat notula</li> </ul> | 25 Jp         | 1. Buku teks pengantar akuntansi, buku referensi yang |

| Kompetensi Dasar   | Materi Pokok  | Pembelajaran  | Penilaian   | Alokasi Waktu | Sumber Belajar                                    |
|--|---|---|---|---------------|---|
| <p>oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pembelajaran akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.</p> <p>3.11. Menganalisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi laporan keuangan</li> <li>• Jenis laporan keuangan</li> <li>• Bentuk laporan keuangan</li> <li>• Cara menyusun laporan keuangan</li> <li>• Menyusun laporan keuangan</li> </ul> | <p>tentang laporan keuangan dari beberapa perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait materi laporan keuangan</li> <li>● Diskusi kelas dari sebuah studi kasus</li> <li>● Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> <li>● Mengerjakan tugas individu</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Berdiskusi untuk memperoleh klarifikasi tentang laporan keuangan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum hasil diskusi</li> <li>• Studi kasus kelompok</li> <li>• Tugas individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• Ceklist lembar pengamatan individu</li> </ul> |               | <p>relevan</p> <p>2. Majalah, koran, internet</p> |

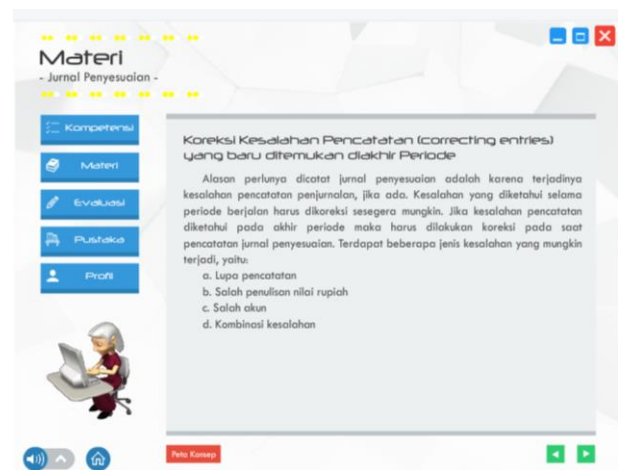
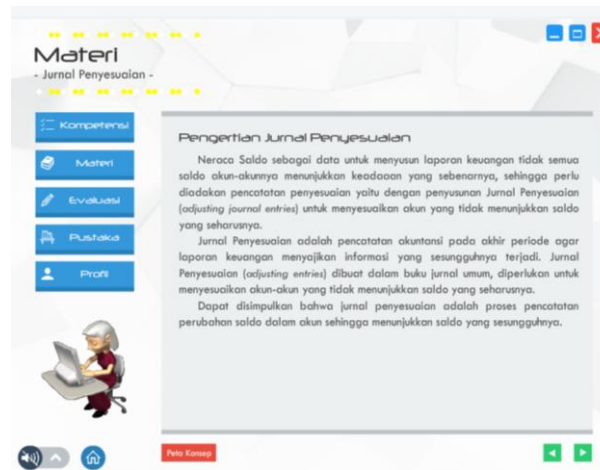
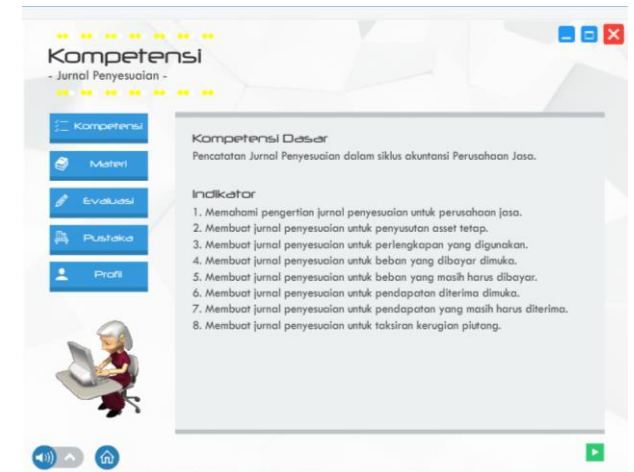
| Kompetensi Dasar                 | Materi Pokok | Pembelajaran  | Penilaian  | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|----------------------------------|--------------|---|--|---------------|----------------|
| 4.11. Menyusun laporan keuangan. |              | <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengumpulkan berbagai informasi tentang laporan keuangan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang laporan keuangan</li> <li>● Menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>● Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang laporan keuangan</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> </ul> | <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis bentuk uraian dan/atau studi kasus</li> </ul> |               |                |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran  | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
|                  |              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan.</li> </ul> |           |               |                |

**Lampiran 2. Daftar Nama Kelompok**

| No | Kelompok I                   | Kelompok II                  | Kelompok III         | Kelompok IV           | Kelompok V                   | Kelompok VI                 |
|----|------------------------------|------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------|-----------------------------|
| 1  | Annisa Sekar Imani           | Anugrah Dutimardela<br>A. D. | Dita Pratiwi         | Eka Novitaningrum     | Irfa Zagi Saraswati          | Maria Magdalena<br>W.       |
| 2  | Agatha Fitria Putri          | Ahmad Fazi Farouqi           | Ananda Doly Saputri  | Azhar Luthifah        | Chrestella Nathania<br>Gusta | Dea Asapristiana            |
| 3  | Dea Permata Sari             | Desti Nandasari              | Desty Alia Safitri   | Evan Helmy<br>Pryanka | Dian Amanda                  | Finna Fayi Elvira           |
| 4  | Gusur Yanto Nur<br>A.        | Maria Theresa Cinta<br>Kasih | Alvi Dwi Ariyani     | Alfrisha Azahra       | Anisah Nur Isnaini           | Arin Sukma<br>Gunawan       |
| 5  | Cindi Amelia Nur<br>A.       | Devi Rohmayani               | Ellan Nanda Noventya | Lolita Kurnia Hapy    | Fatsha Menno<br>Subandy      | Hasnavia Eka Ayu<br>Pratiwi |
| 6  | Febriana Putrika<br>Adhasari |                              |                      | Christcensia Tara T.  |                              |                             |

### Lampiran 3. Media Pembelajaran Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*



**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi  
Materi  
Evaluasi  
Pustaka  
Profil

**Jenis-jenis Penyesuaian**

Beberapa jenis transaksi yang lazim dicatat di jurnal penyesuaian adalah:

**a. Pengakuan biaya penyusutan / Penyusutan aset tetap**

Aset tetap merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam jangka waktu lama atau lebih dari 1 periode. Penyusutan aset tetap, perlu dibuatkan Jurnal Penyesuaian, mengapa? Aset tetap yang telah digunakan nilainya akan menurun. Penurunan nilai aset tetap merupakan suatu kerugian yang harus dicatat sebagai penyesuaian.

Pengakuan atau pencatatan tiap asset harus dilakukan dengan harga masing-masing. Semua aset tetap mengalami penyusutan atau depresiasi dari harga perolehan sampai masa guna atau umur ekonomisnya habis, kecuali tanah. Terdapat berbagai metode dalam menyetukan aset tetap, diantaranya:

1. Metode garis lurus (Straight-Line Method)
2. Metode penyusutan saldo menurun ganda (double declining balance method)
3. Metode Penyusutan Aktiva Tetap Jumlah Angka Tahun
4. Metode Penyusutan Aktiva Tetap Satuan Jam Kerja

Foto Konsep

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi  
Materi  
Evaluasi  
Pustaka  
Profil

**Pengakuan biaya penyusutan / Penyusutan aset tetap**

Dalam modul ini hanya akan mempelajari Metode Garis Lurus, karena metode ini paling sederhana dan paling banyak digunakan. Dimana penyusutan tiap tahun sama hingga habis umur ekonomisnya. Rumus nya adalah:

$$\text{Penyesuaian} = \frac{\text{Harga Perolehan Aset Tetap} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis Aset Tetap}}$$

Cara membuat jurnal penyesuaian adanya penyusutan aset tetap yaitu dengan mendebit beban penyusutan aset tetap dan mengkredit akumulasi penyusutan aset tetap. Lebih jelasnya sebagai berikut:

| Tanggal     | Keterangan                     | Debet (Rp) | Kredit (Rp) |
|-------------|--------------------------------|------------|-------------|
| Des 31 2013 | Beban Penyusutan Kendaraan     | XX         | -           |
|             | Akumulasi Penyusutan Kendaraan | -          | XX          |

Foto Konsep

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi  
Materi  
Evaluasi  
Pustaka  
Profil

**Pengakuan biaya penyusutan / Penyusutan aset tetap**

**Contoh soal:**  
Sebuah gedung Martha Salon diketahui harga perolehannya Rp20.000.000,00, gedung tersebut ditaksir mempunyai nilai ekonomis selama 10 tahun dengan nilai residu Rp2.000.000,00. Hitunglah beban penyusutan sampai dengan akhir periode 31 Desember 2016 dan bagaimana jurnal penyesuaiannya!

**Penyelesaian:**  
Perhitungan beban penyusutan dengan metode garis lurus

$$\text{Penyesuaian} = \frac{\text{Harga Perolehan Aset Tetap} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis Aset Tetap}}$$

$$= \frac{20.000.000 - 2.000.000}{10}$$

$$= 1.800.000$$

Foto Konsep

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi  
Materi  
Evaluasi  
Pustaka  
Profil

**Pengakuan biaya supplies / Perlengkapan yang digunakan**

**b. Pengakuan biaya supplies / Perlengkapan yang digunakan**

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual kembali. Perlengkapan akan dicatat dan dilaporkan sebesar harga belinya. Apabila selama periode akuntansi, perusahaan tidak melakukan pencatatan pemakaian perlengkapan, maka pada akhir periode perlu dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan yang masih tersedia sehingga dapat ditentukan jumlah perlengkapan yang terpakai pada periode yang bersangkutan. Jumlah pemakaian perlengkapan tersebut kemudian dicatat dalam buku melalui ayat jurnal penyesuaian.

**Contoh soal:**  
Di awal periode menunjukkan saldo akun perlengkapan sebesar Rp3.000.000,00. Di akhir periode setelah dilakukan perhitungan fisik, perlengkapan di gudang 31 Desember 2015 menunjukkan saldo Rp2.000.000,00. Perlengkapan yang terpakai senilai Rp1.000.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya!

Foto Konsep

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi  
Materi  
Evaluasi  
Pustaka  
Profil

**Pengakuan biaya supplies / Perlengkapan yang digunakan**

**Penyelesaian**  
Akun Perlengkapan diawal periode menunjukkan saldo Rp3.000.000,00. Jumlah tersebut menunjukkan perlengkapan yang disediakan untuk dipakai dalam periode tersebut. Sisa perlengkapan 31 Desember 2015 seharga Rp2.000.000,00. Perlengkapan yang terpakai dalam periode 2015 seharga Rp3.000.000,00 - Rp2.000.000,00 = Rp1.000.000,00. Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2015, sehingga harus dipindahkan dari akun Perlengkapan ke dalam akun Beban Perlengkapan. Jurnal penyesuaian yang diperlukan sebagai berikut:

| Tanggal     | Keterangan         | Debet (Rp) | Kredit (Rp) |
|-------------|--------------------|------------|-------------|
| Des 31 2015 | Beban Perlengkapan | 1.000.000  | -           |
|             | Perlengkapan       | -          | 1.000.000   |

Ingin lebih paham!

Foto Konsep

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi  
Materi  
Evaluasi  
Pustaka  
Profil

**Pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka / Beban yang dibayar dimuka (Prepaid expense)**

**c. Pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka / Beban yang dibayar dimuka (Prepaid expense)**

Beban dibayar dimuka adalah berbagai beban yang dikeluarkan terlebih dahulu kasnya, tetapi manfaat ekonomisnya baru akan dinikmati di waktu yang akan datang.

| 1. Pada saat pembayaran dicatat sebagai Asset |    | 2. Pada saat pembayaran dicatat sebagai Beban |    |
|---|----|---|----|
| <b>Saat Pembayaran:</b>                       |    | <b>Saat Pembayaran:</b>                       |    |
| Sewa dibayar dimuka XX                        |    | Beban Sewa XX                                 |    |
| Kas   | XX | Kas   | XX |
|   |    |   |    |
| <b>Jurnal Penyesuaian:</b>                    |    | <b>Jurnal Penyesuaian:</b>                    |    |
| Beban Sewa XX                                 |    | Sewa dibayar dimuka XX                        |    |
| Sewa dibayar dimuka XX                        |    | Beban Sewa                                    | XX |

Foto Konsep

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi Materi Evaluasi Pustaka Profil

Pengakuan biaya yang berasal dari biaya dibayar dimuka / Beban yang dibayar dimuka (prepaid expense)

**Contoh Soal:**  
Pada tanggal 1 Oktober 2015 perusahaan membayar dimuka sewa gedung sebesar Rp24.000.000,00 untuk masa sewa 1 tahun.

**Penyelesaian:**

|  |   |
|--|---|
| Pada tanggal 1 Oktober 2015, perusahaan membayar dimuka sewa gedung sebesar Rp24.000.000,00 untuk masa sewa 1 tahun. Pada tanggal 1 Desember 2015, perusahaan harus mengakui beban sewa gedung yang telah digunakan selama periode tersebut. | Pada tanggal 1 Desember 2015, perusahaan harus mengakui beban sewa gedung yang telah digunakan selama periode tersebut. Beban sewa gedung diakui sebesar Rp2.000.000,00 (Rp24.000.000,00 x 1/12). |
|--|---|

[Ingin lebih paham?](#)

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi Materi Evaluasi Pustaka Profil

Pengakuan biaya yang belum dicatat / Beban yang masih harus dibayar (accrued expense)

**d. Pengakuan biaya yang belum dicatat / Beban yang masih harus dibayar (accrued expense)**  
Beban jenis ini terjadi jika dalam akhir periode akuntansi suatu perusahaan terdapat beban yang masih menjadi tanggungan perusahaan, dan beban tersebut belum dapat dibayar oleh perusahaan.  
Beban yang masih harus dibayar harus dibuatkan jurnal penyesuaannya karena pada dasarnya beban tersebut telah diakui oleh perusahaan tetapi belum dibayar dan belum dicatat dalam periode tersebut sehingga perlu dicatat dalam jurnal penyesuaian sebagai utang (...) atau beban (...) yang masih harus dibayar.

**Contoh Soal:**  
Biaya Listrik untuk bulan Desember 2015 sebesar Rp750.000,00 belum dibayar hingga akhir periode 2015. Buatlah jurnal penyesuaian yang tepat!

[Ingin lebih paham?](#)

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi Materi Evaluasi Pustaka Profil

Pengakuan biaya yang belum dicatat / Beban yang masih harus dibayar (accrued expense)

**Penyelesaian:**

| Tanggal     | Keterangan                     | Debet (Rp)   | Kredit (Rp)  |
|-------------|--------------------------------|--------------|--------------|
| Des 31 2015 | Biaya Listrik<br>Utang Listrik | 750.000<br>- | -<br>750.000 |

Biaya Listrik ditempatkan di debet karena telah terjadi penambahan beban listrik sedangkan utang listrik ditempatkan di kredit karena telah terjadi penambahan utang Listrik.  
Masalah biaya yang harus dibayar dicatat dengan jurnal penyesuaian seperti biaya listrik di atas, bisa juga terjadi pada biaya gaji, biaya bunga, biaya asuransi dan biaya telepon atau biaya-biaya lainnya.

[Ingin lebih paham?](#)

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi Materi Evaluasi Pustaka Profil

Pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka (deferred income)

**e. Pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka (deferred income)**  
Pendapatan diterima di muka adalah berbagai pendapatan yang diterima terlebih dahulu uang kasnya, tetapi pelaksanaan pekerjaan (jasa) baru akan dilakukan di waktu yang akan datang.

|   |  |
|---|--|
| <b>1. Pada saat pembayaran dicatat sebagai Pendapatan</b> | <b>2. Pada saat pembayaran dicatat sebagai Utang</b> |
| <b>Saat Pembayaran:</b>                                   | <b>Saat Pembayaran:</b>                              |
| Kas XX  | Kas XX   |
| Pendapatan Sewa XX  | Sewa diterima dimuka XX                              |
| <b>Jurnal Penyesuaian:</b>                                | <b>Jurnal Penyesuaian:</b>                           |
| Pendapatan Sewa XX  | Sewa diterima dimuka XX                              |
| Sewa diterima dimuka XX                                   | Pendapatan Sewa XX                                   |

[Ingin lebih paham?](#)

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi Materi Evaluasi Pustaka Profil

Pengakuan pendapatan yang berasal dari pendapatan diterima dimuka (deferred income)

**Contoh soal:**  
Pada tanggal 1 Oktober 2015 pelanggan membayar dimuka sewa kendaraan untuk 1 (satu) tahun sebesar Rp1.200.000,00. Buatlah jurnal umum saat menerima pembayaran sewa dan buat juga penyesuaian pada akhir periode!

**Penyelesaian:**

|  |  |
|--|--|
| <b>1. Pada saat penerimaan dicatat sebagai 1. Kas</b>  | <b>2. Pada saat penerimaan dicatat sebagai Pendapatan</b>  |
| Kas Rp1.200.000,00   | Sewa Diterima Dimuka Rp1.200.000,00  |
| Sewa Diterima Dimuka Rp1.200.000,00  |  |
| <b>2. Pada tanggal 31 Desember 2015 nilai sewa kendaraan di muka sudah Rp100.000,00 (Rp1.200.000,00 x 1/12). Sehingga pada akhir periode sewa kendaraan yang harus diakui adalah Rp100.000,00.</b> | <b>2. Pada tanggal 31 Desember 2015 nilai sewa kendaraan yang harus diakui adalah Rp100.000,00 (Rp1.200.000,00 x 1/12). Sehingga pada akhir periode pendapatan sewa yang harus diakui adalah Rp100.000,00.</b> |
| <b>Jurnal Penyesuaian:</b>   | <b>Jurnal Penyesuaian:</b>   |
| Sewa Diterima Dimuka Rp100.000,00  | Sewa Diterima Dimuka Rp100.000,00  |
| Pendapatan Sewa Rp100.000,00   | Sewa Diterima Dimuka Rp100.000,00  |

[Ingin lebih paham?](#)

**Materi**  
- Jurnal Penyesuaian -

Kompetensi Materi Evaluasi Pustaka Profil

Pengakuan pendapatan yang belum dicatat / Pendapatan yang masih harus diterima (accrued income)

**f. Pengakuan pendapatan yang belum dicatat / Pendapatan yang masih harus diterima (accrued income)**  
Pendapatan yang masih harus diterima terjadi ketika perusahaan telah memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya namun pelanggan tersebut belum membayar jasa yang telah dinikmatinya hingga akhir periode.  
Pendapatan yang masih harus diterima juga dapat terjadi jika terdapat pendapatan bunga yang belum diterima baik pendapatan bunga bank maupun pendapatan bunga wesel tagih dan pendapatan bunga lainnya yang belum diterima perusahaan hingga akhir periode.

**Contoh soal pertama:**  
Pada tanggal 1 Februari 2016, Salon Martha telah menyelesaikan pekerjaannya menata rambut dan make up pelanggannya, namun pelanggan tersebut hingga akhir periode belum membayar jasa tersebut sebesar Rp500.000,00. Buatlah jurnal penyesuaannya!

[Ingin lebih paham?](#)

### Materi

- Jurnal Penyesuaian -

Pengakuan pendapatan yang belum dicatat / Pendapatan yang masih harus diterima (accrued income)

**Contoh soal kedua:**  
1 Juli 2015 Salon Martha menyimpan kas usahanya di Bank, selama menyimpan uangnya mendapat bunga 12% per tahun dari besar simpanannya Rp50.000.000. Bunga diterima setiap bulan pada tanggal 1 bulan berikutnya. Hitunglah besarnya piutang bunga dan buatlah jurnal penyesuaian!

**Penyelesaian:**  
Dari informasi tersebut, yang menjadi piutang pendapatan bunga adalah pendapatan bunga pada akhir periode (bulan Desember 2015) yaitu 1 bulan, hal ini karena pendapatan bunga bulan Desember baru diterima pada bulan berikutnya yaitu Januari. Perhitungannya sebagai berikut:  
Dalam jurnal penyesuaian dicatat sebagai berikut:

$$\frac{1}{12} (\text{bulan}) \times \frac{12}{100} (\text{bunga 1 tahun}) \times \text{Rp}50.000.000,00 = \text{Rp } 500.000$$

### Materi

- Jurnal Penyesuaian -

Pengakuan pendapatan yang belum dicatat / Pendapatan yang masih harus diterima (accrued income)

**Penyelesaian:**  
Dari informasi tersebut akan mengakibatkan penambahan saldo pendapatan jasa dan menimbulkan akun pendapatan yang masih harus diterima. Besarnya pendapatan jasa dan pendapatan yang masih harus diterima adalah Rp500.000,00. Maka jurnal penyesuaiannya:

| Tanggal     | Keterangan              | Debet (Rp) | Kredit (Rp) |
|-------------|-------------------------|------------|-------------|
| Des 31 2016 | Piutang Pendapatan Jasa | 500.000    | -           |
|             | Pendapatan Jasa         | -          | 500.000     |

### Materi

- Jurnal Penyesuaian -

Pengakuan pendapatan yang belum dicatat / Pendapatan yang masih harus diterima (accrued income)

Maka jurnal penyesuaiannya:

| Tanggal     | Keterangan               | Debet (Rp) | Kredit (Rp) |
|-------------|--------------------------|------------|-------------|
| Des 31 2015 | Piutang Pendapatan Bunga | 500.000    | -           |
|             | Pendapatan Bunga         | -          | 500.000     |

### Materi

- Jurnal Penyesuaian -

Pengakuan biaya dari piutang tak tertagih / Taksiran kerugian piutang

**g. Pengakuan biaya dari piutang tak tertagih / Taksiran kerugian piutang**  
Kerugian piutang adalah kerugian akibat sejumlah piutang tidak bisa ditagih disebut piutang tak tertagih. Maka, perusahaan memperkirakan kerugian akibat dari piutang tidak tertagih dan mengukunya sebagai biaya melalui pencatatan di jurnal penyesuaian maka perusahaan membuat akun piutang yang diperkirakan tidak dapat tertagih.  
Ada 2 Metode dalam mencatat Kerugian Piutang, yaitu:

**1. Metode Langsung**  
Metode ini digunakan apabila perusahaan mengalami tidak bisa menagih piutangnya atau meyakini bahwa piutang tidak dapat ditagih karena ada pemberitahuan resmi bahwa debitur dinyatakan pailit oleh instansi yang berwenang atau permohonan dari debitur untuk menghapus sebagian atau keseluruhan utangnya karena perusahaannya tidak mampu lagi membayar utang atau sebab-sebab lain misalnya tiba-tiba debitur menghilang karena tidak mampu bayar, atau apa saja yang piutang tidak dapat ditagih. Maka perusahaan yang punya piutang menghapus piutang tersebut dalam catatan laporan keuangannya dengan cara mendebet kerugian piutang dan mengkredit piutang dagang.

### Materi

- Jurnal Penyesuaian -

Pengakuan biaya dari piutang tak tertagih / Taksiran kerugian piutang

**2. Metode Tidak Langsung**  
Perusahaan melakukan taksiran karena sesungguhnya belum dapat diketahui secara pasti berapa kerugian yang dialami. Penaksiran itu dilakukan adalah berdasarkan pengalaman. Hal ini hanyalah pendekatan bukan nilai yang sesungguhnya. Karena itu kerugian piutang tersebut ditampung pada rekening penilaian yang disebut cadangan piutang tak tertagih.  
Untuk menafsirkan kerugian piutang tak tertagih yaitu menggunakan persentase dari penjualan atau persentase dari piutang.

| 1. Metode Langsung                         | 2. Metode Tidak Langsung       |
|--|--------------------------------|
| Sald Perekuaan: -                          | Sald Perekuaan: -              |
| Sald piutang: XXX                          | Debita: XXX                    |
| Sald piutang yang tidak dapat ditagih: XXX | Kerugian piutang: XXX          |
|  |                                |
| Sald piutang yang tidak bisa ditagih: -    | Sald piutang: XXX              |
| Debita: XXX                                | Cadangan kerugian piutang: XXX |
| Kerugian piutang: XXX                      | Kerugian piutang: XXX          |
| Kerugian piutang: XXX                      | Kerugian piutang: XXX          |

### Materi

- Jurnal Penyesuaian -

Pengakuan biaya dari piutang tak tertagih / Taksiran kerugian piutang

**Contoh soal:**  
Pada 31 Desember 2015 di neraca saldo terdapat akun piutang usaha Tn Heri sebesar Rp30.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 5% dari jumlah piutang. Usaha Tn Heri dinyatakan bangkrut sehingga tidak dapat melunasi utang sejumlah Rp5.000.000,00.

### Materi

- Jurnal Penyesuaian -

- Kompetensi
- Materi
- Evaluasi
- Pustaka
- Profil

Pengakuan biaya dari piutang tak tertagih / Taksiran kerugian piutang

**Penyelesaian:**

|  |  |
|--|--|
| <p><b>1. Metode Lempeng</b></p> <p>Sifat Perkiraan: Tidak mempengaruhi pendapatan, serta mengakui sehubungan penghapusan piutang sendiri yang tidak mampu dibayarkan saat diterima bahwa Tu Hari tertagih.</p> <p>Berikut adalah informasi di atas, coba Anda Tu Hari dibayarkan hangus, maka utang yang tidak mampu dibayarkan sebesar Rp5.000.000,00.</p> <p>Sifat piutang yang harus tidak bisa dibayar: <b>Berikut adalah informasi di atas, coba Anda Tu Hari dibayarkan hangus maka utang yang tidak mampu dibayarkan sebesar Rp5.000.000,00.</b></p> <p>Sifat piutang yang harus tidak bisa dibayar: <b>Berikut adalah informasi di atas, coba Anda Tu Hari dibayarkan hangus maka utang yang tidak mampu dibayarkan sebesar Rp5.000.000,00.</b></p> <p>Peritungan: <b>Berikut adalah informasi di atas, coba Anda Tu Hari dibayarkan hangus maka utang yang tidak mampu dibayarkan sebesar Rp5.000.000,00.</b></p> | <p><b>2. Metode Tidak Lempeng</b></p> <p>Sifat Perkiraan: Tidak ada pengaruh pada laba atau rugi, dan diakui sebagai beban pada saat piutang tersebut diakui.</p> <p>Berikut adalah informasi di atas, coba Anda Tu Hari dibayarkan hangus maka utang yang tidak mampu dibayarkan sebesar Rp5.000.000,00.</p> <p>Sifat piutang yang harus tidak bisa dibayar: <b>Berikut adalah informasi di atas, coba Anda Tu Hari dibayarkan hangus maka utang yang tidak mampu dibayarkan sebesar Rp5.000.000,00.</b></p> <p>Peritungan: <b>Berikut adalah informasi di atas, coba Anda Tu Hari dibayarkan hangus maka utang yang tidak mampu dibayarkan sebesar Rp5.000.000,00.</b></p> |
|--|--|

Ingin lebih paham!

### Evaluasi

- Jurnal Penyesuaian -

- Kompetensi
- Materi
- Evaluasi
- Pustaka
- Profil

Pilih Tipe Soal

Tipe A (Pilihan Ganda)

Tipe B (Benar/Salah)

### Evaluasi

- Jurnal Penyesuaian -

- Kompetensi
- Materi
- Evaluasi
- Pustaka
- Profil

**Petunjuk**

- Setelah mempelajari Media Pembelajaran Interaktif ini, kita akan mencoba mengerjakan Evaluasi untuk mengetahui seberapa besar kita mengerti tentang materi yang telah disampaikan.
- Tipe Soal 1 adalah soal **Pilihan Ganda** yang terdiri dari 12 soal dengan 5 pilihan jawaban (a-e).
- Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling benar!
- Masukkan nama Anda kemudian klik tombol **Start!**

Masukkan nama :

START

### Evaluasi

- Jurnal Penyesuaian -

- Kompetensi
- Materi
- Evaluasi
- Pustaka
- Profil

**Petunjuk**

- Setelah mempelajari Media Pembelajaran Interaktif ini, kita akan mencoba mengerjakan Evaluasi untuk mengetahui seberapa besar kita mengerti tentang materi yang telah disampaikan.
- Tipe Soal 2 adalah soal **BENAR** atau **SALAH** yang terdiri dari 12 pernyataan.
- Tentukan apakah pernyataan tersebut BENAR atau SALAH.
- Masukkan nama Anda kemudian klik tombol **Start!**

Masukkan nama :

START

### Pustaka

- Jurnal Penyesuaian -

- Kompetensi
- Materi
- Evaluasi
- Pustaka
- Profil

(2014). Medeskripsikan Jurnal Penyesuaian atau Adjusting Entries. <http://www.akuntansidasar.com/2014/05/mendeskripsikan-jurnal-penyesuaian-atau-adjusting-entries.html>. Diunduh tanggal 28 Januari 2017.


Andi Pujianto. (2012). Cara Penyusunan Jurnal Penyesuaian dengan Penalaran. <http://www.akuntansipendidik.com/2012/09/Cara-penyusunan-jurnal-penyesuaian-dengan-penalaran.html>. Diunduh Tanggal 1 Desember 2016.

Tim Penyusun. (2006). Modul Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. Yogyakarta: SMA N 1 Tempel.

### Profil

- Jurnal Penyesuaian -

- Kompetensi
- Materi
- Evaluasi
- Pustaka
- Profil



**Nama:** Arin Dwi Cahyanti. **Tempat, tanggal lahir:** Jayapura, 8 September 1995. **Status:** Mahasiswa. **Jurusan:** Pendidikan Akuntansi. **Fakultas:** Ekonomi UNY. **Organisasi:** Marching Band CDB UNY. **Alamat Rumah:** Pisangan RT 04 / RW 06 Sumberreja, Tempel Sleman Yogyakarta. **Email:** arindwi.cahyanti@gmail.com

**LAMPIRAN II**  
**(UJI COBA INSTRUMEN)**

4. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi (Uji Coba)
5. Pernyataan *Judgement Experts*
6. Angket Kemandirian Belajar Akuntansi (Uji Coba)
7. Tabulasi Data Uji Coba Angket Kemandirian Belajar Akuntansi
8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Akuntansi

#### Lampiran 4. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi (Uji Coba)

##### LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI

Sekolah/Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam : .....

Pertemuan/Siklus : .....

Observer : .....

##### Petunjuk Pengisian

Isilah item-item instrumen Kemandirian Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut.

| Kategori      | Alternatif Penskoran |
|---------------|----------------------|
| Mandiri       | 3                    |
| Cukup Mandiri | 2                    |
| Tidak Mandiri | 1                    |

| Klpk                         | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   | Jml |   |
|------------------------------|-----|------------|---|---|-----------------------|---|-------------------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|-----|---|
|                              |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Menguasai keahlian dan keterampilan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |     |   |
|                              |     |            | a                                       | b | c                     | d | e                                   | f | g                | h | i | j                 | k |     | l |
| I                            | 1   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 6   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| II                           | 1   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| III                          | 1   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| IV                           | 1   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 6   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| V                            | 1   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| VI                           | 1   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| Jumlah Skor                  |     |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| % Kemandirian Tiap Indikator |     |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| Rata-rata Siklus             |     |            |   |   |                       |   |                                     |   |                  |   |   |                   |   |     |   |

Keterangan:

- a. Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.
- b. Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran.
- c. Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.
- d. Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.
- e. Siswa mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif.
- f. Siswa mampu mengerjakan penugasan baik individu maupun kelompok.
- g. Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.
- h. Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan.
- i. Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.
- j. Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh.
- k. Siswa mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru.
- l. Siswa dapat membagi tugas setiap individu pada kelompok kecil.

Pedoman Penskoran:

- a. Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.  
Skor 3 : Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali.  
Skor 2 : Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.  
Skor 1 : Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.
- b. Siswa aktif bertanya dalam pembelajaran.  
Skor 3 : Siswa bertanya dalam pembelajaran sebanyak lebih dari satu kali.  
Skor 2 : Siswa bertanya dalam pembelajaran sebanyak satu kali.  
Skor 1 : Siswa tidak bertanya dalam pembelajaran.
- c. Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.  
Skor 3 : Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.  
Skor 2 : Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.  
Skor 1 : Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.

- d. Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.
- Skor 3 : Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.
- Skor 2 : Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.
- Skor 1 : Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.
- c. Siswa mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif.
- Skor 3 : Siswa mampu menjawab pertanyaan dari orang lain (memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran) secara individu.
- Skor 2 : Siswa mampu menjawab pertanyaan dari orang lain (memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran) dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan teman.
- Skor 1 : Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari orang lain (memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran).
- d. Siswa mampu mengerjakan penugasan baik individu maupun kelompok.
- Skor 3 : Siswa mampu mengerjakan penugasan individu dan kelompok.
- Skor 2 : Siswa mampu mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok).
- Skor 1 : Siswa tidak mampu mengerjakan penugasan individu maupun kelompok.
- g. Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.
- Skor 3 : Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).
- Skor 2 : Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.
- Skor 1 : Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali.
- h. Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan.
- Skor 3 : Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.
- Skor 2 : Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.
- Skor 1 : Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dengan tepat waktu.

- i. Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.
- Skor 3 : Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.
- Skor 2 : Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran.
- Skor 1 : Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.
- j. Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh.
- Skor 3 : Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan bersungguh-sungguh.
- Skor 2 : Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan bersungguh-sungguh.
- Skor 1 : Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh.
- k. Siswa mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru.
- Skor 3 : Siswa mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru.
- Skor 2 : Siswa mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru, namun dengan sesekali mengobrol, tidur, atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran.
- Skor 1 : Siswa tidak mengikuti aktivitas pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru
- l. Siswa dapat membagi tugas setiap individu pada kelompok kecil.
- Skor 3 : Siswa dapat membagi tugas setiap individu pada kelompok kecil tanpa bantuan guru.
- Skor 2 : Siswa dapat membagi tugas setiap individu pada kelompok kecil dengan sedikit bantuan dari guru.
- Skor 1 : Siswa tidak dapat membagi tugas setiap individu pada kelompok kecil (pembagian tugas dilakukan oleh guru)

**Lampiran 5. Pernyataan *Judgement Experts***

**PERNYATAAN JUDGEMENT**

Setelah membaca instrumen lembar observasi dari penelitian yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 1 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”** yang di susun oleh:

Nama : Erna Wahyuni  
NIM : 15803241050  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini Saya,

Nama : Dra. Sukanti, M.Pd.  
NIP : 195401011979032001  
Jabatan : Dosen Pendidikan Akuntansi FE UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan:

*mendalam. lagi indikator kemandirian belajar*  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 3 Januari 2019

Validator



Dra. Sukanti, M.Pd.

NIP. 195401011979032001

**PERNYATAAN JUDGEMENT**

Setelah membaca instrumen lembar observasi dari penelitian yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 1 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”** yang di susun oleh:

Nama : Erna Wahyuni  
NIM : 15803241050  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini Saya,

Nama : Eka Ary Wibawa, M.Pd.  
NIP : 11709900614656  
Jabatan : Dosen Pendidikan Akuntansi FE UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan:

- 1) item nomor b, k, dan l membutuhkan revisi
  - 2) catatan atas revisi tersebut ada pada instrumen
- .....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 8 Januari 2019

Validator



Eka Ary Wibawa, M.Pd.

NIP. 11709900614656

## Lampiran 6. Angket Kemandirian Belajar Akuntansi (Uji Coba)

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI

#### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
2. Berikan jawaban dengan jujur sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai Anda.
3. Berilah tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami.

#### Keterangan:

SL = Selalu                      K = Kadang-kadang

SR = Sering                      TP = Tidak pernah

No. Presensi :

| No | Pernyataan  | Alternatif Jawaban |    |   |    |
|----|---|--------------------|----|---|----|
|    |   | SL                 | SR | K | TP |
| 1  | Saya aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas.                                     |                    |    |   |    |
| 2  | Saya lebih suka mengikuti jawaban teman.  |                    |    |   |    |
| 3  | Saya aktif bertanya pada guru dan/ atau teman pada saat pembelajaran akuntansi.           |                    |    |   |    |
| 4  | Saya percaya diri dengan jawaban sendiri.   |                    |    |   |    |
| 5  | Saya ragu dengan pendapat yang saya miliki.   |                    |    |   |    |
| 6  | Saya berinisiatif membaca materi sebelum pembelajaran akuntansi dimulai.                  |                    |    |   |    |
| 7  | Saya mengerjakan penugasan individu dengan kemampuan sendiri.                             |                    |    |   |    |
| 8  | Saya belajar atas kemauan diri sendiri.   |                    |    |   |    |
| 9  | Saya mengemukakan pendapat berdasarkan hasil dari membaca buku /sumber belajar lain.      |                    |    |   |    |
| 10 | Saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara mandiri.                               |                    |    |   |    |
| 11 | Saya dapat menentukan cara untuk memecahkan masalah belajar yang ada.                     |                    |    |   |    |
| 12 | Saya memecahkan jawaban dengan mencari referensi dari buku maupun internet.               |                    |    |   |    |
| 13 | Saya berinisiatif mengajak teman berdiskusi untuk memecahkan soal yang sulit.             |                    |    |   |    |
| 14 | Saya mudah menyerah apabila menjumpai soal yang sulit.                                    |                    |    |   |    |
| 15 | Saya mencoba berbagai cara untuk dapat memecahkan jawaban atas soal/tugas yang diberikan. |                    |    |   |    |
| 16 | Saya datang ke kelas tepat waktu pada pembelajaran akuntansi.                             |                    |    |   |    |

| No | Pernyataan   | Alternatif Jawaban |    |   |    |
|----|--|--------------------|----|---|----|
|    |  | SL                 | SR | K | TP |
| 17 | Saya mengumpulkan hasil penugasan akuntansi tepat waktu.   |                    |    |   |    |
| 18 | Saya memanfaatkan waktu pembelajaran akuntansi dengan aktivitas belajar akuntansi secara menyeluruh.               |                    |    |   |    |
| 19 | Saya mengobrol dengan teman, bermain <i>hand phone</i> , dan/atau tidur ketika pembelajaran akuntansi berlangsung. |                    |    |   |    |
| 20 | Saya meninggalkan kelas ketika pembelajaran akuntansi berlangsung.   |                    |    |   |    |
| 21 | Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan penugasan individu maupun kelompok.                                      |                    |    |   |    |
| 22 | Saya mengikuti seluruh proses pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru.   |                    |    |   |    |
| 23 | Saya dapat berbagi tanggungjawab dengan teman pada saat diskusi kelompok.  |                    |    |   |    |
| 24 | Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi.                                     |                    |    |   |    |
| 25 | Saya mengerjakan penugasan akuntansi dengan usaha ala kadarnya.  |                    |    |   |    |

**Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba Angket Kemandirian Belajar Akuntansi**

| No. | Nama                   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | Jumlah |    |
|-----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| 1   | Istiqomah Dewi A.      | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3      | 82 |
| 2   | Jaatsiyah Aka Windarso | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3      | 53 |
| 3   | Jeiszy Mittaningrum    | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3      | 54 |
| 4   | Kandita Niko Putri     | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3      | 71 |
| 5   | Kheatrina Nurlaila P.  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3      | 71 |
| 6   | Kunanti Putri E. B     | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3      | 76 |
| 7   | Lalu Rifki Safero      | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3      | 73 |
| 8   | Lathifah Khansa F.     | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2      | 73 |
| 9   | Lucyana Rahma A.       | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3      | 75 |
| 10  | Lukdza Harvinta F.H.   | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3      | 71 |
| 11  | Maharani Oktavianti    | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 1  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3      | 71 |
| 12  | Melati Cahya Putri     | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3      | 74 |
| 13  | Nilam Dwi Oktavia      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1      | 75 |
| 14  | Nimas Cahya Fattahalya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3      | 71 |
| 15  | Novita Eka Sari        | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2      | 67 |
| 16  | Nur Septya Relata      | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4      | 69 |
| 17  | Oktaviana Angellina    | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2      | 59 |
| 18  | Olivia Retika Sari     | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3      | 56 |
| 19  | Rani Tria Setyawati    | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3      | 76 |
| 20  | Rizha Agnisetyana      | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3      | 81 |

| No. | Nama                | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | Jumlah |
|-----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 21  | Rosa Dwi Nanda P.   | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 62     |
| 22  | Rosa Dyah E.        | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 70     |
| 23  | Ryan Ramadhan       | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 74     |
| 24  | Sabrina Aulia R.    | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 74     |
| 25  | Salwa Fadhilah      | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 85     |
| 26  | Samudra Satya W.    | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 82     |
| 27  | Sefina Akyas J.     | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 72     |
| 28  | Shafa' Aurelia F.   | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 77     |
| 29  | Soffie Aulisa Putri | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 75     |
| 30  | Yulinda Ekawati     | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 84     |
| 31  | Zyen Nur Aisyah     | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 72     |

**Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Akuntansi**

|          | Correlations        | R hitung           | R tabel | Keterangan  |
|----------|---------------------|--------------------|---------|-------------|
| Butir_1  | Pearson Correlation | ,378 <sup>*</sup>  | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,036               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_2  | Pearson Correlation | ,687 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_3  | Pearson Correlation | ,624 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_4  | Pearson Correlation | ,535 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,002               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_5  | Pearson Correlation | -,032              | 0,355   | Tidak Valid |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,864               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_6  | Pearson Correlation | ,736 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_7  | Pearson Correlation | ,756 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_8  | Pearson Correlation | ,775 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_9  | Pearson Correlation | ,512 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,003               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_10 | Pearson Correlation | ,608 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |
| Butir_11 | Pearson Correlation | ,495 <sup>**</sup> | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,005               |         |             |
|          | N                   | 31                 |         |             |

|          | Correlations        | R hitung | R tabel | Keterangan  |
|----------|---------------------|----------|---------|-------------|
| Butir_12 | Pearson Correlation | ,710**   | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_13 | Pearson Correlation | ,674**   | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_14 | Pearson Correlation | ,316     | 0,355   | Tidak Valid |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,083     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_15 | Pearson Correlation | ,717**   | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_16 | Pearson Correlation | ,387*    | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,032     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_17 | Pearson Correlation | ,585**   | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,001     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_18 | Pearson Correlation | ,643**   | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_19 | Pearson Correlation | -,623**  | 0,355   | Tidak Valid |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_20 | Pearson Correlation | ,148     | 0,355   | Tidak Valid |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,427     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_21 | Pearson Correlation | ,722**   | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |
| Butir_22 | Pearson Correlation | ,712**   | 0,355   | Valid       |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000     |         |             |
|          | N                   | 31       |         |             |

| Correlations |                     | R hitung | R tabel | Keterangan  |
|--------------|---------------------|----------|---------|-------------|
| Butir_23     | Pearson Correlation | ,583**   | 0,355   | Valid       |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,001     |         |             |
|              | N                   | 31       |         |             |
| Butir_24     | Pearson Correlation | ,467**   | 0,355   | Valid       |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,008     |         |             |
|              | N                   | 31       |         |             |
| Butir_25     | Pearson Correlation | -,029    | 0,355   | Tidak Valid |
|              | Sig. (2-tailed)     | ,876     |         |             |
|              | N                   | 31       |         |             |

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 31 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | 0,0   |
|       | Total                 | 31 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,914             | 20         |

### Item-Total Statistics

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Butir_1  | 55,26                      | 65,798                         | ,352                             | ,914                             |
| Butir_2  | 54,71                      | 63,680                         | ,660                             | ,908                             |
| Butir_3  | 54,84                      | 64,073                         | ,586                             | ,909                             |
| Butir_4  | 54,84                      | 63,873                         | ,426                             | ,913                             |
| Butir_5  | 55,58                      | 63,185                         | ,709                             | ,907                             |
| Butir_6  | 54,71                      | 61,146                         | ,680                             | ,907                             |
| Butir_7  | 54,39                      | 60,112                         | ,712                             | ,906                             |
| Butir_8  | 55,13                      | 64,849                         | ,487                             | ,911                             |
| Butir_9  | 54,65                      | 62,970                         | ,551                             | ,910                             |
| Butir_10 | 55,23                      | 65,847                         | ,385                             | ,913                             |
| Butir_11 | 54,74                      | 62,598                         | ,681                             | ,907                             |
| Butir_12 | 54,84                      | 62,806                         | ,660                             | ,908                             |
| Butir_13 | 54,87                      | 61,249                         | ,689                             | ,906                             |
| Butir_14 | 54,26                      | 65,731                         | ,273                             | ,917                             |
| Butir_15 | 54,19                      | 63,561                         | ,526                             | ,910                             |
| Butir_16 | 54,87                      | 62,649                         | ,560                             | ,910                             |
| Butir_17 | 54,35                      | 61,170                         | ,751                             | ,905                             |
| Butir_18 | 54,10                      | 62,157                         | ,719                             | ,906                             |
| Butir_19 | 54,68                      | 61,692                         | ,570                             | ,910                             |
| Butir_20 | 54,42                      | 63,652                         | ,424                             | ,914                             |

**LAMPIRAN III**  
**(INSTRUMEN)**

9. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi
10. Hasil Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I
11. Hasil Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II
12. Angket Kemandirian Belajar Akuntansi
13. Contoh Lembar Angket Kemandirian Belajar Akuntansi yang Telah diisi oleh  
Siswa

## Lampiran 9. Lembar Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi

### LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI

Sekolah/Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam : .....

Pertemuan/Siklus : .....

Observer : .....

#### Petunjuk Pengisian

Isilah item-item instrumen Kemandirian Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut.

| Kategori      | Alternatif Penskoran |
|---------------|----------------------|
| Mandiri       | 3                    |
| Cukup Mandiri | 2                    |
| Tidak Mandiri | 1                    |

|                              | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   | Jml |   |
|------------------------------|-----|------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|-----|---|
|                              |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |     |   |
|                              |     |            | a                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k |     | l |
| I                            | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 6   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| II                           | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| III                          | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| IV                           | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 6   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| V                            | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| VI                           | 1   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 2   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 3   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 4   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
|                              | 5   |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| Jumlah Skor                  |     |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| % Kemandirian Tiap Indikator |     |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |
| Rata-rata Siklus             |     |            |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |     |   |

Keterangan:

- a. Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.
- b. Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.
- c. Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.
- d. Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.
- e. Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.
- f. Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.
- g. Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.
- h. Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan.
- i. Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.
- j. Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh.
- k. Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.
- l. Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.

Pedoman Penskoran:

- a. Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.  
Skor 3 : Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali.  
Skor 2 : Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.  
Skor 1: Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.
- b. Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.  
Skor 3: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan yakin (percaya diri).  
Skor 2: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan kurang yakin (percaya diri).  
Skor 1: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan tidak yakin (percaya diri).

- c. Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.
- Skor 3: Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.
  - Skor 2: Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.
  - Skor 1 : Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.
- d. Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.
- Skor 3: Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.
  - Skor 2: Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.
  - Skor 1: Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.
- e. Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.
- Skor 3: Siswa mampu menjawab pertanyaan dari orang lain (memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran) secara individu.
  - Skor 2: Siswa membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah dengan arahan guru.
  - Skor 1: Siswa tidak berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.
- f. Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.
- Skor 3: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi tanpa arahan guru.
  - Skor 2: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi dengan arahan guru.
  - Skor 1: Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.
- g. Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.
- Skor 3: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).
  - Skor 2: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.
  - Skor 1: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali.
- h. Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan.
- Skor 3: Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.

- Skor 2: Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.
- Skor 1: Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dengan tepat waktu.
- i. Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.
- Skor 3: Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.
- Skor 2 : Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran.
- Skor 1: Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.
- j. Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh.
- Skor 3: Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan bersungguh-sungguh.
- Skor 2: Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan bersungguh-sungguh.
- Skor 1: Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan bersungguh-sungguh.
- k. Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.
- Skor 3: Siswa fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.
- Skor 2: Siswa fokus pada sebagian aktivitas pembelajaran akuntansi.
- Skor 1: Siswa tidak fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.
- l. Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.
- Skor 3 : Siswa menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.
- Skor 2 : Siswa menyelesaikan salah satu penugasan (kelompok atau individu) dengan tuntas.
- Skor 1: Siswa tidak menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.

**Lampiran 10. Hasil Lembar Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I**

### LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI

Sekolah/Kelas : SMK Negeri 1 Yogyakarta/X AKKL 1  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2019  
 Jam : 13.30 - 15.00 WIB  
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1  
 Observer : Tri Lestari

Petunjuk Pengisian:

Isilah item-item instrumen Kemandirian Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut.

| Kategori      | Alternatif Penskoran |
|---------------|----------------------|
| Mandiri       | 3                    |
| Cukup Mandiri | 2                    |
| Tidak Mandiri | 1                    |

| Klp | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |   | Jml |
|-----|-----|------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|---|-----|
|     |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |   |     |
|     |     |            | A                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k | l |     |
| I   | 1   | SEKAR      | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 1 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 26  |
|     | 2   | AGATHA     | 3                                       | 3 | 2                     | 1 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 3                 | 2 | 3 | 28  |
|     | 3   | PERMATA    | 1                                       | 2 | 2                     | 2 | 1                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 2 | 25  |
|     | 4   | GUSUR      | 1                                       | 1 | 2                     | 1 | 1                         | 1 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 20  |
|     | 5   | CINDI      | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 1                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 25  |
|     | 6   | ANA        | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 1 | 3                | 2 | 2 | 3                 | 2 | 2 | 25  |
| II  | 1   | DELA       | 1                                       | 3 | 2                     | 1 | 1                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 24  |
|     | 2   | FARO       | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 1                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 25  |
|     | 3   | DESTI      | 3                                       | 2 | 2                     | 3 | 3                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 3                 | 2 | 3 | 31  |
|     | 4   | CINTA      | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 27  |
|     | 5   | DEVI       | 2                                       | 2 | 2                     | 1 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 2 | 26  |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi   | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| a  | Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas. | Tinggi: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali.             | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.                        | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.                                     | 1    |
| b  | Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.                               | Tinggi: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan yakin (percaya diri).                           | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan kurang yakin (percaya diri).                    | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan tidak yakin (percaya diri).                     | 1    |
| c  | Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.                                  | Tinggi: Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.   | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.   | 1    |
| d  | Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.              | Tinggi: Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.                                       | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.   | 1    |
| e  | Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.             | Tinggi: Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah tanpa arahan guru.                              | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah dengan arahan guru.  | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.  | 1    |
| f  | Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.      | Tinggi: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi tanpa arahan guru.  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi dengan arahan guru. | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.              | 1    |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi  | Kriteria  | Skor |
|----|--|---|------|
| g  | Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.                 | Tinggi: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali.   | 1    |
| h  | Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan. | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 1    |
| i  | Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru. | Tinggi: Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran. | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 1    |
| j  | Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.             | Tinggi: Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan sungguh-sungguh.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan sungguh-sungguh.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.  | 1    |
| k  | Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.  | Tinggi: Siswa fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa fokus pada sebagian aktivitas pembelajaran akuntansi.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 1    |
| l  | Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.   | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa menyelesaikan salah satu penugasan (kelompok atau individu) dengan tuntas.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 1    |

**LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI**

Sekolah/Kelas : SMK Negeri 1 Yogyakarta/X AKKL 1  
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Jan 2019  
 Jam : 13.30 - 15.00 WIB  
 Pertemuan/Siklus : I / I  
 Observer : Nurul Eka Putri

Petunjuk Pengisian:

Isilah item-item instrumen Kemandirian Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut.

| Kategori      | Alternatif Penskoran |
|---------------|----------------------|
| Mandiri       | 3                    |
| Cukup Mandiri | 2                    |
| Tidak Mandiri | 1                    |

| Klp | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |   | Jml |
|-----|-----|------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|---|-----|
|     |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |   |     |
|     |     |            | A                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k | l |     |
| III | 1   | DITA       | 2                                       | 3 | 2                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 29  |
|     | 2   | NANDA      | 2                                       | 2 | 2                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 29  |
|     | 3   | ALIA       | 1                                       | 2 | 2                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 27  |
|     | 4   | ALVI       | 2                                       | 2 | 2                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 28  |
|     | 5   | ELLAN      | 3                                       | 3 | 2                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 31  |
| IV  | 1   | EKA        | 3                                       | 1 | 2                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 27  |
|     | 2   | AZHAR      | 1                                       | 1 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 23  |
|     | 3   | EVAN       | 2                                       | 1 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 24  |
|     | 4   | ALFRISHA   | 2                                       | 1 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 24  |
|     | 5   | LOLITA     | 3                                       | 1 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 25  |
|     | 6   | TARA       | 3                                       | 1 | 2                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 27  |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi   | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| a  | Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas. | Tinggi: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali.             | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.                        | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.                                     | 1    |
| b  | Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.                               | Tinggi: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan yakin (percaya diri).                           | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan kurang yakin (percaya diri).                    | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan tidak yakin (percaya diri).                     | 1    |
| c  | Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.                                  | Tinggi: Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.   | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.   | 1    |
| d  | Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.              | Tinggi: Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.                                       | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.   | 1    |
| e  | Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.             | Tinggi: Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah tanpa arahan guru.                              | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah dengan arahan guru.  | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.  | 1    |
| f  | Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.      | Tinggi: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi tanpa arahan guru.  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi dengan arahan guru. | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.              | 1    |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi  | Kriteria  | Skor |
|----|--|---|------|
| g  | Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.                 | Tinggi: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali.   | 1    |
| h  | Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan. | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 1    |
| i  | Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru. | Tinggi: Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran. | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 1    |
| j  | Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.             | Tinggi: Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan sungguh-sungguh.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan sungguh-sungguh.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.  | 1    |
| k  | Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.  | Tinggi: Siswa fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa fokus pada sebagian aktivitas pembelajaran akuntansi.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 1    |
| l  | Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.   | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa menyelesaikan salah satu penugasan (kelompok atau individu) dengan tuntas.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 1    |

**LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI**

Sekolah/Kelas : SMK Negeri 1 Yogyakarta/X AKKL 1  
 Hari/Tanggal : Senin 21 Januari 2019  
 Jam : 13.30 - 15.00 WIB  
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1  
 Observer : Laras Siti Ambarwati

Petunjuk Pengisian:

Isilah item-item instrumen Kemandirian Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut.

| Kategori      | Alternatif Penskoran |
|---------------|----------------------|
| Mandiri       | 3                    |
| Cukup Mandiri | 2                    |
| Tidak Mandiri | 1                    |

| Klp | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |   | Jml |
|-----|-----|------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|---|-----|
|     |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |   |     |
|     |     |            | a                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k | l |     |
| V   | 1   | IRFA       | 1                                       | 1 | 2                     | 1 | 1                         | 1 | 3                | 2 | 3 | 1                 | 1 | 3 | 20  |
|     | 2   | LALA       | 1                                       | 1 | 2                     | 1 | 2                         | 1 | 3                | 2 | 3 | 1                 | 1 | 3 | 21  |
|     | 3   | DIAN       | 2                                       | 2 | 2                     | 1 | 2                         | 2 | 2                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 24  |
|     | 4   | ICHA       | 2                                       | 2 | 2                     | 1 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 1                 | 1 | 3 | 23  |
|     | 5   | FATSHA     | 1                                       | 1 | 2                     | 1 | 1                         | 1 | 3                | 2 | 2 | 1                 | 1 | 3 | 19  |
| VI  | 1   | DIAS       | 2                                       | 2 | 2                     | 1 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 3 | 2                 | 2 | 3 | 26  |
|     | 2   | ASA        |   |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |   |     |
|     | 3   | FINNA      | 2                                       | 2 | 2                     | 1 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 3 | 2                 | 2 | 3 | 26  |
|     | 4   | ARIN       | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 30  |
|     | 5   | HASNA      | 1                                       | 2 | 1                     | 1 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 3 | 1                 | 1 | 3 | 22  |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi   | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| a  | Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas. | Tinggi: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali.             | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.                        | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.                                     | 1    |
| b  | Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.                               | Tinggi: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan yakin (percaya diri).                           | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan kurang yakin (percaya diri).                    | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan tidak yakin (percaya diri).                     | 1    |
| c  | Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.                                  | Tinggi: Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.   | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.   | 1    |
| d  | Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.              | Tinggi: Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.                                       | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.   | 1    |
| e  | Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.             | Tinggi: Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah tanpa arahan guru.                              | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah dengan arahan guru.  | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.  | 1    |
| f  | Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.      | Tinggi: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi tanpa arahan guru.  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi dengan arahan guru. | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.              | 1    |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi  | Kriteria  | Skor |
|----|--|---|------|
| g  | Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.                 | Tinggi: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali.   | 1    |
| h  | Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan. | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 1    |
| i  | Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru. | Tinggi: Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran. | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 1    |
| j  | Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.             | Tinggi: Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan sungguh-sungguh.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan sungguh-sungguh.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.  | 1    |
| k  | Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.  | Tinggi: Siswa fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa fokus pada sebagian aktivitas pembelajaran akuntansi.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 1    |
| l  | Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.   | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa menyelesaikan salah satu penugasan (kelompok atau individu) dengan tuntas.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 1    |

**Lampiran 11. Hasil Lembar Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II**

**LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI**

Sekolah/Kelas : SMK Negeri 1 Yogyakarta/X AKKL 1  
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019  
 Jam : 14.00 - 15.30 WIB  
 Pertemuan/Siklus : I / I  
 Observer : Tri Lestari

Petunjuk Pengisian:

Isilah item-item instrumen Kemandirian Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut.

| Kategori      | Alternatif Penskoran |
|---------------|----------------------|
| Mandiri       | 3                    |
| Cukup Mandiri | 2                    |
| Tidak Mandiri | 1                    |

| Klp | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   | Jml |    |
|-----|-----|------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|-----|----|
|     |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |     |    |
|     |     |            | A                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k |     | l  |
| I   | 1   | SEKAR      | 3                                       | 3 | 3                     | 2 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3   | 34 |
|     | 2   | AGATHA     | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3   | 32 |
|     | 3   | PERMATA    | 2                                       | 3 | 3                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 3   | 30 |
|     | 4   | GUSUR      | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 3   | 29 |
|     | 5   | CINDI      | 3                                       | 3 | 3                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3   | 35 |
|     | 6   | ANA        | 2                                       | 3 | 3                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 3   | 31 |
| II  | 1   | DELA       | 2                                       | 3 | 2                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3   | 31 |
|     | 2   | FARO       | 3                                       | 3 | 3                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 2 | 3   | 34 |
|     | 3   | DESTI      | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 2                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3   | 30 |
|     | 4   | CINTA      | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3   | 31 |
|     | 5   | DEVI       | 3                                       | 3 | 2                     | 3 | 2                         | 3 | 2                | 3 | 3 | 3                 | 2 | 3   | 32 |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi   | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| a  | Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas. | Tinggi: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali.             | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.                        | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.                                     | 1    |
| b  | Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.                               | Tinggi: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan yakin (percaya diri).                           | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan kurang yakin (percaya diri).                    | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan tidak yakin (percaya diri).                     | 1    |
| c  | Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.                                  | Tinggi: Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.   | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.   | 1    |
| d  | Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.              | Tinggi: Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.                                       | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.   | 1    |
| e  | Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.             | Tinggi: Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah tanpa arahan guru.                              | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah dengan arahan guru.  | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.  | 1    |
| f  | Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.      | Tinggi: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi tanpa arahan guru.  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi dengan arahan guru. | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.              | 1    |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi  | Kriteria  | Skor |
|----|--|---|------|
| g  | Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.                 | Tinggi: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali.   | 1    |
| h  | Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan. | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 1    |
| i  | Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru. | Tinggi: Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran. | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 1    |
| j  | Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.             | Tinggi: Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan sungguh-sungguh.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan sungguh-sungguh.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.  | 1    |
| k  | Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.  | Tinggi: Siswa fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa fokus pada sebagian aktivitas pembelajaran akuntansi.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 1    |
| l  | Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.   | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa menyelesaikan salah satu penugasan (kelompok atau individu) dengan tuntas.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 1    |

**LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI**

Sekolah/Kelas : SMK Negeri 1 Yogyakarta/X AKKL 1  
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019  
 Jam : 14.00 - 15.30 WIB  
 Pertemuan/Siklus : I / II  
 Observer : Nurul Eka Putri

Petunjuk Pengisian:

Isilah item-item instrumen Kemandirian Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut.

| Kategori      | Alternatif Penskoran |
|---------------|----------------------|
| Mandiri       | 3                    |
| Cukup Mandiri | 2                    |
| Tidak Mandiri | 1                    |

| Klp | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |   | Jml |
|-----|-----|------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|---|-----|
|     |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |   |     |
|     |     |            | A                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k | l |     |
| III | 1   | DITA       | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 28  |
|     | 2   | NANDA      | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 3 | 3 | 28  |
|     | 3   | ALIA       | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 3 | 3 | 30  |
|     | 4   | ALVI       | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 27  |
|     | 5   | ELLAN      | 3                                       | 3 | 3                     | 2 | 2                         | 2 | 2                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 29  |
| IV  | 1   | EKA        | 3                                       | 2 | 3                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 32  |
|     | 2   | AZHAR      | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3 | 29  |
|     | 3   | EVAN       | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 3 | 31  |
|     | 4   | ALFRISHA   | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 27  |
|     | 5   | LOLITA     | 3                                       | 2 | 3                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 32  |
|     | 6   | TARA       | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 29  |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi   | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| a  | Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas. | Tinggi: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali.             | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.                        | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.                                     | 1    |
| b  | Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.                               | Tinggi: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan yakin (percaya diri).                           | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan kurang yakin (percaya diri).                    | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan tidak yakin (percaya diri).                     | 1    |
| c  | Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.                                  | Tinggi: Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.   | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.   | 1    |
| d  | Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.              | Tinggi: Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.                                       | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.   | 1    |
| e  | Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.             | Tinggi: Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah tanpa arahan guru.                              | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah dengan arahan guru.  | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.  | 1    |
| f  | Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.      | Tinggi: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi tanpa arahan guru.  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi dengan arahan guru. | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.              | 1    |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi  | Kriteria  | Skor |
|----|--|---|------|
| g  | Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.                 | Tinggi: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali.   | 1    |
| h  | Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan. | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 1    |
| i  | Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru. | Tinggi: Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran. | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 1    |
| j  | Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.             | Tinggi: Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan sungguh-sungguh.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan sungguh-sungguh.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.  | 1    |
| k  | Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.  | Tinggi: Siswa fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa fokus pada sebagian aktivitas pembelajaran akuntansi.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 1    |
| l  | Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.   | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa menyelesaikan salah satu penugasan (kelompok atau individu) dengan tuntas.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 1    |

### LEMBAR OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI

Sekolah/Kelas : SMK Negeri 1 Yogyakarta/X AKKL 1  
 Hari/Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019  
 Jam : 14.00 - 15.30 WIB  
 Pertemuan/Siklus : 1 / 1  
 Observer : Laras Siti Ambarwati

**Petunjuk Pengisian:**

Isilah item-item instrumen Kemandirian Belajar Akuntansi di bawah ini, dengan cara mengisi angka dari skala 1-3 dengan keterangan sebagai berikut.

| Kategori      | Alternatif Penskoran |
|---------------|----------------------|
| Mandiri       | 3                    |
| Cukup Mandiri | 2                    |
| Tidak Mandiri | 1                    |

| Klp | Urt | Nama Siswa | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |   | Jml |
|-----|-----|------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|---|-----|
|     |     |            | PD                                      |   | Mampu Bekerja Sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |   |     |
|     |     |            | a                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k | l |     |
| V   | 1   | IRFA       | 2                                       | 3 | 3                     | 2 | 3                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3 | 32  |
|     | 2   | LALA       | 2                                       | 2 | 3                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 28  |
|     | 3   | DIAN       | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 3                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 34  |
|     | 4   | ICHA       | 2                                       | 3 | 2                     | 2 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 32  |
|     | 5   | FATSHA     | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 3                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 34  |
| VI  | 1   | DIAS       | 3                                       | 2 | 3                     | 2 | 3                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 2 | 3 | 33  |
|     | 2   | ASA        | 2                                       | 3 | 3                     | 2 | 3                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 3                 | 2 | 3 | 31  |
|     | 3   | FINNA      | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 3                         | 3 | 3                | 3 | 2 | 3                 | 2 | 3 | 32  |
|     | 4   | ARIN       | 3                                       | 3 | 3                     | 2 | 3                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 35  |
|     | 5   | HASNA      | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 3                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 27  |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi   | Kriteria   | Skor |
|----|---|--|------|
| a  | Siswa berani mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas. | Tinggi: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak lebih dari satu kali.             | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas sebanyak satu kali.                        | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mengemukakan pendapat dalam kelompok kecil dan atau diskusi kelas.                                     | 1    |
| b  | Siswa mengikuti kegiatan belajar tanpa ragu-ragu.                               | Tinggi: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan yakin (percaya diri).                           | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan kurang yakin (percaya diri).                    | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengikuti kegiatan diskusi, tanya jawab, dan evaluasi dengan tidak yakin (percaya diri).                     | 1    |
| c  | Siswa membaca materi pelajaran secara mandiri.                                  | Tinggi: Siswa membaca materi pelajaran tanpa diperintah oleh guru.   | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca materi pelajaran setelah diperintah oleh guru.   | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak membaca materi pelajaran secara mandiri.   | 1    |
| d  | Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain.              | Tinggi: Siswa mengerjakan tugas individu tanpa meminta bantuan orang lain  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mengerjakan tugas individu dengan sesekali bertanya kepada orang lain.                                       | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa mengerjakan tugas individu dengan menyontek jawaban teman.   | 1    |
| e  | Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.             | Tinggi: Siswa berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah tanpa arahan guru.                              | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah dengan arahan guru.  | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak berinisiatif membaca sumber belajar untuk memecahkan masalah.  | 1    |
| f  | Siswa mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.      | Tinggi: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi tanpa arahan guru.  | 3    |
|    |   | Sedang: Siswa mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi dengan arahan guru. | 2    |
|    |   | Rendah: Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan (memecahkan masalah) berdasarkan hasil membaca atau berdiskusi.              | 1    |

| No | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi  | Kriteria  | Skor |
|----|--|---|------|
| g  | Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal.                 | Tinggi: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai jadwal (secara penuh).   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak satu kali.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa datang ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi meninggalkan kelas sebanyak lebih dari satu kali.   | 1    |
| h  | Siswa mampu menyelesaikan penugasan individu maupun kelompok dalam waktu yang diberikan. | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mampu menyelesaikan salah satu penugasan (individu atau kelompok) dengan tepat waktu.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mampu menyelesaikan penugasan individu dan kelompok dengan tepat waktu.   | 1    |
| i  | Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru. | Tinggi: Siswa memanfaatkan seluruh waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru, tetapi sesekali izin keluar kelas atau melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran. | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak memanfaatkan waktu di dalam kelas sesuai aktivitas yang telah dirancang oleh guru.  | 1    |
| j  | Siswa mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.             | Tinggi: Siswa mengerjakan penugasan individu dan kelompok dengan sungguh-sungguh.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa mengerjakan salah satu bentuk penugasan (individu atau kelompok) dengan sungguh-sungguh.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak mengerjakan penugasan individu maupun kelompok dengan sungguh-sungguh.  | 1    |
| k  | Siswa fokus pada kegiatan pembelajaran.  | Tinggi: Siswa fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa fokus pada sebagian aktivitas pembelajaran akuntansi.   | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak fokus pada keseluruhan aktivitas pembelajaran akuntansi.  | 1    |
| l  | Siswa menyelesaikan penugasan dengan tuntas.   | Tinggi: Siswa menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 3    |
|    |  | Sedang: Siswa menyelesaikan salah satu penugasan (kelompok atau individu) dengan tuntas.  | 2    |
|    |  | Rendah: Siswa tidak menyelesaikan penugasan kelompok maupun individu dengan tuntas.   | 1    |

## Lampiran 12. Angket Kemandirian Belajar Akuntansi

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang Saya lakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, dengan judul: **“Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X 1 Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”**

Maka, saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2019  
Peneliti,

Erna Wahyuni  
NIM.15803241050

#### Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
2. Berikan jawaban dengan jujur sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai Anda.
3. Berilah tanda (√) untuk setiap pertanyaan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami.

#### Keterangan:

|    |          |    |                 |
|----|----------|----|-----------------|
| SL | = Selalu | K  | = Kadang-kadang |
| SR | = Sering | TP | = Tidak pernah  |

No. Presensi :

| No | Pernyataan   | Alternatif Jawaban |    |   |    |
|----|--|--------------------|----|---|----|
|    |  | SL                 | SR | K | TP |
| 1  | Saya aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas.  |                    |    |   |    |
| 2  | Saya lebih suka mengikuti jawaban teman.   |                    |    |   |    |
| 3  | Saya aktif bertanya pada guru dan/ atau teman pada saat pembelajaran akuntansi.                      |                    |    |   |    |
| 4  | Saya percaya diri dengan jawaban sendiri.  |                    |    |   |    |
| 5  | Saya berinisiatif membaca materi sebelum pembelajaran akuntansi dimulai.                             |                    |    |   |    |
| 6  | Saya mengerjakan penugasan individu dengan kemampuan sendiri.  |                    |    |   |    |
| 7  | Saya belajar atas kemauan diri sendiri.  |                    |    |   |    |
| 8  | Saya mengemukakan pendapat berdasarkan hasil dari membaca buku /sumber belajar lain.                 |                    |    |   |    |
| 9  | Saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara mandiri.  |                    |    |   |    |
| 10 | Saya dapat menentukan cara untuk memecahkan masalah belajar yang ada.                                |                    |    |   |    |
| 11 | Saya memecahkan jawaban dengan mencari referensi dari buku maupun internet.                          |                    |    |   |    |
| 12 | Saya berinisiatif mengajak teman berdiskusi untuk memecahkan soal yang sulit.                        |                    |    |   |    |
| 13 | Saya mencoba berbagai cara untuk dapat memecahkan jawaban atas soal/tugas yang diberikan.            |                    |    |   |    |
| 14 | Saya datang ke kelas tepat waktu pada pembelajaran akuntansi.  |                    |    |   |    |
| 15 | Saya mengumpulkan hasil penugasan akuntansi tepat waktu.   |                    |    |   |    |
| 16 | Saya memanfaatkan waktu pembelajaran akuntansi dengan aktivitas belajar akuntansi secara menyeluruh. |                    |    |   |    |
| 17 | Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan penugasan individu maupun kelompok.                        |                    |    |   |    |
| 18 | Saya mengikuti seluruh proses pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru.                             |                    |    |   |    |
| 19 | Saya dapat berbagi tanggungjawab dengan teman pada saat diskusi kelompok.                            |                    |    |   |    |
| 20 | Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi.                       |                    |    |   |    |

**Lampiran 13. Contoh Lembar Angket Kemandirian Belajar Akuntansi  
yang Telah diisi oleh Siswa**

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang Saya lakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, dengan judul: "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 1 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019"

Maka, Saya berharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2019  
Peneliti,

Ena Wahyuni  
NIM.15803241050

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
- Berikan jawaban dengan jujur sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai Anda.
- Berilah tanda (✓) untuk setiap pertanyaan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami.

Keterangan:

SL = Selalu K = Kadang-kadang  
SR = Sering TP = Tidak pernah

No. Presensi : 0/

| No | Pernyataan   | Alternatif Jawaban |    |   |    |
|----|--|--------------------|----|---|----|
|    |  | SL                 | SR | K | TP |
| 1  | Saya aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas.  |                    | ✓  |   |    |
| 2  | Saya lebih suka mengikuti jawaban teman.   |                    |    | ✓ |    |
| 3  | Saya aktif bertanya pada guru dan/ atau teman pada saat pembelajaran akuntansi.                      |                    | ✓  |   |    |
| 4  | Saya percaya diri dengan jawaban sendiri.  |                    | ✓  |   |    |
| 5  | Saya berinisiatif membaca materi sebelum pembelajaran akuntansi dimulai.                             |                    | ✓  |   |    |
| 6  | Saya mengerjakan penugasan individu dengan kemampuan sendiri.  |                    | ✓  |   |    |
| 7  | Saya belajar atas kemauan diri sendiri.  |                    |    | ✓ |    |
| 8  | Saya mengemukakan pendapat berdasarkan hasil dari membaca buku /sumber belajar lain.                 |                    | ✓  |   |    |
| 9  | Saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara mandiri.  |                    |    | ✓ |    |
| 10 | Saya dapat menentukan cara untuk memecahkan masalah belajar yang ada.                                |                    |    | ✓ |    |
| 11 | Saya memecahkan jawaban dengan mencari referensi dari buku maupun internet.                          |                    | ✓  |   |    |
| 12 | Saya berinisiatif mengajak teman berdiskusi untuk memecahkan soal yang sulit.                        |                    | ✓  |   |    |
| 13 | Saya mencoba berbagai cara untuk dapat memecahkan jawaban atas soal/tugas yang diberikan.            |                    | ✓  |   |    |
| 14 | Saya datang ke kelas tepat waktu pada pembelajaran akuntansi.  |                    | ✓  |   |    |
| 15 | Saya mengumpulkan hasil penugasan akuntansi tepat waktu.   | ✓                  |    |   |    |
| 16 | Saya memanfaatkan waktu pembelajaran akuntansi dengan aktivitas belajar akuntansi secara menyeluruh. |                    | ✓  |   |    |
| 17 | Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan penugasan individu maupun kelompok.                        |                    |    | ✓ |    |
| 18 | Saya mengikuti seluruh proses pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru.                             |                    |    | ✓ |    |
| 19 | Saya dapat berbagi tanggungjawab dengan teman pada saat diskusi kelompok.                            |                    | ✓  |   |    |
| 20 | Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi.                       |                    | ✓  |   | ✓  |



**ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI**

Dengan hormat,

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang Saya lakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, dengan judul: "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Jurnal Penyelesaian pada Siswa Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 1 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019"

Maka, Saya berharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2019  
Peneliti,

Erna Wahyuni  
NIM.15803241050

**Petunjuk Pengisian:**

- Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan.
- Berikan jawaban dengan jujur sesuai dengan diri Anda yang sebenarnya. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai Anda.
- Berilah tanda (✓) untuk setiap pertanyaan pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami.

Keterangan:

SL = Selalu                    K = Kadang-kadang  
SR = Sering                TP = Tidak pernah

No. Presensi : 03

| No | Pernyataan   | Alternatif Jawaban |    |   |    |
|----|--|--------------------|----|---|----|
|    |  | SL                 | SR | K | TP |
| 1  | Saya aktif mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas.  |                    |    | ✓ |    |
| 2  | Saya lebih suka mengikuti jawaban teman.   |                    |    |   | ✓  |
| 3  | Saya aktif bertanya pada guru dan/ atau teman pada saat pembelajaran akuntansi.                      |                    | ✓  |   |    |
| 4  | Saya percaya diri dengan jawaban sendiri.  |                    | ✓  |   |    |
| 5  | Saya berinisiatif membaca materi sebelum pembelajaran akuntansi dimulai.                             |                    | ✓  |   |    |
| 6  | Saya mengerjakan penugasan individu dengan kemampuan sendiri.  |                    |    | ✓ |    |
| 7  | Saya belajar atas kemauan diri sendiri.  |                    |    |   | ✓  |
| 8  | Saya mengemukakan pendapat berdasarkan hasil dari membaca buku /sumber belajar lain.                 |                    | ✓  |   |    |
| 9  | Saya mampu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara mandiri.  |                    |    |   | ✓  |
| 10 | Saya dapat menentukan cara untuk memecahkan masalah belajar yang ada.                                |                    | ✓  |   |    |
| 11 | Saya memecahkan jawaban dengan mencari referensi dari buku maupun internet.                          |                    | ✓  |   |    |
| 12 | Saya berinisiatif mengajak teman berdiskusi untuk memecahkan soal yang sulit.                        |                    | ✓  |   |    |
| 13 | Saya mencoba berbagai cara untuk dapat memecahkan jawaban atas soal/tugas yang diberikan.            |                    | ✓  |   |    |
| 14 | Saya datang ke kelas tepat waktu pada pembelajaran akuntansi.  | ✓                  |    |   |    |
| 15 | Saya mengumpulkan hasil penugasan akuntansi tepat waktu.   |                    | ✓  |   |    |
| 16 | Saya memanfaatkan waktu pembelajaran akuntansi dengan aktivitas belajar akuntansi secara menyeluruh. |                    | ✓  |   |    |
| 17 | Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan penugasan individu maupun kelompok.                        |                    | ✓  |   |    |
| 18 | Saya mengikuti seluruh proses pembelajaran akuntansi sesuai arahan guru.                             |                    | ✓  |   |    |
| 19 | Saya dapat berbagi tanggungjawab dengan teman pada saat diskusi kelompok.                            |                    |    | ✓ |    |
| 20 | Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi.                       |                    | ✓  |   |    |

**LAMPIRAN IV**  
**(SIKLUS I)**

14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
15. Media Pembelajaran *Power Point* Siklus I
16. Unjuk Kerja Siswa Siklus I
17. Tabulasi Data Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I
18. Tabulasi Data Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I
19. Catatan Lapangan Siklus I

## Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

|                   |
|-------------------|
| F/ 7.3/ WKS KUR/5 |
|-------------------|

|                |
|----------------|
| 4/10 Juli 2018 |
|----------------|

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No. RPP: 05

|                           |                                  |
|---------------------------|----------------------------------|
| Satuan Pendidikan         | : SMK Negeri 1 Yogyakarta        |
| Bidang Keahlian           | : Bisnis dan Manajemen           |
| Program Keahlian          | : Akuntansi dan Keuangan         |
| Paket/Kompetensi Keahlian | : Akuntansi Keuangan dan Lembaga |
| Mata Pelajaran            | : Akuntansi Dasar                |
| Kelas/Semester            | : X AKKL 1 /2 (dua)              |
| Tahun Pelajaran           | : 2018/2019                      |
| Alokasi Waktu             | : 2 x 45 menit (1x pertemuan)    |

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan

humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

**KI 4** : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian.

4.10. Membuat jurnal penyesuaian.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.10.1 Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.

4.10.1 Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

3.10.1. Setelah membaca literatur (pengembangan budaya literasi) serta berdiskusi bersama dengan kelompok dan berkonsultasi kepada guru (mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi), siswa dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian dengan benar.

- 4.10.1. Setelah membaca literatur (pengembangan budaya literasi) serta berdiskusi bersama dengan kelompok dan berkonsultasi kepada guru (mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi), siswa dapat menerapkan jurnal penyesuaian dengan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **Fakta:**

Neraca Saldo

### **Konsep:**

Pengertian dan Fungsi Jurnal Penyesuaian

### **Prosedur:**

Jurnal Penyesuaian dalam Siklus Akuntansi

### **Metakognitif:**

Cara Menyusun Jurnal Penyesuaian

## **F. Pendekatan, Model, dan Metode**

1. Pendekatan : *Scientific* (Ilmiah)
2. Model : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode : Kajian literatur, diskusi kelompok, penugasan

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Memberikan salam pembuka dan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa.
- b. Mengatur tempat duduk siswa secara berkelompok.
- c. Memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
- d. Memberikan motivasi manfaat mempelajari penggolongan dan penerapan transaksi jurnal penyesuaian.
  - 1) Guru meminta siswa menjelaskan penggolongan jurnal penyesuaian.
  - 2) Guru memberi motivasi pentingnya mengetahui penggolongan dan penerapan transaksi jurnal penyesuaian

- e. Menggali informasi tentang pengetahuan yang dimiliki siswa dari materi sebelumnya mengenai neraca saldo.
- f. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu KD 3.10. dan KD 4.10.
- g. Siswa mencermati penjelasan guru tentang cakupan materi serta mencermati rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu kajian literatur, berdiskusi dalam kelompok, dan presentasi dimana kelas akan dibagi dalam kelompok beranggotakan 5-6 (lima hingga enam) orang.

### 1. Kegiatan Inti (70 menit)

| Pertemuan ke- | Sintak  | Kegiatan   |   | Alokasi Waktu |
|---------------|---|--|---|---------------|
|               |   | Guru   | Siswa   |               |
| 1             | Pemberian rangsangan ( <i>Stimulation</i> )       | <p>Tahap 1<br/>(Mengorganisasikan siswa kepada masalah)</p> <p>Menayangkan <i>slide</i> mengenai permasalahan dalam neraca saldo yang belum disesuaikan untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam penemuan masalah.</p> | <p>1. Melakukan pengamatan dengan cara mengamati <i>slide</i>.</p> <p>2. Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur jurnal penyesuaian.<br/><i>(gemar membaca, rasa ingin tahu, komunikatif)</i></p> | 10 menit      |
|               | Identifikasi masalah ( <i>Problem statement</i> ) | <p>Tahap 2<br/>(Mengorganisasi siswa untuk belajar)</p> <p>1. Mengarahkan siswa untuk</p>  | <p>1. Melakukan tanya jawab</p>   | 10 menit      |

|  |   |   |  |          |
|--|---|---|--|----------|
|  |   | <p>menemukan masalah yang harus diselidiki.</p> <p>2. Memberikan unjuk kerja pada siswa untuk mengidentifikasi masalah.</p>   | <p>mengenai tayangan yang diberikan dalam diskusi kelas untuk menentukan masalah.</p> <p>2. Mengamati tugas yang diberikan guru pada unjuk kerja secara berkelompok.</p>   |          |
|  | Pengumpulan data ( <i>Data Collection</i> ) | <p>Tahap 3<br/>(Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok)</p> <p>1. Mengarahkan siswa agar melakukan penyelidikan kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi dengan memanfaatkan Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i>.</p> <p>2. Membimbing siswa dalam mencari dan mengolah informasi yang berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian</p> | <p>1. Siswa secara berkelompok mencari informasi dari Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i> dan mengolah informasi yang diperoleh dari kajian literatur dan observasi tentang jurnal penyesuaian.</p> <p>2. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil terkait pemecahan masalah.</p> <p>(<i>rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca</i>)</p> | 20 menit |
|  | Pembuktian data ( <i>Data processing</i> )  | <p>Tahap 4<br/>(Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran)</p> <p>1. Mengarahkan setiap kelompok untuk</p>   | <p>Berdiskusi secara berkelompok:</p> <p>1. Menjawab unjuk kerja</p>   | 20 menit |

|  |   |  |   |                     |
|--|---|--|---|---------------------|
|  |   | <p>mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2. Mengoordinir diskusi agar tetap tertuju pada pemecahan masalah yang tepat.</p>   | <p>kelompok berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan terhadap kajian literatur tentang jurnal penyesuaian.</p> <p>2. Menuliskan jawaban atas pertanyaan pada unjuk kerja siswa.</p> <p>3. Mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>4. Menyampaikan saran dan pertanyaan untuk melengkapi dan memperjelas materi diskusi.</p> <p>(kerja keras, komunikatif, rasa ingin tahu)</p> |                     |
|  | <p>Menarik simpulan/ generalisasi (<i>Generalization</i>)</p> | <p>Tahap 5<br/>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>1. Mengulas materi yang telah dipelajari oleh siswa.</p> <p>2. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>3. Meminta siswa mengumpulkan unjuk kerja sebagai bahan penilaian.</p> | <p>1. Menanyakan materi yang belum dipahami pada guru atau teman.</p> <p>2. Menentukan simpulan akhir jawaban.</p> <p>3. Mengumpulkan unjuk kerja sebagai hasil diskusi yang dijadikan bahan penilaian.</p> <p>(rasa ingin tahu, komunikatif)</p>   | <p>10<br/>menit</p> |

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru.
- b. Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Siswa diberikan penugasan mandiri tidak terstruktur untuk membaca ulang materi di rumah.
- d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang tentang jurnal penyesuaian.

### H. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran

Alat/bahan : Laptop, LCD proyektor, papan tulis, spidol

Media : Modul Interaktif Berbasis Adobe Flash CS 6, buku, unjuk kerja, *slide power point*,

### I. Sumber Belajar

1. Somantri, Hendi. (2007). *Memahami Akuntansi SMK (Seri A)*. Bandung: Armico
2. Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*

### J. Penilaian Pembelajaran Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### Penilaian (terlampir)

#### 1. Teknik penilaian :

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : PH, PTS, PAS dalam bentuk tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

#### 2. Instrumen Penilaian

- a. Observasi : Jurnal guru (lembar pengamatan aktivitas siswa )
- b. Tes Tertulis : Kisi-kisi, soal, kunci jawaban, pedoman penilaian
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi dan penilaian laporan kelompok

Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (terlampir)

## **LAMPIRAN 1: MATERI PEMBELAJARAN**

### **Fakta**

#### Neraca Saldo

Neraca saldo sebagai data untuk menyusun laporan keuangan, tidak semua saldo akun-akunnya menunjukkan keadaan yang sebenarnya, sehingga perlu diadakan pencatatan penyesuaian yaitu dengan penyusunan jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya.

### **Konsep**

#### Pengertian dan Fungsi Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya. Fungsi jurnal penyesuaian adalah untuk memperbarui beberapa nilai akun buku besar sehingga neraca saldo akan menampilkan jumlah sebenarnya dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan.

### **Prosedural**

#### Jurnal Penyesuaian dalam Siklus Akuntansi

Kegiatan akuntansi terus mengalami pengulangan. Meski demikian, secara praktik pada awal berdirinya perusahaan, pencatatan dalam akuntansi dimulai dengan menganalisis bukti transaksi kemudian mencatatnya pada jurnal, baik jurnal umum maupun jurnal khusus. Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, transaksi-transaksi tersebut kemudian dikelompokkan dalam akun-akun buku besar (*posting*) dan saldo akun-akun tersebut pada akhir periode disusun dalam neraca saldo. Tahap akhir dalam siklus akuntansi adalah penyusunan jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan saldo buku dengan kenyataan di perusahaan. Jurnal Penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya. Kemudian tahap selanjutnya adalah pembuatan neraca lajur, yang tidak diwajibkan, karena sifatnya sebagai pembantu dalam menyusun laporan keuangan. Tahap

siklus akuntansi selanjutnya adalah pembuatan laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik jika diperlukan.

### **Metakognitif**

#### Cara Mencatat Ayat Jurnal Penyesuaian

1. Melihat neraca saldo untuk mengetahui pendekatan apa yang dipakai oleh perusahaan
2. Melihat bukti memorial
3. Menyusun ayat jurnal penyesuaian

**LAMPIRAN 2 : KISI-KISI SOAL**

| <b>IPK</b>  | <b>Materi Pelajaran</b>   | <b>Indikator Soal</b>   | <b>Teknik Penilaian</b> | <b>Bentuk Instrumen</b> |
|---|---|---|-------------------------|-------------------------|
| 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian. | <p><b>Fakta:</b><br/>Neraca Saldo</p> <p><b>Konsep:</b><br/>Pengertian dan Fungsi Jurnal Penyesuaian</p> <p><b>Prosedur:</b><br/>Jurnal Penyesuaian dalam Siklus Akuntansi</p> <p><b>Metakognitif:</b><br/>Cara Menyusun Jurnal Penyesuaian</p> | Disajikan beberapa pertanyaan tentang pengertian jurnal penyesuaian, siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.                   | Tes Tertulis            | Uraian                  |
| 4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.    | <p><b>Fakta:</b><br/>Neraca Saldo</p> <p><b>Konsep:</b><br/>Pengertian dan Fungsi Jurnal Penyesuaian</p> <p><b>Prosedur:</b><br/>Jurnal Penyesuaian dalam Siklus Akuntansi</p> <p><b>Metakognitif:</b><br/>Cara Menyusun Jurnal Penyesuaian</p> | Disajikan beberapa pertanyaan tentang penerapan transaksi jurnal penyesuaian, siswa dapat menjelaskan penerapan transaksi jurnal penyesuaian. | Tes Tertulis            | Uraian                  |

### LAMPIRAN 3 : INSTRUMEN

#### 1. Instrumen Penilaian Sikap

#### INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Tahun pelajaran : 2018 /2019

Kelas/semester : X AKKL 1 /2 (dua)

Mata pelajaran : Akuntansi Dasar

| NO | WAKTU | NAMA | KEJADIAN/<br>PERILAKU | BUTIR<br>SIKAP | POS/<br>NEG | TINDAK LANJUT |
|----|-------|------|-----------------------|----------------|-------------|---------------|
| 1  |       |      |                       |                |             |               |
| 2  |       |      |                       |                |             |               |
| 3  |       |      |                       |                |             |               |
| 4  |       |      |                       |                |             |               |
| 5  |       |      |                       |                |             |               |
| 6  |       |      |                       |                |             |               |
| 7  |       |      |                       |                |             |               |
| 8  |       |      |                       |                |             |               |
| 9  |       |      |                       |                |             |               |
| 10 |       |      |                       |                |             |               |
| 11 |       |      |                       |                |             |               |
| 12 |       |      |                       |                |             |               |
| 13 |       |      |                       |                |             |               |
| 14 |       |      |                       |                |             |               |
|    | Dst   |      |                       |                |             |               |

## 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

### INSTRUMEN TES TERTULIS

|                   |  |
|-------------------|--|
| Satuan pendidikan | : SMK Negeri 1 Yogyakarta  |
| Tahun pelajaran   | : 2018/2019  |
| Kelas/semester    | : X AKKL 1/2 (dua)   |
| Mata pelajaran    | : Akuntansi Dasar  |
| Kompetensi dasar  | : 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian<br>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.   |
| Indikator         | : 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.<br>4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.  |
| Materi            | : <b>Fakta:</b><br>Neraca Saldo<br><b>Konsep:</b><br>Pengertian dan Fungsi Jurnal Penyesuaian<br><b>Prosedur:</b><br>Jurnal Penyesuaian dalam Siklus Akuntansi<br><b>Metakognitif:</b><br>Cara Menyusun Jurnal Penyesuaian |

Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian?
2. Bagaimana cara menyusun jurnal penyesuaian?

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA

|                   |  |
|-------------------|--|
| Satuan pendidikan | : SMK Negeri 1 Yogyakarta  |
| Tahun pelajaran   | : 2018/2019  |
| Kelas/semester    | : X AKKL 1/2 (dua)   |
| Mata pelajaran    | : Akuntansi Dasar  |
| Kompetensi dasar  | : 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian<br>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.   |
| Indikator         | : 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.<br>4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.  |
| Materi            | : <b>Fakta:</b><br>Neraca Saldo<br><b>Konsep:</b><br>Pengertian dan Fungsi Jurnal Penyesuaian<br><b>Prosedur:</b><br>Jurnal Penyesuaian dalam Siklus Akuntansi<br><b>Metakognitif:</b><br>Cara Menyusun Jurnal Penyesuaian |

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

| No Akun | Nama Akun                      | Neraca Saldo |        | Penyesuaian |        | Neraca Saldo Disesuaikan |        | Laba/Rugi |        | Neraca |        |
|---------|--------------------------------|--------------|--------|-------------|--------|--------------------------|--------|-----------|--------|--------|--------|
|         |                                | Debit        | Kredit | Debit       | Kredit | Debit                    | Kredit | Debit     | Kredit | Debit  | Kredit |
| 111     | Kas                            | 23.000       |        |             |        | 23.000                   |        |           |        |        |        |
| 112     | Piutang Usaha                  | 7.000        |        |             |        | 7.000                    |        |           |        |        |        |
| 113     | Perlengkapan                   | 6.500        |        |             |        | 1.050                    |        |           |        |        |        |
| 114     | Sewa dibayar dimuka            | 15.000       |        |             |        | 10.000                   |        |           |        |        |        |
| 115     | Asuransi dibayar dimuka        | 5.000        |        |             |        | 1.350                    |        |           |        |        |        |
| 121     | Peralatan                      | 20.000       |        |             |        | 20.000                   |        |           |        |        |        |
| 122     | Akumulasi Penyusutan Peralatan |              |        |             |        |                          | 5.250  |           |        |        |        |
| 123     | Gedung                         | 35.000       |        |             |        | 35.000                   |        |           |        |        |        |
| 124     | Akumulasi Penyusutan Gedung    |              |        |             |        |                          |        |           |        |        |        |
| 211     | Utang Usaha                    |              | 10.000 |             |        |                          |        | 10.000    |        |        |        |
| 212     | Utang Gaji                     |              |        |             |        |                          |        | 13.200    |        |        |        |
| 213     | Pendapatan diterima dimuka     |              | 5.000  |             |        |                          |        | 1.500     |        |        |        |
| 214     | Utang Bunga                    |              |        |             |        |                          |        |           |        |        |        |
| 311     | Modal Risma                    |              | 75.000 |             |        |                          |        | 75.000    |        |        |        |
| 312     | Prive                          | 3.000        |        |             |        | 3.000                    |        |           |        |        |        |
| 411     | Pendapatan Jasa                |              | 35.000 |             |        |                          |        | 38.500    |        |        |        |
| 511     | Beban Gaji                     | 7.500        |        |             |        | 20.700                   |        |           |        |        |        |
| 512     | Beban Perlengkapan             |              |        |             |        | 5.450                    |        |           |        |        |        |
| 513     | Beban Sewa                     |              |        |             |        | 5.000                    |        |           |        |        |        |
| 514     | Beban Listrik dan Telepon      | 500          |        |             |        | 500                      |        |           |        |        |        |
| 515     | Beban Asuransi                 |              |        |             |        | 3.650                    |        |           |        |        |        |
| 516     | Beban Pemeliharaan Peralatan   | 2.000        |        |             |        | 2.000                    |        |           |        |        |        |
| 517     | Beban Penyusutan Gedung        |              |        |             |        |                          |        |           |        |        |        |
| 518     | Beban Penyusutan Peralatan     |              |        |             |        | 5.250                    |        |           |        |        |        |
| 519     | Beban Lain-Lain                | 500          |        |             |        | 500                      |        |           |        |        |        |
| 520     | Beban Bunga                    |              |        |             |        | 750                      |        |           |        |        |        |

BENGKEL SAHABAT  
Jl. Anggrek No. 35 Yogyakarta

BUKTI MEMORIAL

Nomor: BM12-1  
Tanggal: 31 Desember 2018

|          |  |
|----------|--|
| Kepada   | Bagian Akuntansi   |
| Dari     | Manajer Akuntansi  |
| Isi Memo | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan yang terpakai selama tahun 2018 adalah Rp 5.450,00</li> <li>2. Sewa yang telah jatuh tempo Rp 5.000,00</li> <li>3. Asuransi yang telah jatuh tempo Rp 3.650,00</li> <li>4. Peralatan disusutkan Rp 5.250,00</li> <li>5. Gaji yang masih harus dibayar Rp 13.200,00</li> <li>6. Bunga yang masih harus dibayar Rp 750,00</li> <li>7. Pendapatan diterima dimuka Rp 3.500,00</li> </ol> |

Manajer Akuntansi

(Kenes Drupadi)

**Perintah:**

1. Amati lembar kerja yang telah kalian miliki!
2. Berdasarkan lembar kerja tersebut, diskusikanlah hal-hal berikut ini:
  - a. Apakah penyusunan neraca lajur tersebut sudah benar?
  - b. Masalah apa yang timbul dari neraca lajur tersebut?
  - c. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?
  - d. Kapan disusun jurnal penyesuaian?
  - e. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan apa?

### Rubrik Penilaian

Nama siswa/kelompok : .....

Kelas : .....

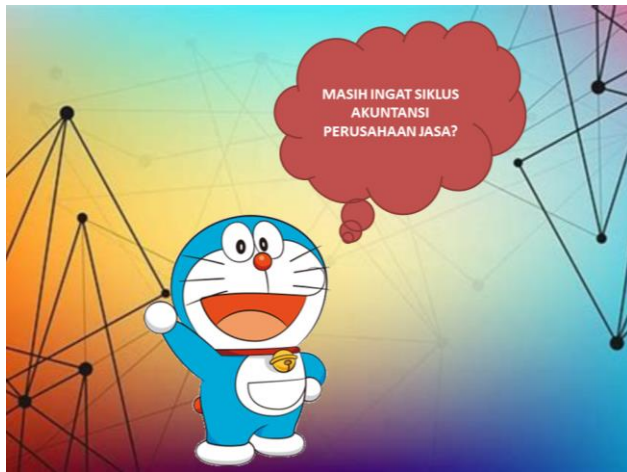
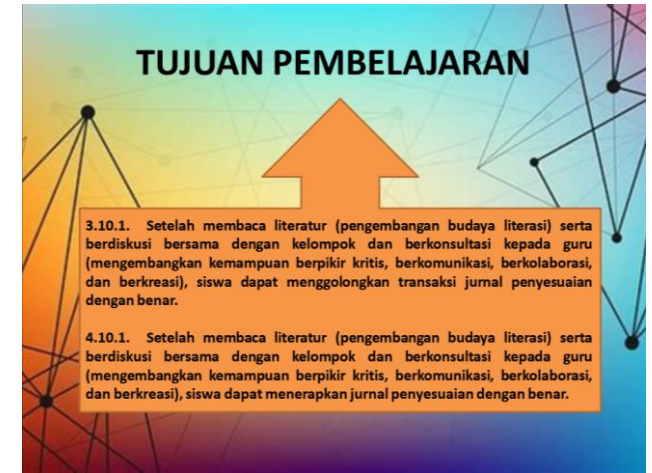
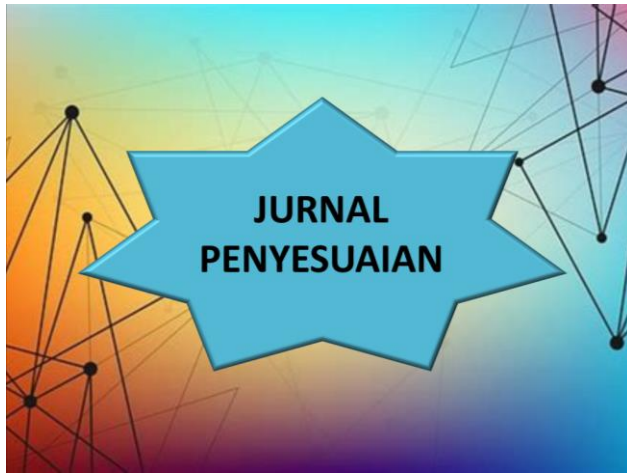
Tanggal Pengumpulan : .....

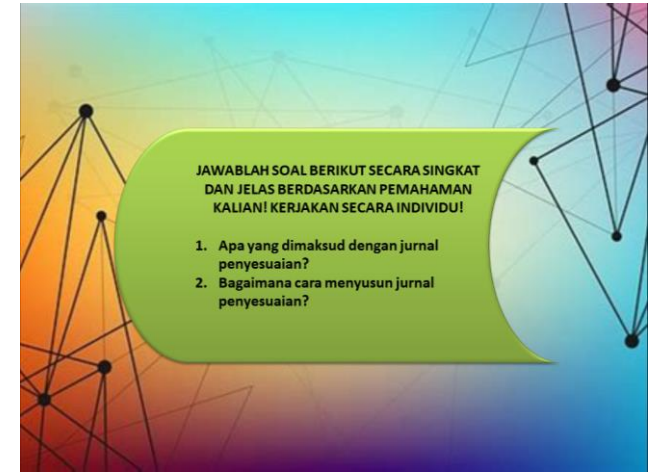
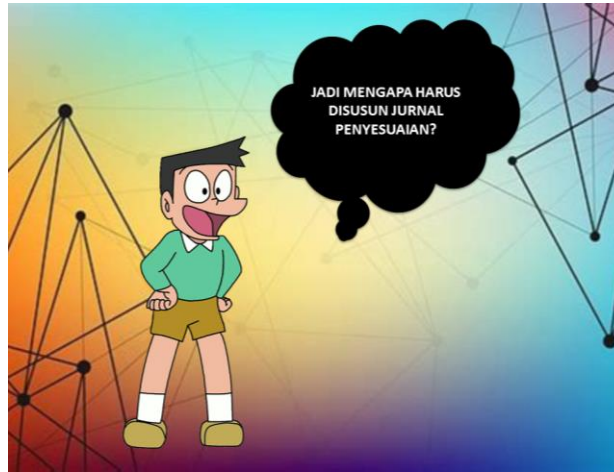
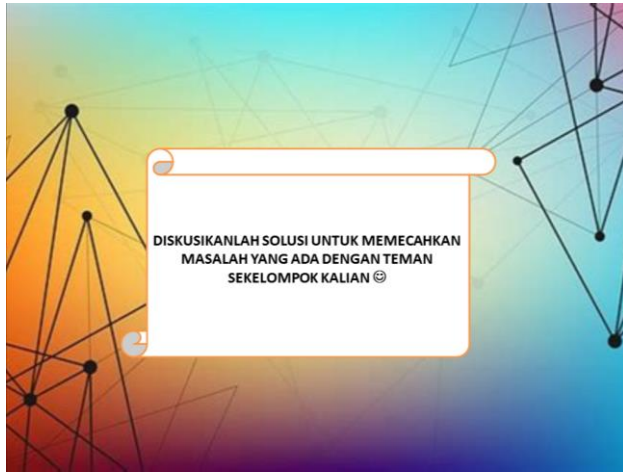
| No            | Kategori  | Skor | Alasan |
|---------------|---|------|--------|
| 1.            | Apakah tugas dikerjakan lengkap dan sesuai dengan tanggal pengumpulan yang telah disepakati?                  |      |        |
| 2.            | Apakah terdapat uraian tentang prosedur penyelesaian tugas yang dikerjakan?                                   |      |        |
| 3.            | Apakah gambar dibuat dengan tepat dan sesuai dengan konsep?   |      |        |
| 4.            | Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD? |      |        |
| 5.            | Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?                               |      |        |
| 6.            | Apakah dibuat kesimpulan?   |      |        |
| <b>Jumlah</b> |   |      |        |

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

## Lampiran 15. Media Pembelajaran Power Point Siklus I





**Lampiran 16. Unjuk Kerja Siswa Siklus I**

## UNJUK KERJA INDIVIDU

|                   |  |
|-------------------|--|
| Satuan pendidikan | : SMK Negeri 1 Yogyakarta  |
| Tahun pelajaran   | : 2018/2019  |
| Kelas/semester    | : X AKKL 1/2 (dua)   |
| Mata pelajaran    | : Akuntansi Dasar  |
| Kompetensi dasar  | : 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian<br>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.   |
| Indikator         | : 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.<br>4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.  |
| Materi            | : <b>Fakta:</b><br>Neraca Saldo<br><b>Konsep:</b><br>Pengertian dan Fungsi Jurnal Penyesuaian<br><b>Prosedur:</b><br>Jurnal Penyesuaian dalam Siklus Akuntansi<br><b>Metakognitif:</b><br>Cara Menyusun Jurnal Penyesuaian |

Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian?
2. Bagaimana cara menyusun jurnal penyesuaian?

## UNJUK KERJA KELOMPOK

|                   |  |
|-------------------|--|
| Satuan pendidikan | : SMK Negeri 1 Yogyakarta  |
| Tahun pelajaran   | : 2018/2019  |
| Kelas/semester    | : X AKKL 1/2 (dua)   |
| Mata pelajaran    | : Akuntansi Dasar  |
| Kompetensi dasar  | : 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian<br>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.   |
| Indikator         | : 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.<br>4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.  |
| Materi            | : <b>Fakta:</b><br>Neraca Saldo<br><b>Konsep:</b><br>Pengertian dan Fungsi Jurnal Penyesuaian<br><b>Prosedur:</b><br>Jurnal Penyesuaian dalam Siklus Akuntansi<br><b>Metakognitif:</b><br>Cara Menyusun Jurnal Penyesuaian |

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

| No Akun | Nama Akun                      | Neraca Saldo |        | Penyesuaian |        | Neraca Saldo D disesuaikan |        | Laba/Rugi |        | Neraca |        |
|---------|--------------------------------|--------------|--------|-------------|--------|----------------------------|--------|-----------|--------|--------|--------|
|         |                                | Debit        | Kredit | Debit       | Kredit | Debit                      | Kredit | Debit     | Kredit | Debit  | Kredit |
| 111     | Kas                            | 23.000       |        |             |        | 23.000                     |        |           |        |        |        |
| 112     | Piutang Usaha                  | 7.000        |        |             |        | 7.000                      |        |           |        |        |        |
| 113     | Perlengkapan                   | 6.500        |        |             |        | 1.050                      |        |           |        |        |        |
| 114     | Sewa dibayar dimuka            | 15.000       |        |             |        | 10.000                     |        |           |        |        |        |
| 115     | Asuransi dibayar dimuka        | 5.000        |        |             |        | 1.350                      |        |           |        |        |        |
| 121     | Peralatan                      | 20.000       |        |             |        | 20.000                     |        |           |        |        |        |
| 122     | Akumulasi Penyusutan Peralatan |              |        |             |        |                            | 5.250  |           |        |        |        |
| 123     | Gedung                         | 35.000       |        |             |        | 35.000                     |        |           |        |        |        |
| 124     | Akumulasi Penyusutan Gedung    |              |        |             |        |                            |        |           |        |        |        |
| 211     | Utang Usaha                    |              | 10.000 |             |        |                            |        | 10.000    |        |        |        |
| 212     | Utang Gaji                     |              |        |             |        |                            |        | 13.200    |        |        |        |
| 213     | Pendapatan diterima dimuka     |              | 5.000  |             |        |                            |        | 1.500     |        |        |        |
| 214     | Utang Bunga                    |              |        |             |        |                            |        |           |        |        |        |
| 311     | Modal Risma                    |              | 75.000 |             |        |                            |        | 75.000    |        |        |        |
| 312     | Prive                          | 3.000        |        |             |        | 3.000                      |        |           |        |        |        |
| 411     | Pendapatan Jasa                |              | 35.000 |             |        |                            |        | 38.500    |        |        |        |
| 511     | Beban Gaji                     | 7.500        |        |             |        | 20.700                     |        |           |        |        |        |
| 512     | Beban Perlengkapan             |              |        |             |        | 5.450                      |        |           |        |        |        |
| 513     | Beban Sewa                     |              |        |             |        | 5.000                      |        |           |        |        |        |
| 514     | Beban Listrik dan Telepon      | 500          |        |             |        | 500                        |        |           |        |        |        |
| 515     | Beban Asuransi                 |              |        |             |        | 3.650                      |        |           |        |        |        |
| 516     | Beban Pemeliharaan Peralatan   | 2.000        |        |             |        | 2.000                      |        |           |        |        |        |
| 517     | Beban Penyusutan Gedung        |              |        |             |        |                            |        |           |        |        |        |
| 518     | Beban Penyusutan Peralatan     |              |        |             |        |                            |        | 5.250     |        |        |        |
| 519     | Beban Lain-Lain                | 500          |        |             |        | 500                        |        |           |        |        |        |
| 520     | Beban Bunga                    |              |        |             |        | 750                        |        |           |        |        |        |

BENGKEL SAHABAT  
Jl. Anggrek No. 35 Yogyakarta

BUKTI MEMORIAL

Nomor: BM12-1  
Tanggal: 31 Desember 2018

|          |  |
|----------|--|
| Kepada   | Bagian Akuntansi   |
| Dari     | Manajer Akuntansi  |
| Isi Memo | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan yang terpakai selama tahun 2018 adalah Rp 5.450,00</li> <li>2. Sewa yang telah jatuh tempo Rp 5.000,00</li> <li>3. Asuransi yang telah jatuh tempo Rp 3.650,00</li> <li>4. Peralatan disusutkan Rp 5.250,00</li> <li>5. Gaji yang masih harus dibayar Rp 13.200,00</li> <li>6. Bunga yang masih harus dibayar Rp 750,00</li> <li>7. Pendapatan diterima dimuka Rp 3.500,00</li> </ol> |

Manajer Akuntansi

(Kenes Drupadi)

Perintah:

1. Amati lembar kerja yang telah kalian miliki!
2. Berdasarkan lembar kerja tersebut, diskusikanlah hal-hal berikut ini:
  - a. Apakah penyusunan neraca lajur tersebut sudah benar?
  - b. Masalah apa yang timbul dari neraca lajur tersebut?
  - c. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?
  - d. Kapan disusun jurnal penyesuaian?
  - e. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan apa?

**Lampiran 17. Tabulasi Data Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I**

| Klp | No. | Nama Siswa                | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |   | Jumlah | Skor Maks | Kemandirian Individu |
|-----|-----|---------------------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|---|--------|-----------|----------------------|
|     |     |                           | Percaya diri                            |   | Mampu bekerja sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |   |        |           |                      |
|     |     |                           | a                                       | B | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k | l |        |           |                      |
| I   | 1   | Annisa Sekar Imani        | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 1 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 26     | 36        | 72,22%               |
|     | 2   | Agatha Fitria Putri       | 3                                       | 3 | 2                     | 1 | 2                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 3                 | 2 | 3 | 28     | 36        | 77,78%               |
|     | 3   | Dea Permata Sari          | 1                                       | 2 | 2                     | 2 | 1                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 2 | 25     | 36        | 69,44%               |
|     | 4   | Gusur Yanto Nur A.        | 1                                       | 1 | 2                     | 1 | 1                         | 1 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 20     | 36        | 55,56%               |
|     | 5   | Cindi Amelia Nur A.       | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 1                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 25     | 36        | 69,44%               |
|     | 6   | Febriana Putrika Adhasari | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 1 | 3                | 2 | 2 | 3                 | 2 | 2 | 25     | 36        | 69,44%               |
| II  | 1   | Anugrah Dutimardela A. D. | 1                                       | 3 | 2                     | 1 | 1                         | 2 | 3                | 2 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 24     | 36        | 66,67%               |
|     | 2   | Ahmad Fazi Farouqi        | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 1                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 25     | 36        | 69,44%               |
|     | 3   | Desti Nandasari           | 3                                       | 2 | 2                     | 3 | 3                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 3                 | 2 | 3 | 31     | 36        | 86,11%               |
|     | 4   | Maria Theresa Cinta Kasih | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 2 | 27     | 36        | 75,00%               |
|     | 5   | Devi Rohmayani            | 2                                       | 2 | 2                     | 1 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 2 | 26     | 36        | 72,22%               |
| III | 1   | Dita Pratiwi              | 2                                       | 3 | 2                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 29     | 36        | 80,56%               |
|     | 2   | Ananda Doly Saputri       | 2                                       | 2 | 2                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 29     | 36        | 80,56%               |
|     | 3   | Desty Alia Safitri        | 1                                       | 2 | 2                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 27     | 36        | 75,00%               |
|     | 4   | Alvi Dwi Ariyani          | 2                                       | 2 | 2                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 28     | 36        | 77,78%               |
|     | 5   | Ellan Nanda Noventya      | 3                                       | 3 | 2                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 31     | 36        | 86,11%               |

| Klp  | No. | Nama Siswa               | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |    |                       |    |                           |    |                  |    |    |                   |    |    | Jumlah | Skor Maks | Kemandirian Individu |
|--|-----|--------------------------|---|----|-----------------------|----|---------------------------|----|------------------|----|----|-------------------|----|----|--------|-----------|----------------------|
|  |     |                          | Percaya diri                            |    | Mampu bekerja sendiri |    | Mampu mengambil keputusan |    | Menghargai waktu |    |    | Bertanggung jawab |    |    |        |           |                      |
|  |     |                          | a                                       | B  | c                     | d  | e                         | f  | g                | h  | i  | j                 | k  | l  |        |           |                      |
| IV   | 1   | Eka Novitaningrum        | 3                                       | 1  | 2                     | 3  | 2                         | 3  | 3                | 2  | 2  | 2                 | 2  | 2  | 27     | 36        | 75,00%               |
|  | 2   | Azhar Luthifah           | 1                                       | 1  | 2                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 2  | 2                 | 2  | 2  | 23     | 36        | 63,89%               |
|  | 3   | Evan Helmy Pryanka       | 2                                       | 1  | 2                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 2  | 2                 | 2  | 2  | 24     | 36        | 66,67%               |
|  | 4   | Alfrisha Azahra          | 2                                       | 1  | 2                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 2  | 2                 | 2  | 2  | 24     | 36        | 66,67%               |
|  | 5   | Lolita Kurnia Hapy       | 3                                       | 1  | 2                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 2  | 2                 | 2  | 2  | 25     | 36        | 69,44%               |
|  | 6   | Christcensia Tara T.     | 3                                       | 1  | 2                     | 3  | 2                         | 3  | 3                | 2  | 2  | 2                 | 2  | 2  | 27     | 36        | 75,00%               |
| V  | 1   | Irfa Zagi Saraswati      | 1                                       | 1  | 2                     | 1  | 1                         | 1  | 3                | 2  | 3  | 1                 | 1  | 3  | 20     | 36        | 55,56%               |
|  | 2   | Chrestella Nathania G.   | 1                                       | 1  | 2                     | 1  | 2                         | 1  | 3                | 2  | 3  | 1                 | 1  | 3  | 21     | 36        | 58,33%               |
|  | 3   | Dian Amanda              | 2                                       | 2  | 2                     | 1  | 2                         | 2  | 2                | 2  | 2  | 2                 | 2  | 3  | 24     | 36        | 66,67%               |
|  | 4   | Anisah Nur Isnaini       | 2                                       | 2  | 2                     | 1  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 2  | 1                 | 1  | 3  | 23     | 36        | 63,89%               |
|  | 5   | Fatsha Menno S.          | 1                                       | 1  | 2                     | 1  | 1                         | 1  | 3                | 2  | 2  | 1                 | 1  | 3  | 19     | 36        | 52,78%               |
| VI   | 1   | Maria Magdalena W.       | 2                                       | 2  | 2                     | 1  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 3  | 2                 | 2  | 3  | 26     | 36        | 72,22%               |
|  | 2   | Dea Asapristiana         | -                                       | -  | -                     | -  | -                         | -  | -                | -  | -  | -                 | -  | -  | -      | -         | -                    |
|  | 3   | Finna Fayi Elvira        | 2                                       | 2  | 2                     | 1  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 3  | 2                 | 2  | 3  | 26     | 36        | 72,22%               |
|  | 4   | Arin Sukma Gunawan       | 3                                       | 2  | 2                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 3  | 3                 | 3  | 3  | 30     | 36        | 83,33%               |
|  | 5   | Hasnavia Eka Ayu Pratiwi | 1                                       | 2  | 1                     | 1  | 2                         | 2  | 3                | 2  | 3  | 1                 | 1  | 3  | 22     | 36        | 61,11%               |
| Jumlah Skor  |     |                          | 62                                      | 56 | 61                    | 58 | 56                        | 60 | 92               | 73 | 70 | 61                | 58 | 80 | 787    |           |                      |
| Skor Maksimal  |     |                          | 93                                      | 93 | 93                    | 93 | 93                        | 93 | 93               | 93 | 93 | 93                | 93 | 93 | 1116   |           |                      |
| % Kemandirian Tiap Indikator                                       |     |                          | 63,44%                                  |    | 63,98%                |    | 62,37%                    |    | 84,23%           |    |    | 71,33%            |    |    |        |           |                      |
| Rata-rata Siklus I   |     |                          |   |    |                       |    |                           |    |                  |    |    |                   |    |    |        | 70,52%    |                      |
| Jumlah Siswa yang Skor Kemandirian Belajar Akuntansi $\geq 75$     |     |                          |   |    |                       |    |                           |    |                  |    |    |                   |    |    |        | 11        |                      |
| Persentase Siswa yang Skor Kemandirian Belajar Akuntansi $\geq 75$ |     |                          |   |    |                       |    |                           |    |                  |    |    |                   |    |    |        | 35,48%    |                      |

**Lampiran 18. Tabulasi Data Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus I**

| No | Nama                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jml | Skor Maks | Kemandirian Individu |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------|----------------------|
| 1  | Agatha Fitria P.         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 55  | 80        | 68,75%               |
| 2  | Ahmad Fazi F.            | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 61  | 80        | 76,25%               |
| 3  | Alfrisha Azahra          | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 58  | 80        | 72,50%               |
| 4  | Alvi Dwi Ariyani         | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 61  | 80        | 76,25%               |
| 5  | Ananda Doly S.           | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 60  | 80        | 75,00%               |
| 6  | Anisah Nur I.            | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 70  | 80        | 87,50%               |
| 7  | Annisa Sekar I.          | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 70  | 80        | 87,50%               |
| 8  | Anugrah D. A.            | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 69  | 80        | 86,25%               |
| 9  | Arin Sukma G.            | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 64  | 80        | 80,00%               |
| 10 | Azhar Luthifah           | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 53  | 80        | 66,25%               |
| 11 | Chrestella Nathania      | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 59  | 80        | 73,75%               |
| 12 | Christcensia Tara        | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 44  | 80        | 55,00%               |
| 13 | Cindi Amelia Nur 'Aisyah | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 48  | 80        | 60,00%               |
| 14 | Dea Asapristiana         | - | - | - | - | - | - | - | - | - | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -  | -   | -         | -                    |
| 15 | Dea Permata              | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 55  | 80        | 68,75%               |

| No | Nama                      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jml | Skor Maks | Kemandirian Individu |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------|----------------------|
| 16 | Desti Nandasari           | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 56  | 80        | 70,00%               |
| 17 | Desty Alia Safitri        | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 56  | 80        | 70,00%               |
| 18 | Devi Rohmayani            | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 59  | 80        | 73,75%               |
| 19 | Dian Amanda               | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 57  | 80        | 71,25%               |
| 20 | Dita Pratiwi              | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 52  | 80        | 65,00%               |
| 21 | Eka Novitaningrum         | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 58  | 80        | 72,50%               |
| 22 | Ellan Nanda Noventya      | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 67  | 80        | 83,75%               |
| 23 | Evan Helmy Pryanka        | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 74  | 80        | 92,50%               |
| 24 | Fatsha Menno Subandy      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 63  | 80        | 78,75%               |
| 25 | Febriana Putrika Adhasari | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 47  | 80        | 58,75%               |
| 26 | Finna Fayi Elvira         | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 50  | 80        | 62,50%               |
| 27 | Gusur Yanto Nur Aini      | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 61  | 80        | 76,25%               |
| 28 | Hasnavia Eka Ayu Pratiwi  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 75  | 80        | 93,75%               |
| 29 | Irfa Zagi Saraswati       | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 54  | 80        | 67,50%               |

| No   | Nama                       | 1      | 2   | 3   | 4   | 5      | 6   | 7   | 8   | 9      | 10  | 11  | 12  | 13     | 14  | 15  | 16  | 17     | 18  | 19  | 20  | Jml  | Skor Maks | Kemandirian Individu |        |
|--|----------------------------|--------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|------|-----------|----------------------|--------|
| 30   | Lolita Kurnia Hapy         | 2      | 3   | 2   | 4   | 3      | 4   | 4   | 4   | 4      | 3   | 3   | 3   | 4      | 4   | 4   | 4   | 4      | 4   | 3   | 4   | 70   | 80        | 87,50%               |        |
| 31   | Maria Magdalena Widiastuti | 3      | 3   | 3   | 2   | 2      | 3   | 4   | 3   | 3      | 3   | 3   | 2   | 3      | 4   | 3   | 3   | 3      | 3   | 3   | 3   | 59   | 80        | 73,75%               |        |
| 32   | Maria Theresa Cinta Kasih  | 2      | 3   | 4   | 3   | 2      | 2   | 2   | 3   | 2      | 2   | 3   | 4   | 4      | 4   | 4   | 3   | 3      | 3   | 3   | 2   | 58   | 80        | 72,50%               |        |
| Jumlah Skor  |                            | 71     | 93  | 83  | 91  | 77     | 89  | 92  | 90  | 80     | 78  | 86  | 92  | 92     | 115 | 112 | 95  | 101    | 108 | 101 | 97  | 1843 |           |                      |        |
| Skor Maksimal  |                            | 124    | 124 | 124 | 124 | 124    | 124 | 124 | 124 | 124    | 124 | 124 | 124 | 124    | 124 | 124 | 124 | 124    | 124 | 124 | 124 | 124  | 2480      |                      |        |
| % Tiap Butir   |                            | 57%    | 75% | 67% | 73% | 62%    | 72% | 74% | 73% | 65%    | 63% | 69% | 74% | 74%    | 93% | 90% | 77% | 81%    | 87% | 81% | 78% |      |           |                      |        |
| % Kemandirian Tiap Indikator                                       |                            | 68,15% |     |     |     | 69,03% |     |     |     | 70,16% |     |     |     | 86,56% |     |     |     | 82,06% |     |     |     |      |           |                      |        |
| Rata-rata Siklus I   |                            |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |      |           |                      | 74,31% |
| Jumlah Siswa yang Skor Kemandirian Belajar Akuntansi $\geq 75$     |                            |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |      |           |                      | 13     |
| Persentase Siswa yang Skor Kemandirian Belajar Akuntansi $\geq 75$ |                            |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |      |           |                      | 41,94% |

## Lampiran 19. Catatan Lapangan Siklus I

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS 1

Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Petemuan ke : I

Jam Ke : 8-9

Jumlah : 31 Siswa

Catatan :

Pembelajaran dimulai pada pukul 13.30 WIB. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, kemudian guru memberikan pendidikan karakter tentang budaya kebersihan dengan menyuruh seluruh siswa untuk membersihkan area sekitar tempat duduknya. Selanjutnya, guru mengingatkan seluruh siswa untuk memasang *name tag* pada bagian punggung. Peneliti dan observer membantu siswa yang kesulitan memasang *name tag*. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin do'a lalu guru melakukan presensi kehadiran siswa. Terdapat 1 siswa yang tidak hadir, yaitu siswa bernama Dea Asapristiana yang tidak masuk karena izin untuk mengikuti acara keluarga. Sebelum memulai materi pelajaran, guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

Tahap pertama dalam implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengorganisasikan siswa kepada masalah. Pada tahap ini guru menayangkan *slide power point* mengenai

permasalahan dalam neraca lajur yang belum disesuaikan untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan penemuan masalah. Siswa melakukan pengamatan pada kasus yang ditampilkan. Selama tahap ini, guru meminta siswa untuk mengamati apakah penyusunan neraca lajur yang ditayangkan sudah benar. Respon siswa dalam mengidentifikasi masalah cukup baik, terlihat dari sikap kritis siswa ketika berusaha menemukan masalah dan mengemukakannya dalam diskusi kelas. Sebagian siswa sudah berani mengemukakan pendapatnya dengan mengajukan diri secara mandiri, namun beberapa siswa masih mengemukakan pendapatnya secara serentak bersama temannya. Siswa dengan bimbingan guru kemudian menyimpulkan masalah apa yang ada pada neraca lajur yang ditayangkan. Tahap pertama ini berlangsung hingga pukul 13.45 WIB.

Setelah masalah berhasil teridentifikasi, guru mengarahkan siswa untuk masuk pada tahap kedua dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*, yaitu mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok. Adapun pembagian kelompok telah disampaikan pada siswa pada Hari Jumat, 18 Januari 2019, sehingga siswa sudah mengetahui kelompoknya masing-masing. Namun karena setiap anggota dalam setiap kelompok belum mengatur tempat duduknya sejak awal, proses pembentukan kelompok memakan waktu sedikit lebih lama karena siswa harus saling bertukar tempat duduk. Guru juga mengingatkan setiap kelompok untuk mengakses Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sebagai sumber belajar. Setelah seluruh kelompok siap, guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan mengakses Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*. Masing-masing kelompok diberikan unjuk kerja untuk menuliskan solusi atas permasalahan yang telah teridentifikasi. Siswa mengamati unjuk kerja kelompok dan guru mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dengan

mengakses Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sebagai sumber belajar. Tahap ini berlangsung mulai pukul 13.45-14.00 WIB.

Setelah tahap kedua selesai, guru mengarahkan siswa untuk melakukan tahap ketiga, yaitu penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah yang ada dengan mempelajari modul interaktif. Siswa terlihat sangat antusias saat mengakses modul tersebut karena tampilan yang menarik dan menu yang lengkap. Guru memantau pelaksanaan diskusi setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengolah informasi yang berhubungan dengan solusi atas permasalahan yang ada. Tahap ini berlangsung pada pukul 14.00-14.15 WIB.

Tahap keempat dalam implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran. Pada tahap ini guru memastikan bahwa setiap kelompok telah menyelesaikan pekerjaan pada unjuk kerja dan kemudian mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Terdapat 2 kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi yaitu kelompok 3 dan 6. Terdapat sedikit perbedaan jawaban antara kelompok 3 dan 6, karena kelompok 6 menjawab dengan lebih lengkap. Guru menyuruh seluruh siswa untuk memperhatikan presentasi dari kedua kelompok.

Setelah presentasi selesai, guru mengarahkan siswa untuk masuk pada tahap kelima, yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini guru mengulas hasil presentasi dan meminta siswa untuk membandingkan hasil presentasi kedua kelompok. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan berupa solusi yang paling tepat atas permasalahan yang ada, yaitu tentang perlunya penyusunan jurnal

penyesuaian serta cara menyusunnya. Setelah itu guru memberikan unjuk kerja individu untuk dikerjakan setiap siswa selama 10 menit. Sebagian siswa sudah mengerjakan unjuk kerja individu ini secara mandiri, tetapi beberapa siswa masih ada yang berbagi/mencocokkan jawaban dengan teman karena durasi waktu pengerjaan yang masih tersisa. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan unjuk kerja kelompok dan individu sebagai bahan penilaian. Selanjutnya guru bersama siswa membahas jawaban yang tepat atas unjuk kerja individu yang telah dikerjakan oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengarahkan siswa untuk menyusun kesimpulan.

Pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas rumah, penyampaian materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, do'a dan salam penutup. Pembelajaran Siklus I diakhiri pada pukul 15.00 WIB. Setelah pembelajaran selesai, peneliti meminta seluruh siswa untuk mengisi angket Kemandirian Belajar Akuntansi sebagai instrumen lain selain lembar observasi Kemandirian Belajar Akuntansi untuk mengetahui perkembangan Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa. Peneliti meminta siswa untuk menjawab angket sesuai apa yang dirasakan siswa saat mengikuti proses pembelajaran akuntansi dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* Siklus I.

Yogyakarta, 21 Januari 2019



Erna Wahyuni  
NIM.15803241050

**LAMPIRAN V**  
**(SIKLUS II)**

20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
21. Media Pembelajaran *Power Point* Siklus II
22. Unjuk Kerja Siswa Siklus II
23. Tabulasi Data Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II
24. Tabulasi Data Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II
25. Catatan Lapangan Siklus II

## Lampiran 20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

|                   |
|-------------------|
| F/ 7.3/ WKS KUR/5 |
| 4/10 Juli 2018    |

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No. RPP: 05

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Yogyakarta  
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen  
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan  
Paket/Kompetensi Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Lembaga  
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar  
Kelas/Semester : X AKKL 1 /2 (dua)  
Tahun Pelajaran : 2018/2019  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan

kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

**KI 4** : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian.
- 4.10. Membuat jurnal penyesuaian.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.10.1 Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.
- 4.10.1 Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

- 3.10.1. Setelah membaca literatur (pengembangan budaya literasi) serta berdiskusi bersama dengan kelompok dan berkonsultasi kepada guru (mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi), siswa dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian dengan benar.

- 4.10.1. Setelah membaca literatur (pengembangan budaya literasi) serta berdiskusi bersama dengan kelompok dan berkonsultasi kepada guru (mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi), siswa dapat menerapkan jurnal penyesuaian dengan benar.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **Fakta:**

Konsep Periode Akuntansi

### **Konsep:**

Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian

### **Prosedur:**

Cara Mencatat Jurnal Penyesuaian

### **Metakognitif:**

Pencatatan Jurnal Penyesuaian pada Setiap Akun

## **F. Pendekatan, Model, dan Metode**

1. Pendekatan : *Scientific* (Ilmiah)
2. Model : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode : Kajian literatur, diskusi kelompok, penugasan

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Memberikan salam pembuka dan mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa.
- b. Mengatur tempat duduk siswa secara berkelompok.
- c. Memeriksa kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
- d. Memberikan motivasi manfaat mempelajari penggolongan dan penerapan transaksi jurnal penyesuaian.
- e. Guru meminta siswa menjelaskan penggolongan jurnal penyesuaian.
- f. Guru memberi motivasi pentingnya mengetahui penggolongan dan penerapan transaksi jurnal penyesuaian.
- g. Menggali informasi tentang pengetahuan yang dimiliki siswa dari materi sebelumnya mengenai pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian.

- h. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu KD 3.10. dan KD 4.10.
- i. Siswa mencermati penjelasan guru tentang cakupan materi serta mencermati rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu kajian literatur, berdiskusi dalam kelompok, dan presentasi dimana kelas akan dibagi dalam kelompok beranggotakan 5-6 (lima hingga enam) orang.

## 2. Kegiatan Inti (70 menit)

| Pertemuan ke- | Sintak  | Kegiatan  |   | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---|---|---------------|
|               |   | Guru  | Siswa   |               |
| 1             | Pemberian rangsangan ( <i>Stimulation</i> )       | <p>Tahap 1<br/>(Mengorganisasikan siswa kepada masalah)</p> <p>1. Menayangkan <i>slide</i> mengenai permasalahan dalam neraca saldo yang belum disesuaikan untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam penemuan masalah.</p> | <p>1. Melakukan pengamatan dengan cara mengamati <i>slide</i>.</p> <p>2. Melakukan pengamatan dengan cara membaca dan menyimak dari kajian literatur jurnal penyesuaian.<br/><i>(gemar membaca, rasa ingin tahu, komunikatif)</i></p> | 10 menit      |
|               | Identifikasi masalah ( <i>Problem statement</i> ) | <p>Tahap 2<br/>(Mengorganisasi siswa untuk belajar)</p> <p>1. Mengarahkan siswa untuk menemukan masalah yang harus diselidiki.</p> <p>2. Memberikan unjuk kerja kelompok pada siswa untuk</p>                               | <p>1. Melakukan tanya jawab mengenai tayangan yang diberikan dalam diskusi kelas untuk menentukan masalah.</p>  | 10 menit      |

|  |   |   |   |          |
|--|---|---|---|----------|
|  |   | mengidentifikasi masalah.   | 2. Mengamati tugas yang diberikan guru pada unjuk kerja secara berkelompok.   |          |
|  | Pengumpulan data ( <i>Data Collection</i> ) | <p>Tahap 3<br/>(Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok)</p> <p>1. Mengarahkan siswa agar melakukan penyelidikan kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi dengan memanfaatkan Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i>.</p> <p>2. Membimbing siswa dalam mencari dan mengolah informasi yang berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian</p> | <p>1.Siswa secara berkelompok mencari informasi dari Modul Interaktif Berbasis <i>Adobe Flash CS 6</i> dan mengolah informasi yang diperoleh dari kajian literatur dan observasi tentang jurnal penyesuaian.</p> <p>2.Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil terkait pemecahan masalah.</p> <p>(rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca)</p> | 20 menit |
|  | Pembuktian data ( <i>Data processing</i> )  | <p>Tahap 4<br/>(Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran)</p> <p>1.Mengarahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2. Mengkoordinir diskusi agar tetap tertuju pada</p>   | <p>Berdiskusi secara berkelompok:</p> <p>1. Menjawab unjuk kerja kelompok berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan terhadap kajian literatur tentang jurnal penyesuaian.</p>  | 20 menit |

|  |   |  |  |          |
|--|---|--|--|----------|
|  |   | pemecahan masalah yang tepat.  | <p>2. Menuliskan jawaban atas pertanyaan pada unjuk kerja siswa.</p> <p>3. Mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>4. Menyampaikan saran dan pertanyaan untuk melengkapi dan memperjelas materi diskusi.</p> <p>(kerja keras, komunikatif, rasa ingin tahu)</p> |          |
|  | Menarik simpulan/generalisasi ( <i>Generalization</i> ) | <p>Tahap 5<br/>(Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</p> <p>1. Mengulas materi yang telah dipelajari oleh siswa.</p> <p>2. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>3. Meminta siswa mengumpulkan unjuk kerja sebagai bahan penilaian.</p> | <p>1. Menanyakan materi yang belum dipahami pada guru atau teman.</p> <p>2. Menentukan simpulan akhir jawaban.</p> <p>3. Mengumpulkan unjuk kerja sebagai hasil diskusi yang dijadikan bahan penilaian.</p> <p>(rasa ingin tahu, komunikatif)</p>              | 10 menit |

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru.
- b. Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

- c. Siswa diberikan penugasan mandiri tidak terstruktur untuk membaca ulang materi di rumah.
- d. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang tentang jurnal penyesuaian.

#### **H. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran**

Alat /bahan : Laptop, LCD proyektor, papan tulis, spidol

Media : Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*, buku, unjuk kerja, *slide power point*

#### **I. Sumber Belajar**

1. Somantri, Hendi. (2007). *Memahami Akuntansi SMK (Seri A)*. Bandung: Armico
2. Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*

#### **J. Penilaian Pembelajaran Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

##### **Penilaian (terlampir)**

##### 1. Teknik penilaian :

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : PH, PTS, PAS dalam bentuk tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

##### 2. Instrumen Penilaian

- a. Observasi : Jurnal guru (lembar pengamatan aktivitas siswa )
- b. Tes Tertulis : Kisi-kisi, soal, kunci jawaban, pedoman penilaian
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi dan penilaian laporan kelompok

Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (terlampir)

## LAMPIRAN 1: MATERI PEMBELAJARAN

### Fakta

#### Konsep Periode Akuntansi

Ketika seorang pegawai bagian *accounting* menyiapkan laporan keuangan, ia berasumsi bahwa masa ekonomis perusahaan dapat dibagi dalam periode waktu, misalnya bulanan, triwulan, atau tahunan. Dengan menggunakan konsep periode akuntansi (*accounting period concept*) pegawai bagian *accounting* harus menentukan pada periode mana pendapatan dan beban perusahaan seharusnya dilaporkan. Dalam akuntansi berbasis akrual (*accrual basis of accounting*) pendapatan dicatat dalam laporan laba rugi pada periode saat pendapatan tersebut dihasilkan. Transaksi yang dicatat dalam jurnal bisa jadi merupakan transaksi yang berasal dari tahun sebelumnya, tahun sekarang, dan tahun selanjutnya. Laporan keuangan sendiri dibuat untuk menggambarkan posisi keuangan tahun berjalan/tahun sekarang. Maka dari itu untuk transaksi yang tidak seharusnya diakui untuk tahun berjalan maka harus dikeluarkan dari akun terkait begitu pula dengan transaksi yang belum tercatat pada tahun sekarang harus dicatat pada akhir tahun dengan menggunakan jurnal penyesuaian dan juga mengakui hak dan kewajiban selama tahun berjalan.

### Konsep

#### Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian

##### 1. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar, adalah beban atau kewajiban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat karena belum dibayar.

##### 2. Beban yang dibayar dimuka

Beban yang dibayar dimuka, adalah transaksi yang awalnya dianggap sebagai asset ketika pertama kali dibayar, tetapi akan menjadi beban selama periode akuntansi berjalan.

##### 3. Penghasilan yang masih harus diterima

Penghasilan yang masih harus diterima, adalah penghasilan yang sudah menjadi hak dan boleh diakui, tetapi belum dicatat karena belum diterima.

#### 4. Penghasilan yang diterima dimuka

Penghasilan yang diterima dimuka, adalah transaksi yang pada awalnya dicatat sebagai liabilitas ketika pertama kali diterima, tetapi akan menjadi pendapatan selama periode akuntansi berjalan.

#### 5. Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki perusahaan dan dipakai dalam kegiatan usaha normal akan berkurang nilai ekonomisnya secara berangsur-angsur karena kemampuannya untuk menghasilkan jasa/pendapatan akan menurun seiring berjalannya waktu

#### 6. Perlengkapan yang digunakan

Nilai akun perlengkapan dalam neraca saldo pada awal dan akhir tahun buku biasanya berbeda karena ada pemakaian perlengkapan yang tidak dicatat selama periode akuntansi berjalan

#### 7. Taksiran Kerugian Piutang

Transaksi pada perusahaan besar umumnya lebih banyak dilakukan secara kredit dibandingkan transaksi tunai. Transaksi kredit mengakibatkan timbulnya utang piutang. Namun seringkali pelanggan mengalami gagal bayar sehingga memunculkan akun piutang tak tertagih bagi perusahaan.

### **Prosedural**

#### Cara Mencatat Jurnal Penyesuaian

1. Melihat neraca saldo untuk mengetahui pendekatan apa yang dipakai oleh perusahaan
2. Melihat bukti memorial
3. Menyusun ayat jurnal penyesuaian

### **Metakognitif**

#### Pencatatan Jurnal Penyesuaian pada Setiap Akun

1. Beban yang masih harus dibayar misalnya :

Perusahaan harus mengakui beban iklan Rp 20.000 yang belum ditagihkan oleh rekanan tetapi iklan sudah ditayangkan.

Maka jurnal penyesuaiannya adalah :

Beban Iklan Rp 20.000,-

Utang Iklan Rp 20.000,-

2. Beban yang dibayar dimuka

a. Pada saat dicatat sebagai harta

Misalnya :

Pada tanggal 1 November 2017 perusahaan membayar sewa kantor sebesar Rp 180.000,- untuk masa penyewaan selama 6 bulan terhitung tanggal 1 November 2017 sampai dengan 30 April 2018.

Jurnal pada saat transaksi :

Sewa dibayar dimuka Rp 180.000,-

Kas Rp 180.000,-

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah :

Karena transaksi terjadi pada tanggal 1 November sehingga sampai dengan 31 Desember 2017 perusahaan baru menggunakan ruangan selama 2 bulan.

$2 / 6 \times \text{Rp } 180.000,- = \text{Rp } 60.000$

Beban Sewa Rp 60.000,-

Sewa dibayar dimuka Rp 60.000

b. Pada saat dicatat sebagai beban

Jurnal pada saat transaksi :

Beban Sewa Rp 180.000,-

Kas Rp 180.000,-

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah :

Karena transaksi terjadi pada tanggal 1 November sehingga sampai dengan 31 Desember 2017, perusahaan yang seharusnya menyewa ruangan untuk 6 bulan, baru digunakan selama 2 bulan. Sehingga masih ada 4 bulan tersisa.  $4 / 6 \times \text{Rp } 180.000,- = \text{Rp } 120.000,-$

Sewa dibayar dimuka Rp 120.000,-

Beban Sewa Rp 120.000

### 3. Penghasilan yang masih harus diterima

Misalnya :

Perusahaan melakukan jasa perbaikan kendaraan yang sudah selesai dikerjakan, tetapi belum diterima pembayarannya, seharga Rp 500.000,-

Maka Jurnal penyesuaiannya adalah :

|            |              |            |
|------------|--------------|------------|
| Piutang    | Rp 500.000,- |            |
| Pendapatan |              | Rp 500.000 |

### 4. Penghasilan yang diterima dimuka

#### a. Pada saat dicatat sebagai utang

Diketahui di neraca saldo, pendapatan diterima dimuka Rp 80.000,-

Transaksi tersebut terjadi pada tanggal 1 Desember 2017. Sampai akhir periode, perusahaan telah memberi jasanya ke pelanggan sebesar Rp 50.000.

Jurnal pada saat transaksi :

|                            |             |             |
|----------------------------|-------------|-------------|
| Kas                        | Rp 80.000,- |             |
| Pendapatan diterima dimuka |             | Rp 80.000,- |

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah :

|                            |             |           |
|----------------------------|-------------|-----------|
| Pendapatan diterima dimuka | Rp 50.000,- |           |
| Pendapatan jasa            |             | Rp 50.000 |

#### b. Pada saat dicatat sebagai pendapatan

Jurnal pada saat transaksi :

|                 |             |             |
|-----------------|-------------|-------------|
| Kas             | Rp 80.000,- |             |
| Pendapatan jasa |             | Rp 80.000,- |

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah :

|                            |             |           |
|----------------------------|-------------|-----------|
| Pendapatan jasa            | Rp 30.000,- |           |
| Pendapatan diterima dimuka |             | Rp 30.000 |

### 5. Penyusutan Aset Tetap

Misalnya, diketahui pada periode 2017 peralatan mengalami penyusutan senilai Rp 150.000,- dan kendaraan sebesar Rp 200.000,- Maka jurnal penyesuaiannya adalah :

|                                |              |              |
|--------------------------------|--------------|--------------|
| Beban penyusutan peralatan     | Rp 150.000,- |              |
| Akumulasi penyusutan peralatan |              | Rp 150.000,- |

|                                |              |
|--------------------------------|--------------|
| Beban penyusutan kendaraan     | Rp 200.000,- |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 200.000,- |

#### 6. Perlengkapan yang digunakan

Misalnya pada neraca saldo diketahui saldo perlengkapan sejumlah Rp 170.000,-. Pada akhir bulan diketahui saldo perlengkapan kantor senilai 40.000,-. Dari data tersebut dapat dihitung berapa beban yang terpakai, yaitu:

|                                  |              |               |
|----------------------------------|--------------|---------------|
| Saldo Perlengkapan Kantor        | Rp 170.000,- |               |
| Saldo akhir                      |              | (Rp 40.000,-) |
| Beban Perlengkapan Kantor        | Rp 130.000,- |               |
| Sehingga jurnal penyesuaiannya : |              |               |
| Beban Perlengkapan Kantor        | Rp 130.000,- |               |
| Perlengkapan Kantor              |              | Rp 130.000,-  |

## LAMPIRAN 2 : KISI-KISI SOAL

| IPK   | Materi Pelajaran   | Indikator Soal  | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen |
|---|--|---|------------------|------------------|
| 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian. | <p><b>Fakta:</b><br/>Konsep Periode Akuntansi</p> <p><b>Konsep:</b><br/>Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian</p> <p><b>Prosedur:</b><br/>Cara Mencatat Jurnal Penyesuaian</p> <p><b>Metakognitif:</b></p> | Disajikan beberapa pertanyaan tentang akun-akun yang memerlukan penyesuaian, siswa dapat menjelaskan akun-akun yang memerlukan penyesuaian.                     | Tes Tertulis     | Uraian           |
| 4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.    | Pencatatan Jurnal Penyesuaian untuk Setiap Akun  | Disajikan beberapa pertanyaan tentang pencatatan jurnal penyesuaian untuk setiap akun, siswa dapat menjelaskan pencatatan jurnal penyesuaian untuk setiap akun. | Tes Tertulis     | Uraian           |

### LAMPIRAN 3 : INSTRUMEN

#### 1. Instrumen Penilaian Sikap

#### INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan pendidikan : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Tahun pelajaran : 2018 /2019

Kelas/semester : X AKKL 1 /2 (dua)

Mata pelajaran : Akuntansi Dasar

| NO | WAKTU   | NAMA | KEJADIAN/<br>PERILAKU | BUTIR<br>SIKAP | POS/<br>NEG | TINDAK LANJUT |
|----|---------|------|-----------------------|----------------|-------------|---------------|
| 1  |         |      |                       |                |             |               |
| 2  |         |      |                       |                |             |               |
| 3  |         |      |                       |                |             |               |
| 4  |         |      |                       |                |             |               |
| 5  |         |      |                       |                |             |               |
| 6  |         |      |                       |                |             |               |
| 7  |         |      |                       |                |             |               |
| 8  |         |      |                       |                |             |               |
| 9  |         |      |                       |                |             |               |
| 10 |         |      |                       |                |             |               |
| 11 |         |      |                       |                |             |               |
| 12 |         |      |                       |                |             |               |
| 13 |         |      |                       |                |             |               |
| 14 |         |      |                       |                |             |               |
|    | dst.... |      |                       |                |             |               |

## 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

### INSTRUMEN TES TERTULIS

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan pendidikan | : SMK Negeri 1 Yogyakarta   |
| Tahun pelajaran   | : 2018/2019   |
| Kelas/semester    | : X AKKL 1/2 (dua)  |
| Mata pelajaran    | : Akuntansi Dasar   |
| Kompetensi dasar  | : 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian<br>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.  |
| Indikator         | : 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.<br>4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.   |
| Materi            | : <b>Fakta</b><br>Konsep Periode Akuntansi<br><b>Konsep</b><br>Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian<br><b>Prosedur</b><br>Cara Mencatat Jurnal Penyesuaian<br><b>Metakognitif</b><br>Pencatatan Jurnal Penyesuaian untuk Setiap Akun |

Soal :

Buatlah jurnal penyesuaian untuk kasus berikut!

1. Saldo perlengkapan yang tercatat di Bagian Akuntansi adalah sebesar Rp 5.000.000,00. Tetapi bagian operasional melaporkan bahwa sisa perlengkapan sebenarnya dilapangan adalah sebesar Rp 2.000.000,00.
2. Akun Sewa dibayar dimuka pada sebuah perusahaan menunjukkan saldo sebesar Rp 1.200.000,00. Sementara itu, beban sewa yang sudah jatuh tempo hingga Bulan Desember adalah Rp. 700.000,00.

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### INSTRUMEN PENILAIAN UNJUK KERJA

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan pendidikan | : SMK Negeri 1 Yogyakarta   |
| Tahun pelajaran   | : 2018/2019   |
| Kelas/semester    | : X AKKL 1/2 (dua)  |
| Mata pelajaran    | : Akuntansi Dasar   |
| Kompetensi dasar  | : 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian<br>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.  |
| Indikator         | : 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.<br>4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.   |
| Materi            | : <b>Fakta</b><br>Konsep Periode Akuntansi<br><b>Konsep</b><br>Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian<br><b>Prosedur</b><br>Cara Mencatat Jurnal Penyesuaian<br><b>Metakognitif</b><br>Pencatatan Jurnal Penyesuaian untuk Setiap Akun |

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

| No Akun | Nama Akun                      | Neraca Saldo |        | Penyesuaian |        | Neraca Saldo D disesuaikan |        | Laba/Rugi |        | Neraca |        |
|---------|--------------------------------|--------------|--------|-------------|--------|----------------------------|--------|-----------|--------|--------|--------|
|         |                                | Debit        | Kredit | Debit       | Kredit | Debit                      | Kredit | Debit     | Kredit | Debit  | Kredit |
| 111     | Kas                            | 23.000       |        |             |        | 23.000                     |        |           |        |        |        |
| 112     | Piutang Usaha                  | 7.000        |        |             |        | 7.000                      |        |           |        |        |        |
| 113     | Perlengkapan                   | 6.500        |        |             |        | 1.050                      |        |           |        |        |        |
| 114     | Sewa dibayar dimuka            | 15.000       |        |             |        | 10.000                     |        |           |        |        |        |
| 115     | Asuransi dibayar dimuka        | 5.000        |        |             |        | 1.350                      |        |           |        |        |        |
| 121     | Peralatan                      | 20.000       |        |             |        | 20.000                     |        |           |        |        |        |
| 122     | Akumulasi Penyusutan Peralatan |              |        |             |        |                            | 5.250  |           |        |        |        |
| 123     | Gedung                         | 35.000       |        |             |        | 35.000                     |        |           |        |        |        |
| 124     | Akumulasi Penyusutan Gedung    |              |        |             |        |                            |        |           |        |        |        |
| 211     | Utang Usaha                    |              | 10.000 |             |        |                            | 10.000 |           |        |        |        |
| 212     | Utang Gaji                     |              |        |             |        |                            | 13.200 |           |        |        |        |
| 213     | Pendapatan diterima dimuka     |              | 5.000  |             |        |                            | 1.500  |           |        |        |        |
| 214     | Utang Bunga                    |              |        |             |        |                            |        |           |        |        |        |
| 311     | Modal Risma                    |              | 75.000 |             |        |                            | 75.000 |           |        |        |        |
| 312     | Prive                          | 3.000        |        |             |        | 3.000                      |        |           |        |        |        |
| 411     | Pendapatan Jasa                |              | 35.000 |             |        |                            | 38.500 |           |        |        |        |
| 511     | Beban Gaji                     | 7.500        |        |             |        | 20.700                     |        |           |        |        |        |
| 512     | Beban Perlengkapan             |              |        |             |        | 5.450                      |        |           |        |        |        |
| 513     | Beban Sewa                     |              |        |             |        | 5.000                      |        |           |        |        |        |
| 514     | Beban Listrik dan Telepon      | 500          |        |             |        | 500                        |        |           |        |        |        |
| 515     | Beban Asuransi                 |              |        |             |        | 3.650                      |        |           |        |        |        |
| 516     | Beban Pemeliharaan Peralatan   | 2.000        |        |             |        | 2.000                      |        |           |        |        |        |
| 517     | Beban Penyusutan Gedung        |              |        |             |        |                            |        |           |        |        |        |
| 518     | Beban Penyusutan Peralatan     |              |        |             |        | 5.250                      |        |           |        |        |        |
| 519     | Beban Lain-Lain                | 500          |        |             |        | 500                        |        |           |        |        |        |
| 520     | Beban Bunga                    |              |        |             |        | 750                        |        |           |        |        |        |

**BENGKEL SAHABAT**  
 Jl. Angrek No. 35 Yogyakarta

**BUKTI MEMORIAL**  
 Nomor: BM12-1  
 Tanggal: 31 Desember 2018

|          |  |
|----------|--|
| Kepada   | Bagian Akuntansi   |
| Dari     | Manajer Akuntansi  |
| Isi Memo | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan yang terpakai selama tahun 2018 adalah Rp 5.450,00</li> <li>2. Sewa yang telah jatuh tempo Rp 5.000,00</li> <li>3. Asuransi yang telah jatuh tempo Rp 3.650,00</li> <li>4. Peralatan disusutkan Rp 5.250,00</li> <li>5. Gaji yang masih harus dibayar Rp 13.200,00</li> <li>6. Bunga yang masih harus dibayar Rp 750,00</li> <li>7. Pendapatan diterima dimuka Rp 3.500,00</li> </ol> |

Manajer Akuntansi

(Kenes Drupadi)

Perintah:

1. Amati lembar kerja yang telah kalian miliki!
2. Berdasarkan lembar kerja tersebut, diskusikanlah hal berikut ini!
  - a. Kelompok 1
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk perlengkapan yang telah terpakai?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 1?
  - b. Kelompok 2
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk beban yang dibayar dimuka?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 2 dan 3?
  - c. Kelompok 3
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk penyusutan aset tetap?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 4?
  - d. Kelompok 4
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 5 dan 6?
  - e. Kelompok 5
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 7?
  - f. Kelompok 6: Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk akun taksiran kerugian piutang?

### Rubrik Penilaian

Nama siswa/kelompok : .....

Kelas : .....

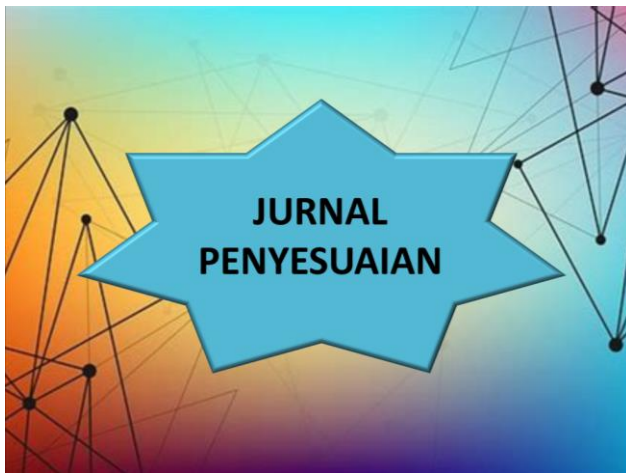
Tanggal Pengumpulan : .....

| No            | Kategori  | Skor | Alasan |
|---------------|---|------|--------|
| 1.            | Apakah tugas dikerjakan lengkap dan sesuai dengan tanggal pengumpulan yang telah disepakati?                  |      |        |
| 2.            | Apakah terdapat uraian tentang prosedur penyelesaian tugas yang dikerjakan?                                   |      |        |
| 3.            | Apakah gambar dibuat dengan tepat dan sesuai dengan konsep?   |      |        |
| 4.            | Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD? |      |        |
| 5.            | Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?                               |      |        |
| 6.            | Apakah dibuat kesimpulan?   |      |        |
| <b>Jumlah</b> |   |      |        |

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

## Lampiran 21. Media Pembelajaran Power Point Siklus II



DISKUSIKANLAH SOLUSI UNTUK MEMECAHKAN MASALAH YANG ADA DENGAN TEMAN SEKELOMPOK KALIAN 😊

## Jurnal Penyesuaian

| No Memo | Keterangan                                | Debit    | Kredit  |
|---------|---|----------|---------|
| 1       | Beban Perlengkapan<br>Perlengkapan        | Rp5.450  | Rp5.450 |
| 2       | Beban Sewa<br>Sewa dibayar dimuka         | Rp 5.000 | Rp5.000 |
| 3       | Beban Asuransi<br>Asuransi dibayar dimuka | Rp3.650  | Rp3.650 |

BUATLAH JURNAL PENYESUAIAN UNTUK KASUS BERIKUT! KERJAKAN SECARA MANDIRI!

- Saldo perlengkapan yang tercatat di Bagian Akuntansi adalah sebesar Rp 5.000.000,00. Tetapi bagian operasional melaporkan bahwa sisa perlengkapan sebenarnya dilapangan adalah sebesar Rp 2.000.000,00.
- Akun Sewa dibayar dimuka pada sebuah perusahaan menunjukkan saldo sebesar Rp 1.200.000,00. Sementara itu, beban sewa yang sudah jatuh tempo hingga Bulan Desember adalah Rp. 700.000,00

## Jawaban

- Penyesuaian pemakaian perlengkapan**

|                    |                |                |
|--------------------|----------------|----------------|
| Beban Perlengkapan | Rp3.000.000,00 |                |
| Perlengkapan       |                | Rp3.000.000,00 |
- Penyesuaian beban yang dibayar dimuka**

|                     |              |              |
|---------------------|--------------|--------------|
| Beban Sewa          | Rp700.000,00 |              |
| Sewa dibayar dimuka |              | Rp700.000,00 |

JADI AKUN SEPERTI APA YANG MEMERLUKAN JURNAL PENYESUAIAN?

BAGAIMANA KESIMPULAN PEMBELAJARAN HARI INI?

**Lampiran 22. Unjuk Kerja Siswa Siklus II**

## UNJUK KERJA INDIVIDU

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan pendidikan | : SMK Negeri 1 Yogyakarta   |
| Tahun pelajaran   | : 2018/2019   |
| Kelas/semester    | : X AKKL 1/2 (dua)  |
| Mata pelajaran    | : Akuntansi Dasar   |
| Kompetensi dasar  | : 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian<br>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.  |
| Indikator         | : 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.<br>4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.   |
| Materi            | : <b>Fakta</b><br>Konsep Periode Akuntansi<br><b>Konsep</b><br>Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian<br><b>Prosedur</b><br>Cara Mencatat Jurnal Penyesuaian<br><b>Metakognitif</b><br>Pencatatan Jurnal Penyesuaian untuk Setiap Akun |

Soal :

Buatlah jurnal penyesuaian untuk kasus berikut!

1. Saldo perlengkapan yang tercatat di Bagian Akuntansi adalah sebesar Rp 5.000.000,00. Tetapi bagian operasional melaporkan bahwa sisa perlengkapan sebenarnya dilapangan adalah sebesar Rp 2.000.000,00.
2. Akun Sewa dibayar dimuka pada sebuah perusahaan menunjukkan saldo sebesar Rp 1.200.000,00. Sementara itu, beban sewa yang sudah jatuh tempo hingga Bulan Desember adalah Rp. 700.000,00.

## UNJUK KERJA KELOMPOK

|                   |   |
|-------------------|---|
| Satuan pendidikan | : SMK Negeri 1 Yogyakarta   |
| Tahun pelajaran   | : 2018/2019   |
| Kelas/semester    | : X AKKL 1/2 (dua)  |
| Mata pelajaran    | : Akuntansi Dasar   |
| Kompetensi dasar  | : 3.10. Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian<br>4.10. Membuat jurnal penyesuaian.  |
| Indikator         | : 3.10.1. Dapat menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian.<br>4.10.1. Dapat menerapkan transaksi jurnal penyesuaian.   |
| Materi            | : <b>Fakta</b><br>Konsep Periode Akuntansi<br><b>Konsep</b><br>Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian<br><b>Prosedur</b><br>Cara Mencatat Jurnal Penyesuaian<br><b>Metakognitif</b><br>Pencatatan Jurnal Penyesuaian untuk Setiap Akun |

Kerjakan tugas berikut secara berkelompok!

| No Akun | Nama Akun                      | Neraca Saldo |        | Penyesuaian |        | Neraca Saldo Disesuaikan |        | Laba/Rugi |        | Neraca |        |
|---------|--------------------------------|--------------|--------|-------------|--------|--------------------------|--------|-----------|--------|--------|--------|
|         |                                | Debit        | Kredit | Debit       | Kredit | Debit                    | Kredit | Debit     | Kredit | Debit  | Kredit |
| 111     | Kas                            | 23.000       |        |             |        | 23.000                   |        |           |        |        |        |
| 112     | Piutang Usaha                  | 7.000        |        |             |        | 7.000                    |        |           |        |        |        |
| 113     | Perlengkapan                   | 6.500        |        |             |        | 1.050                    |        |           |        |        |        |
| 114     | Sewa dibayar dimuka            | 15.000       |        |             |        | 10.000                   |        |           |        |        |        |
| 115     | Asuransi dibayar dimuka        | 5.000        |        |             |        | 1.350                    |        |           |        |        |        |
| 121     | Peralatan                      | 20.000       |        |             |        | 20.000                   |        |           |        |        |        |
| 122     | Akumulasi Penyusutan Peralatan |              |        |             |        |                          | 5.250  |           |        |        |        |
| 123     | Gedung                         | 35.000       |        |             |        | 35.000                   |        |           |        |        |        |
| 124     | Akumulasi Penyusutan Gedung    |              |        |             |        |                          |        |           |        |        |        |
| 211     | Utang Usaha                    |              | 10.000 |             |        |                          | 10.000 |           |        |        |        |
| 212     | Utang Gaji                     |              |        |             |        |                          | 13.200 |           |        |        |        |
| 213     | Pendapatan diterima dimuka     |              | 5.000  |             |        |                          | 1.500  |           |        |        |        |
| 214     | Utang Bunga                    |              |        |             |        |                          |        |           |        |        |        |
| 311     | Modal Risma                    |              | 75.000 |             |        |                          | 75.000 |           |        |        |        |
| 312     | Prive                          | 3.000        |        |             |        | 3.000                    |        |           |        |        |        |
| 411     | Pendapatan Jasa                |              | 35.000 |             |        |                          | 38.500 |           |        |        |        |
| 511     | Beban Gaji                     | 7.500        |        |             |        | 20.700                   |        |           |        |        |        |
| 512     | Beban Perlengkapan             |              |        |             |        | 5.450                    |        |           |        |        |        |
| 513     | Beban Sewa                     |              |        |             |        | 5.000                    |        |           |        |        |        |
| 514     | Beban Listrik dan Telepon      | 500          |        |             |        | 500                      |        |           |        |        |        |
| 515     | Beban Asuransi                 |              |        |             |        | 3.650                    |        |           |        |        |        |
| 516     | Beban Pemeliharaan Peralatan   | 2.000        |        |             |        | 2.000                    |        |           |        |        |        |
| 517     | Beban Penyusutan Gedung        |              |        |             |        |                          |        |           |        |        |        |
| 518     | Beban Penyusutan Peralatan     |              |        |             |        | 5.250                    |        |           |        |        |        |
| 519     | Beban Lain-Lain                | 500          |        |             |        | 500                      |        |           |        |        |        |
| 520     | Beban Bunga                    |              |        |             |        | 750                      |        |           |        |        |        |

BENGKEL SAHABAT  
Jl. Anggrek No. 35 Yogyakarta

BUKTI MEMORIAL

Nomor: BM12-1  
Tanggal: 31 Desember 2018

| Kepada   | Bagian Akuntansi   |
|----------|--|
| Dari     | Manajer Akuntansi  |
| Isi Memo | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan yang terpakai selama tahun 2018 adalah Rp 5.450,00</li> <li>2. Sewa yang telah jatuh tempo Rp 5.000,00</li> <li>3. Asuransi yang telah jatuh tempo Rp 3.650,00</li> <li>4. Peralatan disusutkan Rp 5.250,00</li> <li>5. Gaji yang masih harus dibayar Rp 13.200,00</li> <li>6. Bunga yang masih harus dibayar Rp 750,00</li> <li>7. Pendapatan diterima dimuka Rp 3.500,00</li> </ol> |

Manajer Akuntansi

(Kenes Drupadi)

Perintah:

1. Amati lembar kerja yang telah kalian miliki!
2. Berdasarkan lembar kerja tersebut, diskusikanlah hal berikut ini!
  - a. Kelompok 1
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk perlengkapan yang telah terpakai?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 1?
  - b. Kelompok 2
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk beban yang dibayar dimuka?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 2 dan 3?
  - c. Kelompok 3
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk penyusutan aset tetap?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 4?
  - d. Kelompok 4
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk beban yang masih harus dibayar?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 5 dan 6?
  - e. Kelompok 5
    - 1) Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk pendapatan diterima dimuka?
    - 2) Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus disusun berdasarkan memo poin 7?
  - f. Kelompok 6: Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian untuk akun taksiran kerugian piutang?

**Lampiran 23. Tabulasi Data Observasi Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II**

| Klp | No. | Nama Siswa                | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |   |                       |   |                           |   |                  |   |   |                   |   |   | Jumlah | Skor Maks | Kemandirian Individu |
|-----|-----|---------------------------|---|---|-----------------------|---|---------------------------|---|------------------|---|---|-------------------|---|---|--------|-----------|----------------------|
|     |     |                           | Percaya diri                            |   | Mampu bekerja sendiri |   | Mampu mengambil keputusan |   | Menghargai waktu |   |   | Bertanggung jawab |   |   |        |           |                      |
|     |     |                           | a                                       | b | c                     | d | e                         | f | g                | h | i | j                 | k | l |        |           |                      |
| I   | 1   | Annisa Sekar Imani        | 3                                       | 3 | 3                     | 2 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 34     | 36        | 94,44%               |
|     | 2   | Agatha Fitria Putri       | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 32     | 36        | 88,89%               |
|     | 3   | Dea Permata Sari          | 2                                       | 3 | 3                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 3 | 30     | 36        | 83,33%               |
|     | 4   | Gusur Yanto Nur A.        | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 3 | 29     | 36        | 80,56%               |
|     | 5   | Cindi Amelia Nur A.       | 3                                       | 3 | 3                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 35     | 36        | 97,22%               |
|     | 6   | Febriana Putrika Adhasari | 2                                       | 3 | 3                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 2 | 3 | 31     | 36        | 86,11%               |
| II  | 1   | Anugrah Dutimardela A. D. | 2                                       | 3 | 2                     | 3 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3 | 31     | 36        | 86,11%               |
|     | 2   | Ahmad Fazi Farouqi        | 3                                       | 3 | 3                     | 3 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 2 | 3 | 34     | 36        | 94,44%               |
|     | 3   | Desti Nandasari           | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 2                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3 | 30     | 36        | 83,33%               |
|     | 4   | Maria Theresa Cinta Kasih | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 3 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3 | 31     | 36        | 86,11%               |
|     | 5   | Devi Rohmayani            | 3                                       | 3 | 2                     | 3 | 2                         | 3 | 2                | 3 | 3 | 3                 | 2 | 3 | 32     | 36        | 88,89%               |
| III | 1   | Dita Pratiwi              | 3                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 28     | 36        | 77,78%               |
|     | 2   | Ananda Doly Saputri       | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 3 | 3 | 28     | 36        | 77,78%               |
|     | 3   | Desty Alia Safitri        | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 3 | 3 | 30     | 36        | 83,33%               |
|     | 4   | Alvi Dwi Ariyani          | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 27     | 36        | 75,00%               |
|     | 5   | Ellan Nanda Noventya      | 3                                       | 3 | 3                     | 2 | 2                         | 2 | 2                | 3 | 2 | 2                 | 2 | 3 | 29     | 36        | 80,56%               |
| IV  | 1   | Eka Novitaningrum         | 3                                       | 2 | 3                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 3                 | 3 | 3 | 32     | 36        | 88,89%               |
|     | 2   | Azhar Luthifah            | 2                                       | 2 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3 | 29     | 36        | 80,56%               |
|     | 3   | Evan Helmy Pryanka        | 3                                       | 3 | 2                     | 2 | 2                         | 2 | 3                | 3 | 3 | 2                 | 3 | 3 | 31     | 36        | 86,11%               |

| Klp  | No. | Nama Siswa               | Indikator Kemandirian Belajar Akuntansi |    |                       |    |                           |    |                  |    |    |                   |    |    | Jumlah | Skor Maks | Kemandirian Individu |
|--|-----|--------------------------|---|----|-----------------------|----|---------------------------|----|------------------|----|----|-------------------|----|----|--------|-----------|----------------------|
|  |     |                          | Percaya diri                            |    | Mampu bekerja sendiri |    | Mampu mengambil keputusan |    | Menghargai waktu |    |    | Bertanggung jawab |    |    |        |           |                      |
|  |     |                          | a                                       | b  | c                     | d  | e                         | f  | g                | h  | i  | j                 | k  | l  |        |           |                      |
|  | 4   | Alfrisha Azahra          | 2                                       | 2  | 2                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 3  | 2  | 2                 | 2  | 3  | 27     | 36        | 75,00%               |
|  | 5   | Lolita Kurnia Hapy       | 3                                       | 2  | 3                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 3  | 3  | 3                 | 3  | 3  | 32     | 36        | 88,89%               |
|  | 6   | Christcensia Tara T.     | 3                                       | 3  | 2                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 3  | 2  | 2                 | 2  | 3  | 29     | 36        | 80,56%               |
| V  | 1   | Irfa Zagi Saraswati      | 2                                       | 3  | 3                     | 2  | 3                         | 2  | 3                | 3  | 3  | 2                 | 3  | 3  | 32     | 36        | 88,89%               |
|  | 2   | Chrestella Nathania G.   | 2                                       | 2  | 3                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 3  | 2  | 2                 | 2  | 3  | 28     | 36        | 77,78%               |
|  | 3   | Dian Amanda              | 3                                       | 3  | 2                     | 2  | 3                         | 3  | 3                | 3  | 3  | 3                 | 3  | 3  | 34     | 36        | 94,44%               |
|  | 4   | Anisah Nur Isnaini       | 2                                       | 3  | 2                     | 2  | 2                         | 3  | 3                | 3  | 3  | 3                 | 3  | 3  | 32     | 36        | 88,89%               |
|  | 5   | Fatsha Menno S.          | 3                                       | 3  | 2                     | 2  | 3                         | 3  | 3                | 3  | 3  | 3                 | 3  | 3  | 34     | 36        | 94,44%               |
| VI   | 1   | Maria Magdalena W.       | 3                                       | 2  | 3                     | 2  | 3                         | 3  | 3                | 3  | 3  | 3                 | 2  | 3  | 33     | 36        | 91,67%               |
|  | 2   | Dea Asapristiana         | 2                                       | 3  | 3                     | 2  | 3                         | 2  | 3                | 3  | 2  | 3                 | 2  | 3  | 31     | 36        | 86,11%               |
|  | 3   | Finna Fayi Elvira        | 3                                       | 3  | 2                     | 2  | 3                         | 3  | 3                | 3  | 2  | 3                 | 2  | 3  | 32     | 36        | 88,89%               |
|  | 4   | Arin Sukma Gunawan       | 3                                       | 3  | 3                     | 2  | 3                         | 3  | 3                | 3  | 3  | 3                 | 3  | 3  | 35     | 36        | 97,22%               |
|  | 5   | Hasnavia Eka Ayu Pratiwi | 2                                       | 2  | 2                     | 2  | 2                         | 2  | 3                | 3  | 2  | 2                 | 2  | 3  | 27     | 36        | 75,00%               |
| Jumlah Skor  |     |                          | 84                                      | 83 | 77                    | 69 | 71                        | 76 | 93               | 96 | 85 | 78                | 81 | 96 | 989    |           |                      |
| Skor Maksimal  |     |                          | 96                                      | 96 | 96                    | 96 | 96                        | 96 | 96               | 96 | 96 | 96                | 96 | 96 | 1152   |           |                      |
| % Kemandirian Tiap Indikator                                       |     |                          | 86,98%                                  |    | 76,04%                |    | 76,56%                    |    | 95,14%           |    |    | 88,54%            |    |    |        |           |                      |
| Rata-rata Siklus II  |     |                          |   |    |                       |    |                           |    |                  |    |    |                   |    |    |        | 85,85%    |                      |
| Jumlah Siswa yang Skor Kemandirian Belajar Akuntansi $\geq 75$     |     |                          |   |    |                       |    |                           |    |                  |    |    |                   |    |    |        | 32        |                      |
| Persentase Siswa yang Skor Kemandirian Belajar Akuntansi $\geq 75$ |     |                          |   |    |                       |    |                           |    |                  |    |    |                   |    |    |        | 100,00%   |                      |

**Lampiran 24. Tabulasi Data Angket Kemandirian Belajar Akuntansi Siklus II**

| No | Nama                     | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jml | Skor Maks | Kemandirian Individu |        |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------|----------------------|--------|
| 1  | Agatha Fitria P.         | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 73  | 80        | 91,25%               |        |
| 2  | Ahmad Fazi F.            | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 61  | 80        | 76,25%               |        |
| 3  | Alfrisha Azahra          | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 55  | 80        | 68,75%               |        |
| 4  | Alvi Dwi Ariyani         | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 62  | 80        | 77,50%               |        |
| 5  | Ananda Doly S.           | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 64        | 80                   | 80,00% |
| 6  | Anisah Nur I.            | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 67        | 80                   | 83,75% |
| 7  | Annisa Sekar I.          | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 73        | 80                   | 91,25% |
| 8  | Anugrah D. A.            | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 73        | 80                   | 91,25% |
| 9  | Arin Sukma G.            | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 77        | 80                   | 96,25% |
| 10 | Azhar Luthifah           | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 51  | 80        | 63,75%               |        |
| 11 | Chrestella Nathania      | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 67  | 80        | 83,75%               |        |
| 12 | Christcensia Tara        | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 46  | 80        | 57,50%               |        |
| 13 | Cindi Amelia Nur 'Aisyah | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 62  | 80        | 77,50%               |        |
| 14 | Dea Asapristiana         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 57  | 80        | 71,25%               |        |
| 15 | Dea Permata              | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 61  | 80        | 76,25%               |        |

| No | Nama                      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jml | Skor Maks | Kemandirian Individu |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------|----------------------|
| 16 | Desti Nandasari           | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 65  | 80        | 81,25%               |
| 17 | Desty Alia Safitri        | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 64  | 80        | 80,00%               |
| 18 | Devi Rohmayani            | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 60  | 80        | 75,00%               |
| 19 | Dian Amanda               | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 65  | 80        | 81,25%               |
| 20 | Dita Pratiwi              | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 51  | 80        | 63,75%               |
| 21 | Eka Novitaningrum         | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 64  | 80        | 80,00%               |
| 22 | Ellan Nanda Noventya      | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 68  | 80        | 85,00%               |
| 23 | Evan Helmy Pryanka        | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 80  | 80        | 100,00%              |
| 24 | Fatsha Menno Subandy      | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 65  | 80        | 81,25%               |
| 25 | Febriana Putrika Adhasari | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 47  | 80        | 58,75%               |
| 26 | Finna Fayi Elvira         | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 61  | 80        | 76,25%               |
| 27 | Gusur Yanto Nur Aini      | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 64  | 80        | 80,00%               |
| 28 | Hasnavia Eka Ayu Pratiwi  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 76  | 80        | 95,00%               |
| 29 | Irfa Zagi Saraswati       | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 75  | 80        | 93,75%               |

| No   | Nama                       | 1      | 2   | 3   | 4   | 5      | 6   | 7   | 8   | 9      | 10  | 11  | 12  | 13     | 14  | 15  | 16  | 17     | 18  | 19  | 20  | Jml  | Skor Maks | Kemandirian Individu |        |
|--|----------------------------|--------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|------|-----------|----------------------|--------|
| 30   | Lolita Kurnia Hapy         | 3      | 4   | 3   | 4   | 3      | 4   | 4   | 4   | 4      | 3   | 4   | 3   | 4      | 4   | 4   | 4   | 4      | 4   | 4   | 4   | 4    | 75        | 80                   | 93,75% |
| 31   | Maria Magdalena Widiastuti | 3      | 3   | 3   | 2   | 2      | 3   | 4   | 3   | 3      | 3   | 3   | 3   | 3      | 4   | 3   | 3   | 3      | 3   | 3   | 3   | 3    | 60        | 80                   | 75,00% |
| 32   | Maria Theresa Cinta Kasih  | 2      | 3   | 3   | 2   | 2      | 2   | 2   | 3   | 2      | 2   | 3   | 4   | 3      | 4   | 3   | 3   | 3      | 3   | 3   | 3   | 3    | 55        | 80                   | 68,75% |
| Jumlah Skor  |                            | 97     | 101 | 101 | 96  | 90     | 100 | 102 | 96  | 93     | 97  | 98  | 104 | 101    | 119 | 116 | 106 | 106    | 112 | 104 | 105 | 2044 |           |                      |        |
| Skor Maksimal  |                            | 128    | 128 | 128 | 128 | 128    | 128 | 128 | 128 | 128    | 128 | 128 | 128 | 128    | 128 | 128 | 128 | 128    | 128 | 128 | 128 | 128  | 2560      |                      |        |
| % Tiap Butir   |                            | 76%    | 79% | 79% | 75% | 70%    | 78% | 80% | 75% | 73%    | 76% | 77% | 81% | 79%    | 93% | 91% | 83% | 83%    | 88% | 81% | 82% |      |           |                      |        |
| % Kemandirian Tiap Indikator                                       |                            | 77,15% |     |     |     | 75,16% |     |     |     | 78,13% |     |     |     | 88,80% |     |     |     | 83,40% |     |     |     |      |           |                      |        |
| Rata-rata Siklus II  |                            |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |      |           |                      | 79,84% |
| Jumlah Siswa yang Skor Kemandirian Belajar Akuntansi $\geq 75$     |                            |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |      |           |                      | 25     |
| Persentase Siswa yang Skor Kemandirian Belajar Akuntansi $\geq 75$ |                            |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |        |     |     |     |      |           |                      | 78,13% |

## Lampiran 25. Catatan Lapangan Siklus II

### CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Januari 2019

Petemuan ke : 2

Jam Ke : 9-10

Jumlah : 32 Siswa

Catatan :

Pembelajaran dimulai pada pukul 14.00 WIB. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, dilanjutkan dengan penyampaian pendidikan karakter tentang budaya kebersihan dengan menyuruh seluruh siswa untuk membersihkan area sekitar tempat duduknya. Selanjutnya, guru mengingatkan seluruh siswa untuk memasang *name tag* pada bagian punggung. Peneliti dan observer membantu siswa yang kesulitan memasang *name tag*. Kemudian guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa, lalu guru melakukan presensi kehadiran siswa. Seluruh siswa hadir pada pertemuan kedua. Sebelum memulai materi pelajaran, guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan pelaksanaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6*.

Tahap pertama dalam implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah mengorganisasikan siswa kepada masalah. Guru menayangkan *slide power point* mengenai permasalahan dalam neraca lajur dan bukti memorial untuk memotivasi siswa agar terlibat dalam penemuan masalah. Siswa melakukan pengamatan pada kasus yang ditampilkan. Selama tahap ini, guru meminta siswa untuk mengamati apakah semua akun

memerlukan penyesuaian. Guru meminta siswa untuk mengajukan diri dalam menyampaikan pendapat. Respon siswa dalam mengidentifikasi masalah sangat baik, terlihat dari sikap kritis dan percaya diri siswa ketika berusaha menemukan masalah dan secara aktif mengajukan diri untuk mengemukakan pendapatnya dalam diskusi kelas. Siswa dengan bimbingan guru kemudian menyimpulkan masalah apa yang ada pada neraca lajur dan memo yang ditayangkan. Tahap ini berlangsung selama 15 menit.

Setelah tahap pertama selesai, guru mengarahkan siswa untuk masuk pada tahap kedua, yaitu mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok agar dapat mengakses Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sebagai sumber belajar. Pada Siklus II ini, proses pembentukan kelompok berlangsung dengan lebih efektif karena sebelum pembelajaran dimulai, peneliti sudah mengingatkan siswa untuk duduk berdekatan antar anggota kelompok. Masing-masing kelompok diberikan unjuk kerja untuk menuliskan solusi atas permasalahan yang telah teridentifikasi. Siswa mengamati unjuk kerja kelompok dan guru mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dengan mengakses Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* sebagai sumber belajar. Pada Siklus II ini, siswa memanfaatkan modul dengan lebih optimal karena materi pada Siklus II sudah membahas akun-akun yang memerlukan penyesuaian secara spesifik.

Tahap ketiga dalam implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* adalah membantu penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini siswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah yang ada dengan mempelajari modul interaktif. Guru memantau pelaksanaan diskusi setiap kelompok dan membimbing siswa dalam mengolah informasi yang diperoleh dari modul interaktif untuk memecahkan masalah yang ada. Partisipasi setiap anggota kelompok pada pembelajaran Siklus II sudah sangat

baik karena siswa lebih aktif mempelajari modul dan lebih berani mengemukakan pendapat dan berdiskusi untuk memecahkan masalah. Tahap ini selesai pada pukul 14.50 WIB.

Setelah tahap ketiga selesai, guru mengarahkan siswa untuk masuk pada tahap keempat, yaitu mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran. Guru terlebih dahulu memastikan bahwa setiap kelompok telah menyelesaikan pekerjaan pada lembar kerja dan kemudian mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pembelajaran Siklus II ini, seluruh kelompok mengajukan diri untuk melakukan presentasi di depan kelas. Guru memilih kelompok yang belum melakukan presentasi pada Siklus I. Terdapat 2 kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi yaitu kelompok 1 dan 5. Guru menyuruh seluruh siswa untuk memperhatikan presentasi dari setiap kelompok.

Pembelajaran dilanjutkan pada tahap kelima, yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini guru mengulas hasil presentasi dan meminta siswa untuk memberikan saran, sanggahan, dan komentar. Pada Siklus II ini, siswa terlihat lebih kritis dengan mengungkapkan pendapatnya saat hasil presentasi kelompok lain masih kurang tepat. Guru menampung seluruh pendapat siswa, kemudian membimbing siswa untuk membuat kesimpulan berupa solusi yang paling tepat atas permasalahan yang ada. Setelah itu guru memberikan unjuk kerja individu untuk dikerjakan setiap siswa selama 10 menit. Unjuk kerja individu pada Siklus II disusun lebih kompleks agar siswa tidak memiliki sisa waktu yang cukup untuk bertukar/mencocokkan jawaban dengan teman. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan unjuk kerja kelompok dan individu sebagai bahan penilaian.

Selanjutnya, guru bersama siswa membahas jawaban yang tepat atas unjuk kerja individu yang telah dikerjakan oleh siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengarahkan

siswa untuk menyusun kesimpulan. Selanjutnya, pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas rumah, penyampaian materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, do'a dan salam penutup. Pembelajaran berakhir pada pukul 15.30 WIB. Setelah pembelajaran selesai, peneliti meminta seluruh siswa untuk mengisi angket Kemandirian Belajar Akuntansi sebagai instrumen lain selain lembar observasi Kemandirian Belajar Akuntansi untuk mengetahui perkembangan Kemandirian Belajar Akuntansi pada siswa. Peneliti meminta siswa untuk menjawab angket sesuai apa yang dirasakan siswa saat mengikuti proses pembelajaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash CS 6* pada pembelajaran Siklus II.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Peneliti,



Erna Wahyuni  
NIM. 15803241050

**LAMPIRAN VI**  
**(SURAT IZIN DAN DOKUMENTASI PENELITIAN)**

26. Surat Izin Penelitian

27. Dokumentasi Penelitian

**Lampiran 26. Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 46/UN34.18/LT/2019  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

4 Januari 2019

Yth . **PLT Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta**  
**Jln. Kemitiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, DIY**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Erna Wahyuni  
NIM : 15803241050  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MODUL INTERAKTIF BERBASIS ADOBE FLASH CS 6 UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI DALAM KOMPETENSI JURNAL PENYESUAIAN PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA 1 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019  
Waktu Penelitian : 7 Januari - 28 Februari 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I  
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 19690414 199403 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 Januari 2019

Nomor : 074/74/Kesbangpol/2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan  
Olahraga DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 21/UN34.18/PP.07.02/2019  
Tanggal : 3 Januari 2019  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN **PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTU MODUL INTERAKTIF BERBASIS ADOBE FLASH CS 6 UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR AKUNTANSI DALAM KOMPETENSI JURNAL PENYUSUAIAN PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEMBAGA 1 SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**" kepada:

Nama : ERNA WAHYUNI  
NIM : 15803241050  
No.HP/Identitas : 085842908808/3402164109960002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 7 Januari 2019 s.d 28 Februari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

**Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian**



Mengorganisasi siswa pada masalah



Mengorganisasi siswa untuk belajar



Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok.



Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran.



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.



Observer melakukan pengamatan Kemandirian Belajar Akuntansi



Siswa mengisi angket Kemandirian Belajar Akuntansi